

KABUPATEN WONOGIRI DALAM ANGKA

Wonogiri Regency in Figures

2021



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN WONOGIRI**
BPS-Statistics of Wonogiri Regency



**KABUPATEN WONOGIRI
DALAM ANGKA**

Wonogiri Regency in Figures

2021

KABUPATEN WONOGIRI DALAM ANGKA
Wonogiri Regency in Figures
2021

ISSN: 0215-6229

No. Publikasi/*Publication Number*: 33120.2101

Katalog /*Catalog*: 1102001.3312

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxxii+ 288 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Wonogiri

BPS-Statistics of Wonogiri Regency

Penyunting/*Editor*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Wonogiri

BPS-Statistics of Wonogiri Regency

Desain Kover/*Cover Design*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Wonogiri/ *BPS-Statistics of Wonogiri Regency*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©Badan Pusat Statistik Kabupaten Wonogiri/ *BPS-Statistics of Wonogiri Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

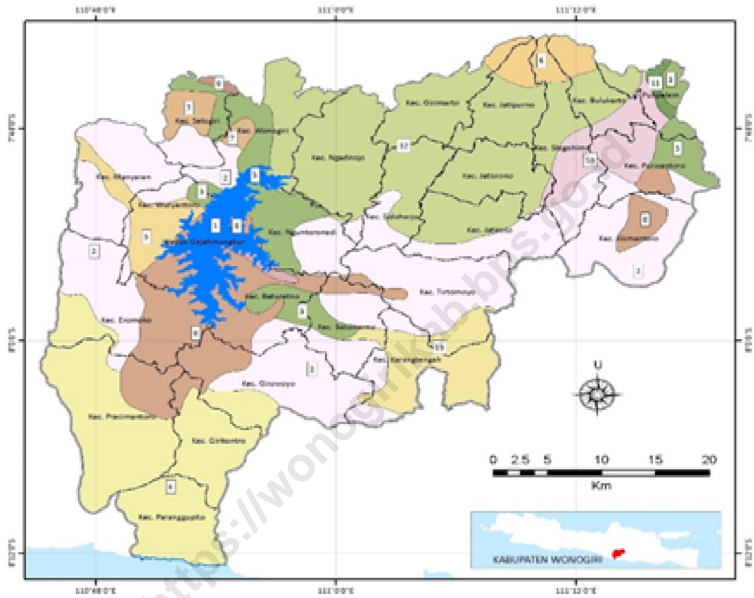
Badan Pusat Statistik Kabupaten Wonogiri/ *BPS-Statistics of Wonogiri Regency*

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH KABUPATEN WONOGIRI

MAP OF WONOGIRI REGENCY



KEPALA BPS WONOGIRI
CHIEF STATISTICIAN OF WONOGIRI



Djulfikar Rizky, M.Si



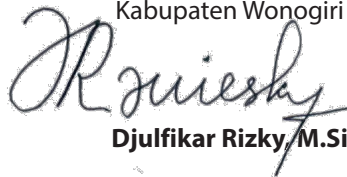
KATA PENGANTAR

Kabupaten Wonogiri Dalam Angka 2021 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Wonogiri. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Wonogiri.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Wonogiri, Februari 2021
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Wonogiri



Djulfikar Rizky, M.Si



PREFACE

Wonogiri Regencyin Figures 2021 is an annual publication written by BPS-Statistics of Wonogiri Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user'shope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilationof development planning in this regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistanceand contribution from several governmental institutions and privateorganizations. To all parties who have been involved in the preparation of thispublication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of thispublication are always welcome.

Wonogiri, February 2021

*Chief Statistician of
Wonogiri Regency*

Djulfikar Rizky, M.Si

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxv
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxix
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	13
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	31
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	49
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	115
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	203
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	211
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	221
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	231
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	239
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	247
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	255
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	277

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2020 Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2020	7
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2020 Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2020	9
1.2	KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION	
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Wonogiri, 2020 Observation of Climate Elements By Months at Wonogiri Station, 2020	10
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa'/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2016–2020 Number of Villages'/Kelurahan by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2016–2020	18
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonogiri, 2020	

	Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Wonogiri Regency 2020.....	19
2.3	SUMBER DAYA MANUSIA	
	HUMAN RESOURCES	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonogiri, Desember 2019 dan Desember 2020 Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Wonogiri Regency, December 2019 dan December 2020	20
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonogiri, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Wonogiri Regency, Desember 2019 dan Desember 2020</i>	22
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonogiri, Desember 2019 dan Desember 2020 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Wonogiri Regency, Desember 2019 dan Desember 2020</i>	24
2.4	KEUANGAN PEMERINTAH	
	GOVERNMENT FINANCE	
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Wonogiri Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019 Actual Wonogiri Regency/Municipal Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019	26
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Wonogiri Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual Wonogiri Regency/Municipal Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019.....</i>	28

3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	PENDUDUK POPULATION	
3.1.1	<i>Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2020 Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2020</i>	42
3.2	KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT	
3.2.1	<i>Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonogiri, 2020 Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Wonogiri Regency, 2020</i>	45
3.2.2	<i>Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Wonogiri, 2020 Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Wonogiri Regency, 2020 .</i>	46
3.2.3	<i>Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonogiri, 2020 Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Wonogiri Regency, 2020</i>	48

4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	
4.1	PENDIDIKAN	
	EDUCATION	
4.1.1	<i>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2019/2020 dan 2020/2021</i> <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	62
4.1.2	<i>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2019/2020 dan 2020/2021</i> <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	65
4.1.3	<i>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2019/2020 dan 2020/2021</i> <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	68
4.1.4	<i>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2019/2020 dan 2020/2021</i> <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	71
4.1.5	<i>Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2019/2020 dan 2020/2021</i> <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	74

4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	77
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	80
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	83
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2019/2020 and 2020/2021</i>	86
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Wonogiri, 2018–2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Wonogiri Regency, 2018–2020</i>	89
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Wonogiri, 2019 dan 2020 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Wonogiri Regency, 2019 and 2020</i>	94
4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Wonogiri, 2019 dan 2020 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Wonogiri Regency, 2019 and 2020</i>	95

4.2	KESEHATAN	
	HEALTH.....	
4.2.1	<i>Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2018–2020</i>	
	<i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2018–2020</i>	96
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2020	
	Number of Health Human Resources by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2020.....	102
4.2.3	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2019 dan 2020	
	Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2019 and 2020	104
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA	
	RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	<i>Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Wonogiri, 2020</i>	
	<i>Population by Subdistrict and Religion in Wonogiri Regency, 2020.....</i>	107
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2020	
	<i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2020</i>	108
4.3.3	Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2018–2020	
	<i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2018–2020.....</i>	109

**4.4 KEMISKINAN
POVERTY**

4.4.1	<i>Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Wonogiri, 2013–2020 Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Wonogiri Regency, 2013–2020</i>	112
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Wonogiri, 2013–2020 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Wonogiri Regency, 2013–2020</i>	113
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.1	HORTIKULTURA HORTICULTURE	
5.1.1	<i>Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Wonogiri (ha), 2019 dan 2020 Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Wonogiri Regency (ha), 2019 and 2020</i>	162
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Wonogiri (kuintal), 2019 dan 2020 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Wonogiri Regency (quintal), 2019 and 2020</i>	166
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Wonogiri, 2018–2020 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Wonogiri Regency, 2018–2020</i>	170
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Wonogiri, 2018–2020 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Wonogiri Regency, 2018–2020</i>	172
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Wonogiri (m ²), 2019 dan 2020 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Wonogiri Regency (m²), 2019 and 2020</i>	174

5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Wonogiri (kg), 2019 and 2020 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Wonogiri Regency (kg), 2019 and 2020</i>	176
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Wonogiri, 2018–2020 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Wonogiri Regency, 2018–2020</i>	181
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Wonogiri, 2018–2020 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Wonogiri Regency ,2018–2020</i>	182
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Wonogiri (m ²), 2019 and 2020 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Wonogiri Regency (m²), 2019 and 2020</i>	183
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Wonogiri (tangkai), 2019 and 2020 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Wonogiri Regency (stalks), 2019 and 2020</i>	185
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Wonogiri, 2018–2020 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Wonogiri Regency, 2018–2020</i>	187
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Wonogiri, 2018–2020 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Wonogiri Regency, 2018–2020</i>	188
5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Wonogiri (kuintal), 2019 and 2020 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Wonogiri Regency (kuintal), 2019 and 2020</i>	189
5.1.14	Produksi Buah-Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Wonogiri, 2018–2020 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Wonogiri Regency, 2018–2020</i>	193

**5.2 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

5.2.1	<i>Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Wonogiri (ha), 2019 dan 2020 Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Wonogiri Regency (ha), 2019 and 2020</i>	195
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Wonogiri (ton), 2019 dan 2020 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Wonogiri Regency (ton), 2019 and 2020</i>	199
6.	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2020 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2020</i>	208
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2016–2020 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2016–2020</i>	209
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2020 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2020</i>	210
7.	PARIWISATA/TOURISM	
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2017–2020 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2017–2020</i>	219

8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
8.1	TRANSPORTASI TRANSPORTATION	
8.1.1	<i>Panjang Jalan¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Wonogiri (km), 2018–2020</i> <i>Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Wonogiri Regency (km), 2018–2020</i>	227
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Wonogiri (km), 2018–2020 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Wonogiri Regency (km), 2018–2020</i>	228
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Wonogiri (km), 2018–2020 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Wonogiri Regency (km), 2018–2020</i>	229
8.2	KOMUNIKASI COMMUNICATION	
8.2.1	<i>Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2017–2020</i> <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2017–2020</i>	230
9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/ BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2017–2020 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2017–2020</i>	236
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2020 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Wonogiri Regency, 2020</i>	237

10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Wonogiri, 2019 dan 2020 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Wonogiri Regency, 2019 and 2020</i>	244
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Wonogiri, 2019 dan 2020 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Wonogiri Regency, 2019 and 2020</i>	245
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Wonogiri, 2020 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Wonogiri Regency, 2020</i>	246
11.	PERDAGANGAN/TRADE	
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Wonogiri, 2017–2020 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Wonogiri Regency, 2017–2020</i>	253
12.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	
12.1.	<i>Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Wonogiri (miliar rupiah), 2016–2020</i> <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Wonogiri Regency (billion rupiahs), 2016–2020</i>	266
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Wonogiri (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Wonogiri Regency (billion rupiahs), 2016–2020</i>	268

12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Wonogiri, 2016–2020 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Wonogiri Regency, 2016–2020.....</i>	270
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Wonogiri (persen), 2016–2020 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Wonogiri Regency (percent), 2016–2020...</i>	272
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Wonogiri (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Wonogiri Regency (billion rupiahs), 2016–2020.....</i>	274
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Wonogiri (miliar rupiah), 2016–2020 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Wonogiri Regency (billion rupiahs), 2016–2020</i>	275
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (ribu), 2016–2020 <i>Population by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2016-2020</i>	282
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah (persen), 2016–2020 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Product at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (percent), 2016-2020</i>	283

13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah (ribu), 2016-2020 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (thousand), 2016-2020</i>	284
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah (ribu), 2016-2020 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (thousand), 2016-2020</i>	285
13.5	Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2016-2020 <i>Percentage of Poor People by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2016-2020</i>	286
13.6	Tingkat Pengangguran Terbuka dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018-2020 <i>Unemployment Rate (UR) and Labour Force Participation Rate (LFPR) by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2018-2020</i>	287
13.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kabupaten/ Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Jawa Tengah, 2020 <i>Number of Population Aged 15 Years and Over by Regency/Municipality and Type of Activity During Previous Week in Jawa Tengah Province, 2020</i>	288

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman Page
1.1	Luas Daerah menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri (hektar), 2020 <i>Area of Subdistrict in Wonogiri Regency (hectare), 2020</i>	5
1.2	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Wonogiri (km), 2020 <i>Distance between Subdistrict Capital and Province Capital in Jawa Tengah Province (km), 2020</i>	6
2.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan di Kabupaten Wonogiri , 2020 <i>Number of Civil Servants by Hierartcy in Wonogiri Regency ,2020</i>	17
3.1	Kepadatan Penduduk per km ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2020 <i>Population Density per sq.km by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2020</i>	40
3.2	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama di Kabupaten Wonogiri, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status in Wonogiri Regency, 2020</i>	41
4.1	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Wonogiri, 2019 dan 2020 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Wonogiri Regency, 2019 and 2020</i>	61
7.1	Jumlah Restoran/ Rumah Makan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2018-2020 <i>Number of Restaurants / Restaurants inWonogiri Regency 2018-2020</i>	217
7.2	Distribusi Jumlah Restoran/ Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2020 <i>Number of Restaurants / Restaurants by District in Wonogiri Regency in 2020</i>	218

8.1	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Wonogiri (km), 2018–2020 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Wonogiri Regency (km), 2018–2020</i>	226
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2020 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2020</i>	235
10.1	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Wonogiri, 2019 dan 2020 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Wonogiri Regency, 2019 and 2020</i>	243
12.1	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Wonogiri (persen), 2020 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Wonogiri Regency (percent), 2020</i>	265

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2018–2020 Key Statistics, 2018–2020

Rincian/Description	Satuan/Unit	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million	0,957	0,959	1,043
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	0,17	0,15	0,12
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	76,05	76,06	76,16
Angka Melek Huruf Usia 15+/Literacy Rate Aged 15+	%	...	91,53	89,90
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} Labour Force Participation Rate-LFPR ^{2,3}	%	75,22	69,86	74,69
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² Unemployment Rate-UR ²	%	2,28	2,55	4,27
Penduduk Miskin ⁴ /Poor People ⁴	juta/million	0,102	0,098	0,104
Persentase Penduduk Miskin ⁴ Percentage of Poor People ⁴	%	10,75	10,25	10,86
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ Human Development Index ⁵	—	69,37	69,98	70,25
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price ⁶	triliun rupiah trillion rupiahs	27,136	29,046	29,153
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%	5,41	5,14	-1,41
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} Per Capita of GRDP at Current Price ^{6,8}	juta rupiah million rupiahs	28,353	30,273	27,947

- Catatan/Notes: ¹ Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/The result of Indonesia population prjection 2010–2035 (mid year/June)
- ² Kondisi Agustus/Condition at August
- ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection
- ⁴ Kondisi Maret/Condition at March
- ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita
- ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)
- ⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)
- ⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Using population projection based on SP2010



Geografi dan Iklim

Geography and Climate

<https://wondoirikab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kabupaten Wonogiri terletak antara $7^{\circ} 32' - 8^{\circ} 15'$ Lintang Selatan dan $110^{\circ} 41' - 111^{\circ} 18'$ Bujur Timur.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Wonogiri memiliki batas-batas, Utara: Kab. Sukoharjo, Kab. Karanganyar, dan Kab. Magetan (Jawa Timur); Selatan: Kab. Pacitan (Jawa Timur) dan Samudra Indonesia; Barat: Daerah Istimewa Yogyakarta; Timur: Kab. Ponorogo (Jawa Timur).
3. Secara administratif, Kabupaten Wonogiri terbagi menjadi 25 kecamatan. Kabupaten Wonogiri menempati area seluas 182.236,02 Ha. Kecamatan Pracimantoro sebagai kecamatan terluas sedangkan Kecamatan Puhpelem sebagai kecamatan terkecil.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Wonogiri Regency is located between $7^{\circ} 32' - 8^{\circ} 15'$ South latitude, and between $110^{\circ} 41' - 111^{\circ} 18'$ East longitude.*
2. *In terms of geographic position, Wonogiri Regency has boundaries as follows, North: Sukoharjo Regency, Karanganyar Regency and Magetan Regency (East Java); South: Pacitan Regency (East Java) and Indonesian Ocean; West: Special Region of Yogyakarta; East: Ponorogo Regency (East Java).*
3. *Administratively, Wonogiri Regency is divided into 25 subdistricts. Wonogiri Regency occupies an area of 182,236.02Ha. The largest is Pracimantoro Subdistrict and the smallest is Puhpelem Subdistrict.*

ULASAN

Kabupaten Wonogiri sebagai salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah terletak antara 7° 32' - 8° 15' Lintang Selatan dan 110° 41' - 111° 18' Bujur Timur. Kabupaten Wonogiri berada 32 km di sebelah selatan Kota Solo, berbatasan dengan Provinsi Jawa Timur di sebelah timur dan Daerah Istimewa Yogyakarta di sebelah barat.

Kabupaten Wonogiri menempati area seluas 182.236,02 Ha. Kecamatan Pracimantoro sebagai kecamatan terluas (7,8% dari total) sedangkan Kecamatan Puhpelem sebagai kecamatan terkecil (1,73% dari total).

Menurut Stasiun Meteorologi Kabupaten Wonogiri, suhu udara di Wonogiri pada musim kemarau maupun di musim penghujan maksimal 37°C dan minimal 16°C. Jumlah hari hujan di musim kemarau 27 hari hujan dan di musim penghujan 87 hari hujan.

DESCRIPTION

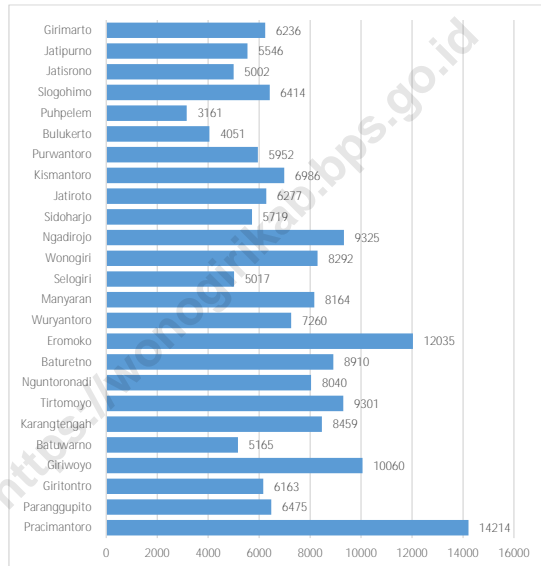
Wonogiri Regency as one of Central Java regencies located between 7° 32' - 8° 15' South latitude, and between 110° 41' - 111° 18' East longitude. Wonogiri Regency located about 32 kms southern of Solo City. It is bordered by East Java Province in the eastern and Special Region of Yogyakarta in the western.

Wonogiri Regency occupies an area of 182.236,02 Ha. The largest is Pracimantoro Subdistrict (7,8% of total) and the smallest is Puhpelem Subdistrict 1,73% of total).

According to the Wonogiri District Meteorological Station, the air temperature in Wonogiri during the dry season and in the rainy season is a maximum of 37 ° C and a minimum of 16°C. The number of rainy days in the dry season is 27 rainy days and in the rainy season 87 rainy days.

Gambar 1.1
Figures

**Luas Daerah menurut Kecamatan di Kabupaten
Wonogiri (hektar), 2020**
Area of Subdistrict in Wonogiri Regency (hectare), 2020



Sumber/Source : BPS Kabupaten Wonogiri/BPS-Statistics of Wonogiri Regency

Gambar 1.2
Figures

Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Wonogiri (km), 2020
Distance between Subdistrict Capital and Province Capital in Jawa Tengah Province (km), 2020

0	WONOGIRI																								
6	SELOGIRI																								
8	14	NGADIROJO																							
28	34	20	NGUNTORONADI																						
16	22	36	54	WURYANTORO																					
31	37	39	59	12	MANYARAN																				
26	32	34	54	8	EROMOKO																				
38	44	46	35	22	33	12	PRACIMANTORO																		
42	48	34	14	43	54	44	32	BATURETNO																	
55	61	47	27	30	41	23	18	13	GIRITONTRO																
68	74	59	39	55	67	45	33	25	12	PARANGGUPITO															
47	52	38	19	38	49	28	16	5	8	18	GIRIWOYO														
54	60	46	26	55	66	45	33	9	21	14	14	BATUWARNO													
65	71	57	37	72	84	64	52	20	34	46	25	11	KARANGTENGAH												
36	42	28	8	52	63	62	37	16	29	41	21	25	36	TIRTOMOYO											
29	35	21	49	15	56	51	61	51	65	77	57	61	70	60	JATISRONO										
20	26	12	30	33	44	39	49	40	53	65	45	49	59	48	12	SIDOHARJO									
24	30	16	34	37	48	43	53	44	57	69	49	52	63	52	16	4	GIRIMARTO								
36	42	28	46	49	60	59	65	56	69	81	64	65	76	64	7	16	20	JATIPURNO							
37	43	29	47	50	91	56	66	57	70	82	64	66	77	65	7	14	29	14	JATIROTO						
46	51	36	56	59	70	65	75	66	79	91	71	75	86	74	14	34	24	34	24	PURWANTORO					
36	42	38	46	49	60	55	65	56	69	81	61	65	76	64	7	14	14	10	14	10	SLOGOHIMO				
53	59	41	63	66	77	72	82	73	86	98	78	82	93	81	25	25	26	7	18	8	18	BULUKERTO			
52	58	44	62	65	76	71	81	72	88	100	77	82	93	80	24	31	37	31	21	7	17	15	KISMANTORO		
53	58	43	63	66	77	72	82	73	86	98	78	82	93	81	21	41	31	41	31	7	14	5	15	PUHPELEM	

Sumber/Source : BPS Kabupaten Wonogiri/BPS-Statistics of Wonogiri Regency

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2020**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2020**

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas Total Area (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
1. Pracimantoro	Pracimantoro	142,14
2. Paranggupito	Paranggupito	64,75
3. Giritontro	Giritontro	61,63
4. Giriwoyo	Giriwoyo	100,60
5. Batuwarno	Batuwarno	51,65
6. Karangtengah	Karangtengah	84,59
7. Tirtomoyo	Tirtomoyo	93,01
8. Nguntoronadi	Kedungrejo	80,41
9. Baturetno	Baturetno	89,10
10. Eromoko	Eromoko	120,36
11. Wuryantoro	Wuryantoro	72,61
12. Manyaran	Karanglor	81,64
13. Selogiri	Kaliancar	50,18
14. Wonogiri	Giripurwo	82,92
15. Ngadirojo	Ngadirojo Kidul	93,26
16. Sidoharjo	Sidoharjo	57,20
17. Jatiroto	Jatiroto	62,77
18. Kismantoro	Kismantoro	69,86
19. Purwantoro	Bangsri	59,53
20. Bulukerto	Bulurejo	40,52
21. Puhpelem	Puhpelem	31,62
22. Slogohimo	Slogohimo	64,15
23. Jatisrono	Jatisrono	50,03
24. Jatipurno	Jatipurno	55,46
25. Girimarto	Tambakmerang	62,37
Wonogiri		1 822,36

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.1.1

Kecamatan Subdistrict	Persentase terhadap Luas Kabupaten Percentage to Regency Area	Jumlah Pulau Number of Islands
(1)	(4)	(5)
1. Pracimantoro	7,80	1
2. Paranggupito	3,55	1
3. Giritontro	3,38	1
4. Giriwoyo	5,52	1
5. Batuwarno	2,83	1
6. Karangtengah	4,64	1
7. Tirtomoyo	5,10	1
8. Nguntoronadi	4,41	1
9. Baturetno	4,89	1
10. Eromoko	6,60	1
11. Wuryantoro	3,98	1
12. Manyaran	4,48	1
13. Selogiri	2,75	1
14. Wonogiri	4,55	1
15. Ngadirojo	5,12	1
16. Sidoharjo	3,14	1
17. Jatiroto	3,44	1
18. Kismantoro	3,83	1
19. Purwanto	3,27	1
20. Bulukerto	2,22	1
21. Puhpelem	1,74	1
22. Slogohimo	3,52	1
23. Jatisrono	2,75	1
24. Jatipurno	3,04	1
25. Girimarto	3,42	1
Wonogiri	100,00	1

Catatan/Note:

1. Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017

2. Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018/Based on information from Ministry of Home Affairs, 2018

Sumber/Source: BPS Kabupaten Wonogiri/BPS-Statistics of Wonogiri Regency

Tabel
Table 1.1.2

Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2020
Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tinggi Wilayah (mdpl) <i>Altitude (m a.s.l)</i>	Jarak ke Ibukota Kabupaten <i>Distance to the Capital of Regency</i>
(1)	(2)	(3)
1. Pracimantoro	250	38
2. Paranggupito	195	68
3. Giritontro	195	55
4. Giriwoyo	169	47
5. Batuwarno	274	54
6. Karangtengah	> 600	65
7. Tirtomoyo	171	36
8. Nguntoronadi	146	28
9. Baturetno	154	42
10. Eromoko	166	26
11. Wuryantoro	165	16
12. Manyaran	238	31
13. Selogiri	106	6
14. Wonogiri	141	0
15. Ngadirojo	243	8
16. Sidoharjo	348	20
17. Jatiroto	535	37
18. Kismantoro	348	52
19. Purwantoro	296	46
20. Bulukerto	235	53
21. Puhpelem	500	53
22. Slogohimo	470	36
23. Jatisrono	411	29
24. Jatipurno	245	36
25. Girimarto	497	24
Wonogiri		

Sumber/Source: BPS Kabupaten Wonogiri/BPS-Statistics of Wonogiri Regency

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun
Kabupaten Wonogiri, 2020**
*Observation of Climate Elements By Months at Wonogiri
Regency Station, 2020*

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	35,00	19,00	27,00	91,00	80,00	85,50
Februari/February	35,00	20,00	27,50	90,00	81,00	85,50
Maret/March	35,00	19,00	27,00	91,00	81,00	86,00
April/April	36,00	19,00	27,50	90,00	81,00	85,50
Mei/May	36,00	18,00	27,00	90,00	80,00	85,00
Juni/June	36,00	19,00	27,50	90,00	80,00	85,00
Juli/July	36,50	18,00	27,25	91,00	79,00	85,00
Agustus/August	37,00	17,00	27,00	90,00	82,00	86,00
September/September	36,00	16,60	26,30	89,00	78,00	83,50
Oktober/October	36,50	17,20	26,85	89,00	76,00	82,50
November/November	37,00	16,00	26,50	90,00	80,00	85,00
Desember/December	35,00	17,20	26,10	91,00	81,00	86,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan <i>Month</i>	Kecepatan Angin (m/det) <i>Wind Velocity (m/sec)</i>			Tekanan Udara/ <i>Atmospheric Pressure</i> (mb)		
	Minimum	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>	Minimum	Rata-rata <i>Average</i>	Maksimum <i>Maximum</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/ <i>January</i>
Februari/ <i>February</i>
Maret/ <i>March</i>
April/ <i>April</i>
Mei/ <i>May</i>
Juni/ <i>June</i>
Juli/ <i>July</i>
Agustus/ <i>August</i>
September/ <i>September</i>
Oktober/ <i>October</i>
November/ <i>November</i>
Desember/ <i>December</i>

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January	377,00	18,00	...
Februari/February	437,00	20,00	...
Maret/March	342,00	20,00	...
April/April	271,00	11,00	...
Mei/May	97,00	12,00	...
Juni/June	0,00	0,00	...
Juli/July	0,00	0,00	...
Agustus/August	87,00	2,00	...
September/September	20,00	2,00	...
Oktober/October	106,00	8,00	...
November/November	282,00	12,00	...
Desember/December	286,00	15,00	...

Sumber/Source: Stasiun Meteorologi Wonogiri (BPP Selogiri)/ *Meteorologi Station of Wonogiri Regency*



Pemerintahan

Government

<https://wonejirika.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah, Bupati dan Wakil Bupati dibantu oleh perangkat daerah yang meliputi Sekretariat Daerah, Sekretariat DPRD, dan Dinas Daerah. Secara umum perangkat daerah atau sering disebut dengan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) bertugas membantu penyusunan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan yang menjadi urusan daerah.
3. Desa/Kelurahan adalah satuan wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat termasuk di dalamnya kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah dan langsung di bawah camat. Kepala desa dipilih oleh masyarakat setempat sedangkan kepala kelurahan (lurah) adalah pegawai negeri dan tidak dipilih oleh rakyat

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *In the regional administration, the Regent and Vice-Regent assisted by the Region which includes the Regional Secretariat, the Parliament Secretariat and the Regional Office. In general, the area is often called the Work Units (SKPD) responsible to assist policy formulation, coordination and implementation of policies that become regional affairs.*
3. *A village/Special village refers to the territory which is under the jurisdiction of the lowest administration unit of the Indonesian government. This includes the community which is headed by a village head who ranks directly below the subdistrict head. The heads of desa are democratically elected by the community whereas heads of kelurahan (lurah) are appointed as public servants.*

ULASAN

Pemerintahan adalah suatu sistem yang mengatur segala kegiatan masyarakat dalam suatu daerah/wilayah/negara yang meliputi segala aspek kehidupan berdasarkan norma-norma tertentu.

Pemerintahan Wonogiri yang merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah mempunyai sistem pemerintahan yang sama dengan kabupaten lainnya. Dimana masing-masing kabupaten terdiri dari beberapa kecamatan. Sedangkan setiap kecamatan terbagi habis dalam beberapa desa/kelurahan.

Kabupaten Wonogiri terbagi dalam 25 Kecamatan. Wilayah ini terdiri dari 251 desa dan 43 kelurahan.

Pada tahun 2020, jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan Pemerintah Kabupaten Wonogiri sebanyak 9.485 orang.

DESCRIPTION

Wonogiri Regency is divided into 25 subdistricts. It consists of 251 villages and 43 special villages.

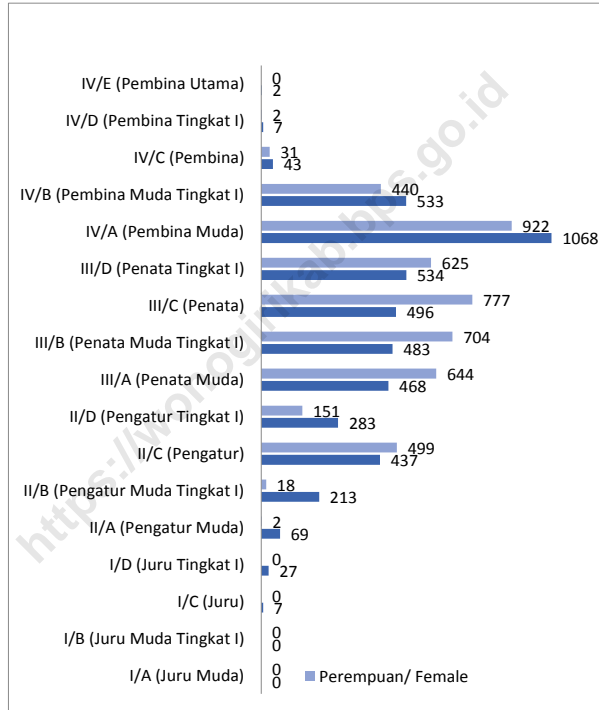
A government is an administrative system to regulate all of people activities in a certain area/region/nation, which includes all aspects of human life under the certain norms of humanity. Government of Wonogiri, one of the regency in Central Java Province, has a similar system of government with of other regency. Every regency consist of several subdistrict and every subdistrict divided into villages (villages/special villages).

Wonogiri Regency is divided into 25 subdistricts. It consists of 251 villages and 43 special villages.

In 2020, the number of civil servant of Wonogiri Regency is about 9,485 people.

Gambar 2.1
Figures

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan di Kabupaten Wonogiri , 2020**
**Number of Civil Servants by Hierarcy in Wonogiri
Regency ,2020**



Sumber/Source : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Wonogiri/ State Personel Administration Board Representative Office of Wonogiri Regency

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1
Table

**Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Wonogiri, 2016–2020**
**Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Wonogiri
Regency, 2016–2020**

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pracimantoro	18	18	18	18	18
2. Parangupito	8	8	8	8	8
3. Giritontro	7	7	7	7	7
4. Giriwoyo	16	16	16	16	16
5. Batuwarno	8	8	8	8	8
6. Karangtengah	5	5	5	5	5
7. Tirtomoyo	14	14	14	14	14
8. Nguntoronadi	11	11	11	11	11
9. Baturetno	13	13	13	13	13
10. Eromoko	15	15	15	15	15
11. Wuryantoro	8	8	8	8	8
12. Manyaran	7	7	7	7	7
13. Selogiri	11	11	11	11	11
14. Wonogiri	15	15	15	15	15
15. Ngadirojo	11	11	11	11	11
16. Sidoharjo	12	12	12	12	12
17. Jatiroto	15	15	15	15	15
18. Kismantoro	10	10	10	10	10
19. Purwantoro	15	15	15	15	15
20. Bulukerto	10	10	10	10	10
21. Puhpelem	6	6	6	6	6
22. Slogohimo	17	17	17	17	17
23. Jatisrono	17	17	17	17	17
24. Jatipurno	11	11	11	11	11
25. Girimarto	14	14	14	14	14
Wonogiri	294	294	294	294	294

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017/Chief
Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017/Chief

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonogiri, 2020
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Wonogiri Regency 2020

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PDI Perjuangan	25	3	28
2. Partai Golongan Karya	6	2	8
3. Partai Keadilan Sejahtera	4	-	4
4. Partai Demokrat	-	-	-
5. Partai Amanat Nasional	2	1	3
6. Partai Gerindra	2	2	4
7. Partai Persatuan Pembangunan	-	-	-
8. Partai Nasdem	-	-	-
9. Partai Kebangkitan Bangsa	3	-	3
Wonogiri	42	8	50

Catatan/Note:

Sumber/Source: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Wonogiri

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonogiri, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Wonogiri Regency, December 2019 dan December 2020

Jabatan <i>Occupation</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	2 896	3 686	6 582
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	1 501	792	2 293
Struktural/Structural	545	245	790
Eselon V/5th Echelon	–	–	–
Eselon IV/4th Echelon	379	213	592
Eselon III/3rd Echelon	142	26	168
Eselon II/2nd Echelon	24	6	30
Eselon I/1st Echelon	–	...	–
Jumlah/Total	4 942	4 723	9 665

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2020		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	2 598	3 528	6 126
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	1 576	1 054	2 630
Struktural/Structural	496	233	729
Eselon V/5th Echelon	–	–	–
Eselon IV/4th Echelon	341	204	545
Eselon III/3rd Echelon	133	23	156
Eselon II/2nd Echelon	22	6	28
Eselon I/1st Echelon	–	–	–
Jumlah/Total	4 670	4 815	9 485

Catatan/*Note*: –Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Wonogiri/ State Personnel Administration Board Representative Office of Wonogiri Regency

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonogiri, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Wonogiri Regency, Desember 2019 dan Desember 2020

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	16	–	16
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	113	5	118
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	1 090	419	1 509
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	127	96	223
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	212	736	948
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	3 384	3 467	6 851
Jumlah/Total	4 942	4 723	9 665

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.2

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	9	—	9
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	96	3	99
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	1 002	386	1 388
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	109	71	180
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	250	890	1 140
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	3 204	3 465	6 669
Jumlah/Total	4 670	4 815	9 485

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Wonogiri/State Personnel Administration Board Representative Office of Wonogiri Regency

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonogiri,
Desember 2019 dan Desember 2020**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Wonogiri
Regency, Desember 2019 dan Desember 2020*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2019		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	–	–	–
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	1	–	1
3. I/C (Juru)	15	–	15
4. I/D (Juru Tingkat I)	29	–	29
Golongan I/Range I	45	–	45
5. II/A (Pengatur Muda)	97	3	100
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	241	21	262
7. II/C (Pengatur)	429	375	804
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	258	143	401
Golongan II/Range II	1 025	542	1 567
9. III/A (Penata Muda)	384	558	942
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	532	798	1 330
11. III/C (Penata)	505	687	1 192
12. III/D (Penata Tingkat I)	533	578	1 111
Golongan III/Range III	1 954	2 621	4 575
13. IV/A (Pembina)	1 343	1 118	2 461
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	531	423	954
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	36	17	53
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	7	2	9
17. IV/E (Pembina Utama)	1	–	1
Golongan IV/Range IV	1 918	1 560	3 478
Jumlah/Total	4 942	4 723	9 665

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	–	–	–
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	–	–	–
3. I/C (Juru)	7	–	7
4. I/D (Juru Tingkat I)	27	–	27
Golongan I/Range I	34	–	34
5. II/A (Pengatur Muda)	69	2	71
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	213	18	231
7. II/C (Pengatur)	437	499	936
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	283	151	434
Golongan II/Range II	1 002	670	1 672
9. III/A (Penata Muda)	468	644	1 112
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	483	704	1 187
11. III/C (Penata)	496	777	1 273
12. III/D (Penata Tingkat I)	534	625	1 159
Golongan III/Range III	1 981	2 750	4 731
13. IV/A (Pembina)	1 068	922	1 990
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	533	440	973
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	43	31	74
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	7	2	9
17. IV/E (Pembina Utama)	2	–	2
Golongan IV/Range IV	1 653	1 395	3 048
Jumlah/Total	4 670	4 815	9 485

Catatan/Note: -

Sumber/Source: : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Wonogiri/State Personnel Administration Board Representative Office of Wonogiri Regency

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Wonogiri Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017–2020
Actual Wonogiri Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017–2020

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i>	333 840 434,90	269 032 427,62
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	46 909 993,22	54 709 783,51
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	20 620 834,63	23 668 124,25
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	13 847 657,82	16 155 010,69
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	252 461 949,24	174 499 509,18
2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i>	1 520 105 622,89	1 532 139 685,48
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	32 630 660,32	26 228 414,42
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	1 525 897,46	1 581 592,20
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	1 125 312 680,00	1 124 733 467,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	360 636 385,11	379 596 211,85
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>	464 032 598,89	497 004 487,90
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	3 602 903,89	121 140 420,00
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	119 789 003,00	120 111 130,00
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	250 604 868,00	212 781 497,90
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	90 035 824,00	42 971 440,00
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>		200 031 497,90
Jumlah/Total	2 317 978 656,68	2 298 176 600,99

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2019	2020
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	287 221 631.01	252 340 641.68
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	60 298 882.68	53 537 000.00
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	24 242 063.51	25 891 784.00
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	18 140 382.72	17 041 952.68
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	184 540 302.11	155 869 905.00
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	1 594 457 129.91	1 614 368 450.00
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	20 746 441.17	27 099 318.00
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	1 364 014.76	1 179 336.00
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	1 181 037 066.00	1 192 822 108.00
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	391 309 607.98	393 267 688.00
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	560 999 211.90	485 018 745.00
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	96 233 195.81	88 621 120.00
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	127 071 749.09	126 615 729.00
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	47 569 421.00	42 387 982.00
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	62 730 932.00	-
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	227 393 914.00	227 393 914.00
Jumlah/Total	2 442 677 972.83	2 351 727 836.68

Catatan/Note: ¹Data APBD

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Financial Statistics of Provincial Government Survey

Tabel
Table 2.4.2**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Wonogiri
Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017–2020
Actual Wonogiri Regency Government Expenditures by Kind
of Expenditures (thousand rupiahs), 2017–2020**

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	1 375 127 538,82	1 360 427 654,99
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	1 005 408 810,41	1 000 968 134,26
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	-	-
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	24880,00	8 592,00
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	15 170 200,00	15 134 708,00
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	6 683 350,00	11 941 150,00
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	4 858 491,00	6 046 222,00
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	338 636 026,20	325 930 644,00
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	4 345 781,21	398 204,74
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	940 471 969,21	886 433 593,85
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	117 108 241,08	140 156 808,80
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	320 148 449,63	339 377 132,96
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	503 215 278,50	406 899 652,09
Jumlah/Total	2.315.599.508,03	2 246 861 248,84

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2019	2020
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	1 415 128 193.20	1 624 855 808.12
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	1 014 091 878.44	1 194 170 293.42
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	-	-
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	2 688.00	50 000.00
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	17 715 852.99	58 822 221.70
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	9 864 200.00	11 920 000.00
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	6 305 759.00	7 942 879.00
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	366 972 842.77	350 950 414.00
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	174 972.00	1 000 000.00
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	1 040 847 126.37	850 054 453.75
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	147 311 659.55	162 602 497.18
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	328 443 490.19	401 280 311.79
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	565 091 976.63	286 171 644.78
Jumlah/<i>Total</i>	2 455 975 319.57	2 474 910 261.87

Catatan/*Note*: ¹ Data APBDSumber/*Source*: Survei Statistik Keuangan Daerah/*Financial Statistics of Provincial Government Survey*



Kependudukan dan Ketenagakerjaan

Population and Employment

<https://wonderlab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing,

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not*

dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomicili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomicili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

2. The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.

3. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

3. The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.

4. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.

4. Population density is ratio of population per square kilometer.

5. Rasio jenis kelamin adalah

5. Sex ratio is the ratio of males

perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.

6. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.

6. Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.

7. Komposisi penduduk adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin

7. Population composition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex

8. Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.

8. Working age population is persons of 15 years and over.

9. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

9. Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

10. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam

10. Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for

seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

11. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

12. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

13. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

14. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

any economic activity).

11. Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).

12. Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

13. Employment status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.

14. Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

- 15. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
- 15. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker*** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.
- 16. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
- 16. *Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
- 17. Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
- 17. *Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.
- 18. Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha
- 18. *Casual employee*** is a person who does not work permanently for other people/employer/institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home

rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

19. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gajibaik berupa uang maupun barang.

19. Unpaid worker is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

<https://wongirikab.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Kependudukan**

Penduduk Kabupaten Wonogiri berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2020 sebanyak 1.043.177 jiwa. Dibandingkan dengan jumlah penduduk hasil registrasi penduduk Wonogiri sebanyak 1.096.138 jiwa. Sementara itu besarnya angka rasio jeniskelamintahun2020penduduklaki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 99.74 hampir seimbang .

Kepadatan penduduk di Kabupaten Wonogiri tahun 2020 mencapai 572 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 25 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Jatisrono dengan kepadatan sebesar 1.263 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Paranggupito sebesar 274 jiwa/km².

Ketenagakerjaan

Penduduk Wonogiri berusia 15 tahun atau lebih pada tahun 2020 mencapai 780.177 orang. Jumlah angkatan kerja sebanyak 582.733 orang, dimana 557.865 orang diantaranya bekerja di berbagai sektor usaha, sedangkan sisanya 24.868 masih menganggur. Jumlah tersebut menjadikan angka tingkat pengangguran menjadi 4,27%.

Population

The population of Wonogiri Regency based on the population projection in 2020 is 1,043,177 people. Compared with the total population of the registered Wonogiri population of 1,096,138 people. Meanwhile, the figure for the ratio of sex in 2020 for the male population to the female population of 99.74 is almost equal.

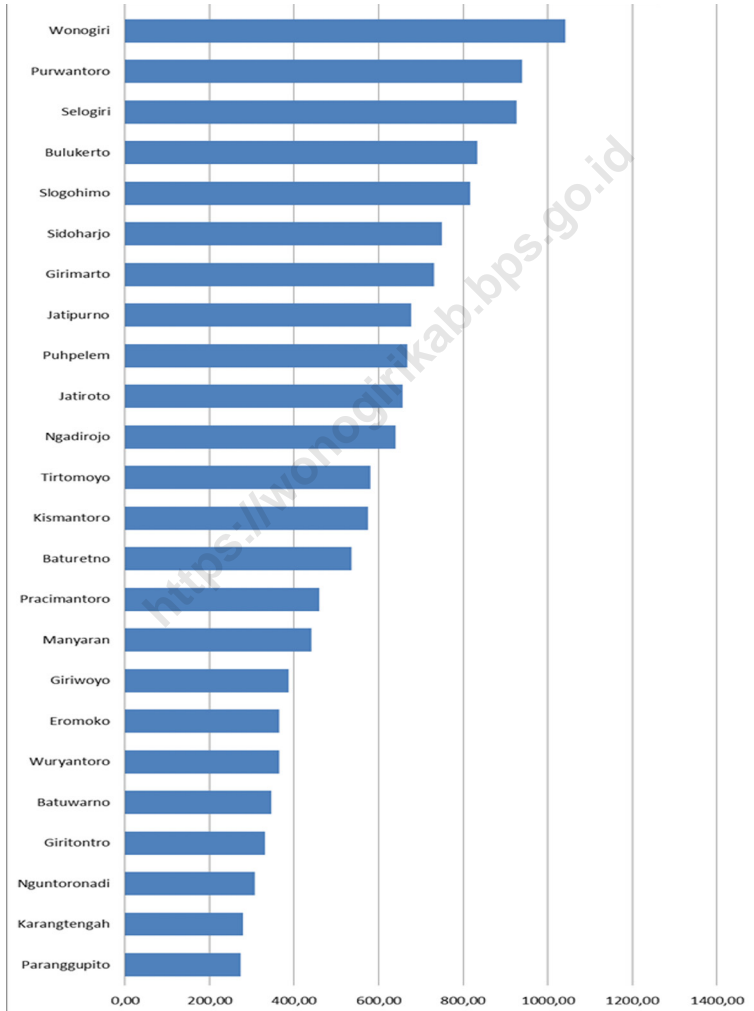
Population density of Wonogiri Regency in 2020 reached 572 people/km². Population density in 25 subdistrict are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the Jatisrono Subdistrict with the number of density are 1.263 people/km² and the lowest in Subdistrict Paranggupito with 274 people/km².

Employment

Population of ages more than 15 years old in 2020 reached 780.177 people. Labor force are 582.733 people, as 557.865 of them are working in various industries, and the rest of them as many as 24.868 are not working or defined as unemployment. This numbers make the unemployment rate to become 4,27 percent.

Gambar 3.1
Figures

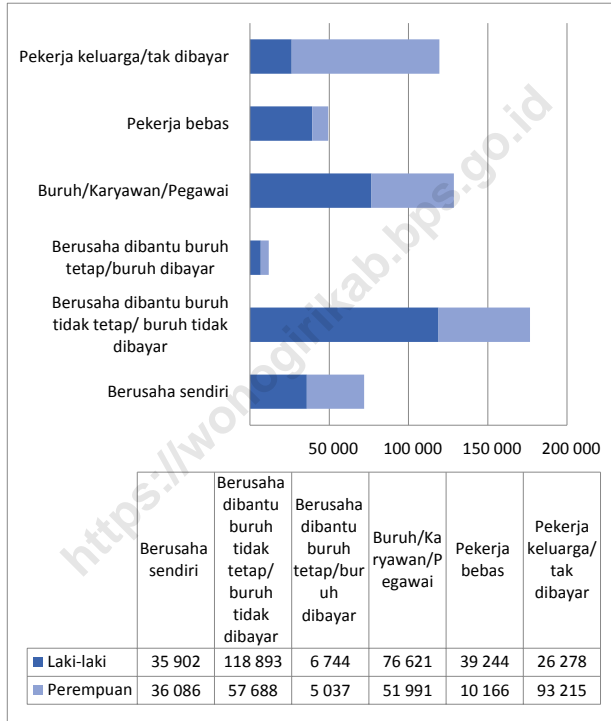
Kepadatan Penduduk per km² Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2020
Population Density per sq.km by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2020



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik

Gambar 3.2
Figures

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama di Kabupaten Wonogiri, 2020
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status in Wonogiri Regency, 2020



Sumber/Source : BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2020
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2019–2020 Annual Population Growth Rate (%) 2019–2020
(1)	(2)	(3)
1. Pracimantoro	65 414	1,02
2. Paranggupito	17 760	0,70
3. Giritonto	20 465	0,58
4. Giriwoyo	38 953	0,80
5. Batuwarno	17 889	0,55
6. Karangtengah	23 579	0,66
7. Tirtomoyo	54 001	1,01
8. Nguntoronadi	24 715	0,85
9. Baturetno	47 711	0,72
10. Eromoko	43 957	0,79
11. Wuryantoro	26 491	0,38
12. Manyaran	35 930	0,57
13. Selogiri	46 474	2,01
14. Wonogiri	86 437	1,09
15. Ngadirojo	59 643	1,18
16. Sidoharjo	42 831	0,83
17. Jatiroto	41 230	1,42
18. Kismantoro	40 200	1,21
19. Purwanto	55 885	1,47
20. Bulukerto	33 793	1,54
21. Puhpelem	21 144	1,07
22. Slogohimo	52 378	1,46
23. Jatisrono	63 196	1,15
24. Jatipurno	37 532	1,96
25. Girimarto	45 569	1,86
Wonogiri		
Hasil Registrasi/Registration Result	1 096 138	...
Hasil Proyeksi ¹ /Projection Result ¹	1 043 177	1,13

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(7)	(8)
1. Pracimantoro	6,27	460,21
2. Paranggupito	1,70	274,29
3. Giritontro	1,96	332,06
4. Giriwoyo	3,73	387,21
5. Batuwarno	1,71	346,35
6. Karangtengah	2,26	278,74
7. Tirtomoyo	5,18	580,59
8. Nguntoronadi	2,37	307,36
9. Baturetno	4,57	535,48
10. Eromoko	4,21	365,21
11. Wuryantoro	2,54	364,84
12. Manyaran	3,44	440,10
13. Selogiri	4,46	926,15
14. Wonogiri	8,29	1042,41
15. Ngadirojo	5,72	639,53
16. Sidoharjo	4,11	748,79
17. Jatiroto	3,95	656,84
18. Kismantoro	3,85	575,44
19. Purwantoro	5,36	938,77
20. Bulukerto	3,24	833,98
21. Puhpelem	2,03	668,69
22. Slogohimo	5,02	816,49
23. Jatisrono	6,06	1263,16
24. Jatipurno	3,60	676,74
25. Girimarto	4,37	730,62
Wonogiri		
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>	105,08	601,49
Hasil Proyeksi ¹ / <i>Projection Result</i> ¹	100,00	572,43

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin Population Sex Ratio
(1)	(11)
1. Pracimantoro	97,92
2. Paranggupito	95,44
3. Giritontro	96,51
4. Giriwoyo	96,80
5. Batuwarno	98,28
6. Karangtengah	101,65
7. Tirtomoyo	101,00
8. Nguntoronadi	101,28
9. Baturetno	98,95
10. Eromoko	97,80
11. Wuryantoro	96,84
12. Manyaran	97,46
13. Selogiri	99,92
14. Wonogiri	99,69
15. Ngadirojo	99,10
16. Sidoharjo	99,59
17. Jatiroto	100,96
18. Kismantoro	102,34
19. Purwantoro	102,30
20. Bulukerto	100,91
21. Puhpelem	96,01
22. Slogohimo	100,94
23. Jatisrono	101,34
24. Jatipurno	102,55
25. Girimarto	101,19
Wonogiri	
Hasil Registrasi/Registration Result	100,32
Hasil Proyeksi ¹ /Projection Result ¹	99,74

Catatan/Note:

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten/Kota /Population and Civil Registration Agency

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonogiri, 2020
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Wonogiri Regency, 2020

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	320 951	261 782	582 733
1. Bekerja/ <i>Working</i>	303 682	254 183	557 865
2. Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	17 269	7 599	24 868
II. Bukan Angkatan Kerja/<i>Economically Inactive</i>	54 246	143 198	197 444
1. Sekolah/ <i>Attending School</i>	16 890	19 255	36 145
2. Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	15 345	105 909	121 254
3. Lainnya/ <i>Others</i>	22 011	18 034	40 045
Jumlah/<i>Total</i>	375 197	404 980	780 177
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	85.54	64.64	74.69
Tingkat Pengangguran/<i>Unemployment Rate</i>	5.38	2.90	4.27

Catatan/*Note*: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Sumber/*Source*: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Wonogiri, 2020
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Wonogiri Regency, 2020

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	286 602	4 181	290 783	98. 56
1	113 506	5 021	118 527	95. 76
2	116 295	14 292	130 587	179
3	67 996	9 330	77 326	87. 93
Jumlah/Total	557 865	24 868	582 733	95. 73

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	95 198	385 981	75, 34
1	55 532	174 059	68, 1
2	42 865	173 452	150
3	3 849	46 685	91, 76
Jumlah/Total	197 444	780 177	74, 69

Catatan/Note: ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*
² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3**Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Wonogiri, 2020**
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Wonogiri Regency, 2020

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	35 902	36 086	71 988
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	118 893	57 688	176 581
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	6 744	5 037	11 781
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	76 621	51 991	128 612
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	39 244	10 166	49 410
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	26 278	93 215	119 493
Jumlah/Total	303 682	254 183	557 865

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey



<https://wondotrikab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| <p>1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.</p> | <p>1. <i>Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.</i></p> |
| <p>2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.</p> | <p>2. <i>Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.</i></p> |
| <p>3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.</p> | <p>3. <i>Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.</i></p> |
| <p>4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran</p> | <p>4. <i>Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed</i></p> |

pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

6. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.

c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan

particular level of education.

5. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (The Act No. 20 Year 2013 about The National Education System).*

6. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*

a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.

b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.

c. The High Education consists of the education level after the

setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.

7. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderitayangsakittuntukberobat rawat jalan atau rawat inap.

7. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*

8. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

8. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*

9. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

9. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*

10. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan

10. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*

dokter/tenaga medis.

11. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
 12. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
 13. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama,
11. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*
 12. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
 13. *The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and replase tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.*

dinyatakan sebagai persentase.

14. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).
15. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
16. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
17. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian,
14. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of success ("cured" and "treatment completed" respectively).*
15. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
16. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
17. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler*

sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

18. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

19. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

20. Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;

2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;

3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);

totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).

18. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*

19. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*

20. *Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:*

1. All documents are ready to submit or already submitted to justice court;

2. In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;

3. The case was cleared by police based on the principle of plichtmatigheid (obligation on the basis of law outhority);

- | | |
|--|--|
| <p>4. Kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian</p> <p>5. tersangka meninggal dunia;</p> <p>6. kasus kadaluwarsa.</p> | <p>4. <i>The case was not the responsibility of police office;</i></p> <p>5. <i>The suspect died;</i></p> <p>6. <i>The case was out of date.</i></p> |
| <p>21. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.</p> | <p>21. <i>To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.</i></p> |
| <p>22. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.</p> | <p>22. <i>A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.</i></p> |
| <p>23. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan</p> | <p>23. <i>The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic</i></p> |

minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

individual needs.

<https://wonogirikab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Dalam bidang pendidikan, variabel-variabel seperti jumlah gedung sekolah, jumlah murid dan jumlah guru sering kali ditampilkan untuk menggambarkan situasi pendidikan. Misalnya dua variabel terakhir diatas dapat digunakan untuk menghitung rasio murid-guru.

Pada tahun ajaran 2020/2021, Kabupaten Wonogiri memiliki gedung sekolah yang terdiri atas 773 Sekolah Dasar (SD), 118 Sekolah Menengah Pertama (SMP), 21 Sekolah Menengah Atas (SMA) dan 45 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Selama tahun ajaran 2020/2021, jumlah murid SD sebanyak 69.405 orang, SMP sebanyak 35.173 orang, SMA sebanyak 10.454 orang dan SMK sebanyak 21.979 orang.

Jumlah guru yang mengajar di masing-masing sekolah pada tahun 2020/2021 ini terdiri atas 6.425 orang guru SD, 2.641 orang guru SMP, 731 orang guru SMA dan 7.557 orang guru SMK.

Kesehatan

Fasilitas kesehatan seperti rumah sakit, puskesmas dan posyandu adalah sebagian dari variabel-variabel yang dapat menunjukkan pencapaian pembangunan kesehatan di wilayah Kabupaten Wonogiri. Pada tahun 2020,

Education

In education, variables such as number of school buildings, number of pupils, and number of teachers are shown to analyse situation of education. For example, the last two variables can be calculated to obtain student-teacher ratio.

In academic year 2020/2021, Wonogiri Regency had school buildings consisting of 773 Elementary Schools (SD), 118 Junior High Schools (SMP), 21 Senior High Schools (SMA) and 45 Vocation High Schools (SML).

During academic year 2020/2021 there were 69.405 Elementary Schools students, 35.173 Junior High Schools students, 10.454 Senior High Schools students and 21.979 Vacation High School students.

The number of teachers teaching in those schools in 2020/2021 consisted of 6,425 elementary school teachers, 2,641 junior high school teachers, 731 senior high school teachers dan 7.557 Vacation High School teachers.

Health

Public facilities such as hospitals, public health centre, and maternal and child health centres are some of those variables that reflect the attainment of health development in Wonogiri Regency. In 2020, there were 7 villages/

jumlah desa/kelurahan yang memiliki rumah sakit sebanyak 7 desa/kelurahan. Fasilitas kesehatan lainnya seperti puskesmas ada 39 desa/kelurahan dan poliklinik ada 40 desa/kelurahan.

Agama

Jumlah agama yang ada di Wonogiri meliputi 5 agama yaitu Islam, Katholik, Kristen, Budha dan Hindu. Diantara kelima agama tersebut, Islam mempunyai penganut terbanyak.

kelurahans that have hospitals. 39 villages/kelurahan that have public health center and 40 villages/kelurahan that have polyclinics.

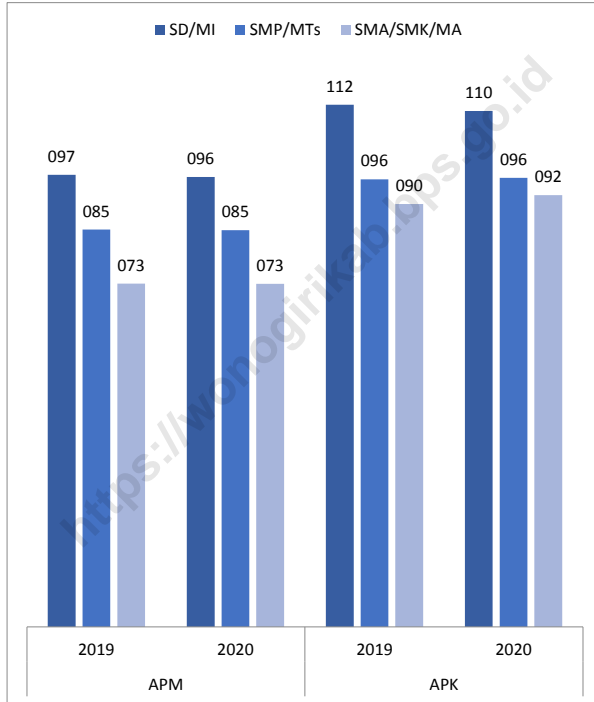
Religion

There are five religions in Wonogiri. They are Islam, Catholic, Christian, Buddhism, and Hindu. Amongst those, Islam had the highest number of followers.

<https://wonogirikab.bps.go.id>

Gambar 4.1
Figures

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Wonogiri, 2019 dan 2020
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Wonogiri Regency, 2019 and 2020



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pacimantoro	-	-	35	34	35	34
2. Paranggupito	-	1	7	7	8	7
3. Giritontro	1	1	7	7	8	7
4. Giriwoyo	1	1	15	15	16	15
5. Batruwarno	1	1	15	13	16	13
6. Krangtengah	-	-	10	10	10	10
7. Tirtomoyo	1	1	25	25	26	25
8. Nguntoronadi	1	1	13	12	14	12
9. Baturetno	1	1	28	28	29	28
10. Eromoko	1	1	23	23	24	23
11. Wuryantoro	1	1	15	15	16	15
12. Manyaran	1	1	11	10	12	10
13. Selogiri	1	1	20	20	21	20
14. Wonogiri	2	1	52	51	53	51
15. Ngadirojo	1	1	24	24	25	24
16. Sidoharjo	1	1	23	22	24	22
17. Jatiroto	1	1	22	22	23	22
18. Kismantoro	1	1	12	12	13	12
19. Purwantoro	1	1	20	20	21	20
20. Bulukerto	1	1	16	16	17	16
21. Puhpelem	-	-	9	9	9	9
22. Slogohimo	1	1	22	21	23	21
23. Jatisrono	1	1	30	29	31	29
24. Jatipurno	1	1	17	16	18	16
25. Girimarto	1	1	23	23	24	23
Wonogiri	22	22	494	484	516	484

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Pracimantoro	-	-	86	83	86	83
2. Paranggupito	2	2	13	14	15	16
3. Giritontro	4	4	15	14	19	18
4. Giriwoyo	6	5	33	35	39	40
5. Batuwarno	3	2	30	27	33	29
6. Karangtengah	-	-	18	18	18	18
7. Tirtomoyo	6	6	66	63	72	69
8. Nguntoronadi	5	5	25	25	30	30
9. Baturetno	6	5	80	78	86	83
10. Eromoko	4	3	59	57	63	60
11. Wuryantoro	4	3	41	39	45	42
12. Manyaran	4	2	26	27	30	29
13. Selogiri	5	5	58	56	63	61
14. Wonogiri	7	7	155	144	162	151
15. Ngadirojo	7	7	57	55	64	62
16. Sidoharjo	7	7	48	46	55	53
17. Jatiroto	2	2	40	40	42	42
18. Kismantoro	2	2	30	31	32	33
19. Purwantoro	6	6	43	43	49	49
20. Bulukerto	2	2	35	31	37	33
21. Puhpelem	-	-	18	19	18	19
22. Slogohimo	5	5	58	58	63	63
23. Jatisrono	6	6	84	79	90	85
24. Jatipurno	3	3	31	29	34	32
25. Girimarto	3	2	42	43	45	45
Wonogiri	99	91	1191	1154	1290	1245

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Pacimantoro	-	-	825	833	825	833
2. Paranggupito	16	22	132	145	148	167
3. Giritontro	32	27	117	111	149	138
4. Giriwoyo	32	37	402	375	434	412
5. Batruwarno	14	14	245	216	259	230
6. Krangtengah	-	-	159	174	159	174
7. Tirtomoyo	55	58	581	553	636	611
8. Nguntoronadi	33	30	259	234	292	264
9. Baturetno	50	40	819	841	869	881
10. Eromoko	19	17	530	502	549	519
11. Wuryantoro	40	17	337	353	377	370
12. Manyaran	16	13	324	292	340	305
13. Selogiri	61	55	664	588	725	643
14. Wonogiri	61	65	1 681	1 638	1 742	1 703
15. Ngadirojo	49	47	601	572	650	619
16. Sidoharjo	49	44	530	550	579	594
17. Jatiroto	24	22	398	373	422	395
18. Kismantoro	21	18	352	325	373	343
19. Purwantoro	109	53	475	465	584	518
20. Bulukerto	31	25	312	307	343	332
21. Puhpelem	-	-	148	163	148	163
22. Slogohimo	26	39	716	650	742	689
23. Jatisrono	40	39	849	884	889	923
24. Jatipurno	27	29	302	286	329	315
25. Girimarto	35	37	348	349	383	386
Wonogiri	840	748	12 106	11 779	12 946	12 527

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.2

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Wonogiri, 2019/2020 dan 2020/2021**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Wonogiri Regency, 2019/2020 and 2020/2021*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021*	2019/2020	2020/2021*	2019/2020	2020/2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pacimantoro	-	-	1	1	1	1
2. Paranggupito	-	-	-	-	-	-
3. Giritontro	-	-	3	3	3	3
4. Giriwoyo	-	-	-	-	-	-
5. Batruwarno	-	-	-	-	-	-
6. Krangtengah	-	-	3	3	3	3
7. Tirtomoyo	-	-	-	-	-	-
8. Nguntoronadi	-	-	3	3	3	3
9. Baturetno	-	-	2	2	2	2
10. Eromoko	-	-	2	2	2	2
11. Wuryantoro	-	-	2	2	2	2
12. Manyaran	-	-	2	2	2	2
13. Selogiri	-	-	5	5	5	5
14. Wonogiri	-	-	7	7	7	7
15. Ngadirojo	-	-	3	3	3	3
16. Sidoharjo	-	-	2	2	2	2
17. Jatiroto	-	-	1	1	1	1
18. Kismantoro	-	-	5	5	5	5
19. Purwantoro	-	-	4	4	4	4
20. Bulukerto	-	-	4	4	4	4
21. Puhpelem	-	-	1	1	1	1
22. Slogohimo	-	-	1	1	1	1
23. Jatisrono	-	-	6	6	6	6
24. Jatipurno	-	-	2	3	2	3
25. Girimarto	-	-	2	2	2	2
Wonogiri	-	-	61	62	61	62

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.2*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021*	2019/2020	2020/2021*	2019/2020	2020/2021*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Pracimantoro	-	-	3	3	3	3
2. Paranggipito	-	-	-	-	-	-
3. Giritontro	-	-	6	9	6	9
4. Giriwoyo	-	-	-	-	-	-
5. Batuwarno	-	-	-	-	-	-
6. Karangtengah	-	-	6	10	6	10
7. Tirtomoyo	-	-	-	-	-	-
8. Nguntoronadi	-	-	8	11	8	11
9. Baturetno	-	-	4	5	4	5
10. Eromoko	-	-	3	6	3	6
11. Wuryantoro	-	-	7	7	7	7
12. Manyaran	-	-	7	8	7	8
13. Selogiri	-	-	16	22	16	22
14. Wonogiri	-	-	41	50	41	50
15. Ngadirojo	-	-	16	13	16	13
16. Sidoharjo	-	-	4	8	4	8
17. Jatiroto	-	-	2	5	2	5
18. Kismantoro	-	-	14	21	14	21
19. Purwantoro	-	-	14	24	14	24
20. Bulukerto	-	-	14	18	14	18
21. Puhpelem	-	-	5	5	5	5
22. Slogohimo	-	-	3	4	3	4
23. Jatisrono	-	-	23	27	23	27
24. Jatipurno	-	-	5	12	5	12
25. Girimarto	-	-	3	5	3	5
Wonogiri	-	-	204	273	204	273

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.2

Kecamatan Subdistrict	Murid/ Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Pacimantoro	-	-	17	14	17	14
2. Paranggupito	-	-	-	-	-	-
3. Giritontro	-	-	55	70	55	70
4. Giriwoyo	-	-	-	-	-	-
5. Batruwarno	-	-	-	-	-	-
6. Krangtengah	-	-	65	68	65	68
7. Tirtomoyo	-	-	-	-	-	-
8. Nguntoronadi	-	-	109	80	109	80
9. Baturetno	-	-	26	34	26	34
10. Eromoko	-	-	35	54	35	54
11. Wuryantoro	-	-	84	81	84	81
12. Manyaran	-	-	50	107	50	107
13. Selogiri	-	-	212	177	212	177
14. Wonogiri	-	-	504	497	504	497
15. Ngadirojo	-	-	237	189	237	189
16. Sidoharjo	-	-	29	38	29	38
17. Jatiroto	-	-	46	47	46	47
18. Kismantoro	-	-	183	189	183	189
19. Purwantoro	-	-	199	252	199	252
20. Bulukerto	-	-	124	144	124	144
21. Puhpelem	-	-	68	54	68	54
22. Slogohimo	-	-	9	30	9	30
23. Jatisrono	-	-	398	313	398	313
24. Jatipurno	-	-	52	61	52	61
25. Girimarto	-	-	49	37	49	37
Wonogiri	-	-	2 551	2 536	2 551	2 536

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjillaporan sampai dengan 15 Maret 2020/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to March 15th, 2020

* Angka Sementara Kementerian Agama, Kabupaten Wonogiri Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.3

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD)
di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2019/2020
dan 2020/2021**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools
Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict
in Wonogiri Regency, 2019/2020 and 2020/2021*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pacimantoro	47	47	2	2	49	49
2. Paranggupito	17	17	-	-	17	17
3. Giritontro	17	17	-	-	17	17
4. Giriwoyo	32	32	1	1	33	33
5. Batruwarno	18	18	-	-	18	18
6. Krangtengah	19	19	-	-	19	19
7. Tirtomoyo	39	39	1	1	40	40
8. Nguntoronadi	21	21	-	-	21	21
9. Baturetno	30	30	5	5	35	35
10. Eromoko	39	39	-	-	39	39
11. Wuryantoro	24	24	1	1	25	25
12. Manyaran	34	34	-	-	34	34
13. Selogiri	29	29	2	2	31	31
14. Wonogiri	49	49	3	3	52	52
15. Ngadirojo	39	39	2	2	41	41
16. Sidoharjo	30	30	2	2	32	32
17. Jatiroto	31	31	1	1	32	32
18. Kismantoro	26	26	-	-	26	26
19. Purwantoro	34	34	1	1	35	35
20. Bulukerto	25	25	-	1	25	26
21. Puhpelem	14	14	-	-	14	14
22. Slogohimo	36	36	2	2	38	38
23. Jatisrono	35	35	2	2	37	37
24. Jatipurno	28	28	1	1	29	29
25. Girimarto	33	33	-	-	33	33
Wonogiri	746	746	26	27	772	773

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Pacimantoro	405	408	39	40	444	448
2. Paranggupito	145	152	-	-	145	152
3. Giritontro	131	133	-	-	131	133
4. Giriwoyo	270	272	9	8	279	280
5. Batruwarno	142	141	-	-	142	141
6. Krangtengah	141	144	-	-	141	144
7. Tirtomoyo	324	335	10	10	334	345
8. Nguntoronadi	172	170	-	-	172	170
9. Baturetno	265	263	58	59	323	322
10. Eromoko	299	293	-	-	299	293
11. Wuryantoro	178	184	11	12	189	196
12. Manyaran	275	270	-	-	275	270
13. Selogiri	239	240	17	18	256	258
14. Wonogiri	436	450	71	75	507	525
15. Ngadirojo	310	305	18	18	328	323
16. Sidoharjo	235	239	29	30	264	269
17. Jatiroto	230	232	5	5	235	237
18. Kismantoro	213	208	-	-	213	208
19. Purwantoro	248	252	25	25	273	277
20. Bulukerto	199	202	-	9	199	211
21. Puhpelem	114	114	-	-	114	114
22. Slogohimo	272	280	41	42	313	322
23. Jatisrono	296	301	20	20	316	321
24. Jatipurno	203	206	7	10	210	216
25. Girimarto	248	250	-	-	248	250
Wonogiri	5 990	6 044	360	381	6 350	6 425

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Pacimantoro	3 518	3 390	743	803	4 261	4 193
2. Paranggupito	1 014	978	-	-	1 014	978
3. Giritontro	1 144	1 102	-	-	1 144	1 102
4. Giriwoyo	2 005	1 845	86	87	2 091	1 932
5. Batruwarno	1 070	1 030	-	-	1 070	1 030
6. Krangengah	1 598	1 508	-	-	1 598	1 508
7. Tirtomoyo	3 343	3 221	91	90	3 434	3 311
8. Nguntoronadi	1 467	1 446	-	-	1 467	1 446
9. Baturetno	2 526	2 450	970	973	3 496	3 423
10. Eromoko	2 587	2 488	-	-	2 587	2 488
11. Wuryantoro	1 432	1 363	199	216	1 631	1 579
12. Manyaran	2 126	2 038	-	-	2 126	2 038
13. Selogiri	2 338	2 309	299	314	2 637	2 623
14. Wonogiri	5 814	5 605	1 270	1 265	7 084	6 870
15. Ngadirojo	3 949	3 766	422	474	4 371	4 240
16. Sidoharjo	2 988	2 824	562	586	3 550	3 410
17. Jatiroto	3 044	2 899	189	219	3 233	3 118
18. Kismantoro	2 634	2 582	-	-	2 634	2 582
19. Purwantoro	3 628	3 533	401	431	4 029	3 964
20. Bulukerto	2 203	2 096	-	67	2 203	2 163
21. Puhpelem	1 343	1 305	-	-	1 343	1 305
22. Slogohimo	3 332	3 166	768	827	4 100	3 993
23. Jatisrono	4 356	4 187	414	428	4 770	4 615
24. Jatipurno	2 747	2 576	141	179	2 888	2 755
25. Girimarto	2 858	2 739	-	-	2 858	2 739
Wonogiri	65 064	62 446	6 555	6 959	71 619	69 405

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.4**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2019/2020 dan 2020/2021****Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2019/2020 and 2020/2021**

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pacimantoro	-	-	3	-	3	3
2. Paranggupito	-	-	-	-	-	-
3. Giritontro	-	-	3	-	3	3
4. Giriwoyo	-	-	8	-	8	8
5. Batruwarno	-	-	1	-	1	1
6. Krangtengah	-	-	-	-	-	-
7. Tirtomoyo	-	-	3	-	3	3
8. Nguntoronadi	-	-	2	-	2	2
9. Baturetno	1	1	5	1	6	6
10. Eromoko	-	-	2	-	2	2
11. Wuryantoro	-	-	3	-	3	3
12. Manyaran	-	-	2	-	2	2
13. Selogiri	-	-	1	-	1	1
14. Wonogiri	1	1	4	1	5	5
15. Ngadirojo	-	-	2	-	3	3
16. Sidoharjo	-	-	2	-	1	1
17. Jatiroto	-	-	1	-	1	1
18. Kismantoro	-	-	3	-	3	3
19. Purwantoro	-	-	5	-	5	5
20. Bulukerto	-	-	2	-	2	2
21. Puhpelem	-	-	-	-	-	-
22. Slogohimo	-	-	2	-	2	2
23. Jatisrono	-	-	1	-	1	1
24. Jatipurno	-	-	1	-	1	1
25. Girmarto	-	-	-	-	-	1
Wonogiri	2	2	56	2	58	59

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Pacimantoro	-	-	27	30	27	30
2. Paranggupito	-	-	-	-	-	-
3. Giritontro	-	-	25	28	25	28
4. Giriwoyo	-	-	68	87	68	87
5. Batruwarno	-	-	9	11	9	11
6. Krangtengah	-	-	-	-	-	-
7. Tirtomoyo	-	-	31	34	31	34
8. Nguntoronadi	-	-	18	18	18	18
9. Baturetno	16	19	37	44	53	63
10. Eromoko	-	-	20	28	20	28
11. Wuryantoro	-	-	23	30	23	30
12. Manyaran	-	-	10	27	10	27
13. Selogiri	-	-	19	22	19	22
14. Wonogiri	28	31	32	57	60	88
15. Ngadirojo	-	-	5	35	5	35
16. Sidoharjo	-	-	24	13	24	13
17. Jatiroto	-	-	5	13	5	13
18. Kismantoro	-	-	28	33	28	33
19. Purwantoro	-	-	74	101	74	101
20. Bulukerto	-	-	17	17	17	17
21. Puhpelem	-	-	-	-	-	-
22. Slogohimo	-	-	19	34	19	34
23. Jatisrono	-	-	12	17	12	17
24. Jatipurno	-	-	6	15	6	15
25. Girimarto	-	-	-	4	-	4
Wonogiri	44	50	509	698	553	748

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021*	2019/2020	2020/2021*	2019/2020	2020/2021*
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Pacimantoro	-	-	198	223	198	223
2. Paranggupito	-	-	-	-	-	-
3. Giritontro	-	-	151	146	151	146
4. Giriwoyo	-	-	608	647	608	647
5. Batruwarno	-	-	91	93	91	93
6. Krangtengah	-	-	-	-	-	-
7. Tirtomoyo	-	-	491	504	491	504
8. Nguntoronadi	-	-	174	182	174	182
9. Baturetno	233	265	242	228	475	493
10. Eromoko	-	-	265	297	265	297
11. Wuryantoro	-	-	293	333	293	333
12. Manyaran	-	-	293	288	293	288
13. Selogiri	-	-	267	278	267	278
14. Wonogiri	584	555	587	615	1 171	1 170
15. Ngadirojo	-	-	21	337	21	337
16. Sidoharjo	-	-	301	71	301	71
17. Jatiroto	-	-	47	67	47	67
18. Kismantoro	-	-	438	450	438	450
19. Purwanto	-	-	994	1 076	994	1 076
20. Bulukerto	-	-	305	371	305	371
21. Puhpelem	-	-	-	-	-	-
22. Slogohimo	-	-	322	363	322	363
23. Jatisrono	-	-	96	102	96	102
24. Jatipurno	-	-	140	196	140	196
25. Girimarto	-	-	-	10	-	10
Wonogiri	817	820	6 324	6 877	7 141	7 697

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjillaporan sampai dengan 15 Maret 2020/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to March 15th, 2020

* Angka Sementara Kementerian Agama, Kabupaten Wonogiri Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Lower Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pacimantoro	4	4	5	5	9	9
2. Paranggupito	2	2	1	1	3	3
3. Giritontro	2	2	1	1	3	3
4. Giriwoyo	2	2	3	3	5	5
5. Batruwarno	2	2	1	1	3	3
6. Krangtengah	5	5	1	1	6	6
7. Tirtomoyo	3	3	5	5	8	8
8. Nguntoronadi	2	2	-	-	2	2
9. Baturetno	3	3	4	4	7	7
10. Eromoko	3	3	3	3	6	6
11. Wuryantoro	2	2	1	1	3	3
12. Manyaran	2	2	3	2	5	4
13. Selogiri	4	4	1	1	5	5
14. Wonogiri	7	7	4	4	11	11
15. Ngadirojo	3	3	2	2	5	5
16. Sidoharjo	3	3	-	-	3	3
17. Jatiroto	3	3	1	1	4	4
18. Kismantoro	4	4	-	-	4	4
19. Purwantoro	4	4	-	-	4	4
20. Bulukerto	3	3	-	-	3	3
21. Puhpelem	2	2	-	-	2	2
22. Slogohimo	3	3	2	2	5	5
23. Jatisrono	4	4	2	2	6	6
24. Jatipurno	3	3	1	1	4	4
25. Girimarto	3	3	-	-	3	3
Wonogiri	78	78	41	40	119	118

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Pacimantoro	104	102	46	47	150	149
2. Paranggupito	38	37	7	7	45	44
3. Giritontro	75	74	6	6	81	80
4. Giriwoyo	53	55	31	31	84	86
5. Batruwarno	45	46	7	6	52	52
6. Krangtengah	73	77	5	5	78	82
7. Tirtomoyo	56	57	57	62	113	119
8. Nguntoronadi	43	44	-	-	43	44
9. Baturetno	122	123	33	33	155	156
10. Eromoko	92	96	28	28	120	124
11. Wuryantoro	76	79	10	10	86	89
12. Manyaran	53	55	30	20	83	75
13. Selogiri	110	112	12	13	122	125
14. Wonogiri	268	276	50	50	318	326
15. Ngadirojo	127	128	14	14	141	142
16. Sidoharjo	87	85	-	-	87	85
17. Jatiroto	87	88	10	9	97	97
18. Kismantoro	83	84	-	-	83	84
19. Purwantoro	123	121	-	-	123	121
20. Bulukerto	71	72	-	-	71	72
21. Puhpelem	44	44	-	-	44	44
22. Slogohimo	75	75	18	17	93	92
23. Jatisrono	153	150	13	14	166	164
24. Jatipurno	70	72	20	22	90	94
25. Girimarto	92	95	-	-	92	95
Wonogiri	2 220	2 247	397	394	2 617	2 641

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Pacimantoro	1 359	1 419	390	394	1 749	1 813
2. Paranggupito	392	350	141	135	533	485
3. Giritontro	1 141	1 162	71	62	1 212	1 224
4. Giriwoyo	618	670	399	404	1 017	1 074
5. Batruwarno	484	545	11	2	495	547
6. Krangtengah	697	692	14	12	711	704
7. Tirtomoyo	765	755	900	910	1 665	1 665
8. Nguntoronadi	550	539	-	-	550	539
9. Baturetno	1 686	1 661	286	259	1 972	1 920
10. Eromoko	994	1 001	241	213	1 235	1 214
11. Wuryantoro	1 029	1 024	43	38	1 072	1 062
12. Manyaran	824	808	173	189	997	997
13. Selogiri	1 265	1 255	152	165	1 417	1 420
14. Wonogiri	4 000	3 917	646	661	4 646	4 578
15. Ngadirojo	1 741	1 810	38	42	1 779	1 852
16. Sidoharjo	1 441	1 445	-	-	1 441	1 445
17. Jatiroto	1 300	1 348	35	17	1 335	1 365
18. Kismantoro	1 009	1 013	-	-	1 009	1 013
19. Purwantoro	1 939	1 925	-	-	1 939	1 925
20. Bulukerto	957	960	-	-	957	960
21. Puhpelem	529	539	-	-	529	539
22. Slogohimo	1 221	1 273	148	139	1 369	1 412
23. Jatisrono	2 420	2 465	165	177	2 585	2 642
24. Jatipurno	1 053	1 085	459	444	1 512	1 529
25. Girimarto	1 218	1 249	-	-	1 218	1 249
Wonogiri	30 632	30 910	4 312	4 263	34 944	35 173

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Wonogiri Regency , 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021*	2019/2020	2020/2021*	2019/2020	2020/2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pacimantoro	-	-	1	1	1	1
2. Paranggupito	-	-	-	-	-	-
3. Giritontro	-	-	1	1	1	1
4. Giriwoyo	-	-	3	3	3	3
5. Batruwarno	-	-	1	1	1	1
6. Krangtengah	-	-	-	-	-	-
7. Tirtomoyo	-	-	3	3	3	3
8. Nguntoronadi	1	1	-	-	1	1
9. Baturetno	-	-	1	1	1	1
10. Eromoko	-	-	-	-	-	-
11. Wuryantoro	-	-	-	-	-	-
12. Manyaran	1	1	-	-	1	1
13. Selogiri	-	-	-	-	-	-
14. Wonogiri	2	2	-	-	2	2
15. Ngadirojo	-	-	2	2	2	2
16. Sidoharjo	-	-	-	-	-	-
17. Jatiroto	-	-	1	1	1	1
18. Kismantoro	-	-	1	1	1	1
19. Purwantoro	1	1	-	-	1	1
20. Bulukerto	-	-	2	2	2	2
21. Puhpelem	-	-	-	-	-	-
22. Slogohimo	-	-	1	1	1	1
23. Jatisrono	-	-	1	1	1	1
24. Jatipurno	-	-	-	-	-	-
25. Girmarto	-	-	-	-	-	-
Wonogiri	5	5	18	18	23	23

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021*	2019/2020	2020/2021*	2019/2020	2020/2021*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Pacimantoro	-	-	8	20	8	20
2. Parangupito	-	-	-	-	-	-
3. Giritontro	-	-	9	13	9	13
4. Giriwoyo	-	-	24	35	24	35
5. Batruwarno	-	-	11	11	11	11
6. Krangtengah	-	-	-	-	-	-
7. Tirtomoyo	-	-	41	48	41	48
8. Nguntoronadi	34	42	-	-	34	42
9. Baturetno	-	-	11	14	11	14
10. Eromoko	-	-	-	-	-	-
11. Wuryantoro	-	-	-	-	-	-
12. Manyaran	46	37	-	-	46	37
13. Selogiri	-	-	-	-	-	-
14. Wonogiri	73	81	-	-	73	81
15. Ngadirojo	-	-	29	33	29	33
16. Sidoharjo	-	-	-	-	-	-
17. Jatiroto	-	-	12	12	12	12
18. Kismantoro	-	-	18	29	18	29
19. Purwantoro	40	44	-	-	40	44
20. Bulukerto	-	-	25	37	25	37
21. Puhpelem	-	-	-	-	-	-
22. Slogohimo	-	-	20	20	20	20
23. Jatisrono	-	-	17	16	17	16
24. Jatipurno	-	-	-	-	-	-
25. Girimarto	-	-	-	-	-	-
Wonogiri	193	204	225	288	418	492

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Murid/ Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021*	2019/2020	2020/2021*	2019/2020	2020/2021*
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Pacimantoro	-	-	58	44	58	44
2. Paranggupito	-	-	-	-	-	-
3. Giritontro	-	-	95	20	95	20
4. Giriwoyo	-	-	229	158	229	158
5. Batruwarno	-	-	80	22	80	22
6. Krangtengah	-	-	-	-	-	-
7. Tirtomoyo	-	-	344	389	344	389
8. Nguntoronadi	556	593	-	-	556	593
9. Baturetno	-	-	86	72	86	72
10. Eromoko	-	-	-	-	-	-
11. Wuryantoro	-	-	-	-	-	-
12. Manyaran	255	381	-	-	255	381
13. Selogiri	-	-	-	-	-	-
14. Wonogiri	1 148	1 161	-	-	1 148	1 161
15. Ngadirojo	-	-	170	81	170	81
16. Sidoharjo	-	-	-	-	-	-
17. Jatiroto	-	-	111	108	111	108
18. Kismantoro	-	-	226	241	226	241
19. Purwantoro	206	669	-	-	206	669
20. Bulukerto	-	-	127	113	127	113
21. Puhpelem	-	-	-	-	-	-
22. Slogohimo	-	-	110	88	110	88
23. Jatisrono	-	-	146	112	146	112
24. Jatipurno	-	-	-	-	-	-
25. Girimarto	-	-	-	-	-	-
Wonogiri	2 165	2 804	1 782	1 448	3 947	4 252

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjillaporan sampai dengan 15 Maret 2020/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to March 15th, 2020

* Angka Sementara Kementerian Agama, Kabupaten Wonogiri Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Upper Secondary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pacimantoro	1	1	-	-	1	1
2. Paranggupito	-	-	1	1	1	1
3. Giritontro	-	-	-	-	-	-
4. Giriwoyo	-	-	1	1	1	1
5. Batruwarno	-	-	-	-	-	-
6. Krangtengah	-	-	-	-	-	-
7. Tirtomoyo	-	-	1	1	1	1
8. Nguntoronadi	1	1	-	-	1	1
9. Baturetno	1	1	1	1	2	2
10. Eromoko	-	-	-	-	-	-
11. Wuryantoro	1	1	-	-	1	1
12. Manyaran	1	1	1	1	2	2
13. Selogiri	-	-	-	-	-	-
14. Wonogiri	3	3	4	3	7	6
15. Ngadirojo	-	-	-	-	-	-
16. Sidoharjo	1	1	-	-	1	1
17. Jatiroto	-	-	-	-	-	-
18. Kismantoro	-	-	-	-	-	-
19. Purwantoro	1	1	-	-	1	1
20. Bulukerto	-	-	-	-	-	-
21. Puhpelem	-	-	-	-	-	-
22. Slogohimo	1	1	-	-	1	1
23. Jatisrono	1	1	-	-	1	1
24. Jatipurno	-	-	-	-	-	-
25. Girmarto	1	1	-	-	1	1
Wonogiri	13	13	9	8	22	21

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Pacimantoro	37	38	-	-	37	38
2. Paranggupito	-	-	13	13	13	13
3. Giritontro	-	-	-	-	-	-
4. Giriwoyo	-	-	13	13	13	13
5. Batruwarno	-	-	-	-	-	-
6. Krangtengah	-	-	-	-	-	-
7. Tirtomoyo	-	-	12	12	12	12
8. Nguntoronadi	6	19	-	-	6	19
9. Baturetno	67	75	6	7	73	82
10. Eromoko	-	-	-	-	-	-
11. Wuryantoro	50	51	-	-	50	51
12. Manyaran	26	26	12	11	38	37
13. Selogiri	-	-	-	-	-	-
14. Wonogiri	211	220	38	39	249	259
15. Ngadirojo	-	-	-	-	-	-
16. Sidoharjo	17	19	-	-	17	19
17. Jatiroto	-	-	-	-	-	-
18. Kismantoro	-	-	-	-	-	-
19. Purwantoro	41	49	-	-	41	49
20. Bulukerto	-	-	-	-	-	-
21. Puhpelem	-	-	-	-	-	-
22. Slogohimo	38	48	-	-	38	48
23. Jatisrono	48	54	-	-	48	54
24. Jatipurno	-	-	-	-	-	-
25. Girimarto	35	37	-	-	35	37
Wonogiri	576	636	94	95	670	731

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Murid/ Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Pacimantoro	635	642	-	-	635	642
2. Parangupito	-	-	95	91	95	91
3. Giritontro	-	-	-	-	-	-
4. Giriwoyo	-	-	200	171	200	171
5. Batruwarno	-	-	-	-	-	-
6. Krangengah	-	-	-	-	-	-
7. Tirtomoyo	-	-	107	84	107	84
8. Nguntoronadi	212	278	-	-	212	278
9. Baturetno	1 178	1 174	30	29	1 208	1 203
10. Eromoko	-	-	-	-	-	-
11. Wuryantoro	814	817	-	-	814	817
12. Manyaran	264	314	44	63	308	377
13. Selogiri	-	-	-	-	-	-
14. Wonogiri	3 251	3 341	293	316	3 544	3 657
15. Ngadirojo	-	-	-	-	-	-
16. Sidoharjo	231	229	-	-	231	229
17. Jatiroto	-	-	-	-	-	-
18. Kismantoro	-	-	-	-	-	-
19. Purwantoro	735	785	-	-	735	785
20. Bulukerto	-	-	-	-	-	-
21. Puhpelem	-	-	-	-	-	-
22. Slogohimo	683	758	-	-	683	758
23. Jatisrono	725	814	-	-	725	814
24. Jatipurno	-	-	-	-	-	-
25. Girimarto	501	548	-	-	501	548
Wonogiri	9 229	9 700	769	754	9 998	10 454

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2019/2020 dan 2020/2021

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pacimantoro	1	1	1	1	2	2
2. Paranggupito	-	-	1	1	1	1
3. Giritontro	1	1	1	1	2	2
4. Giriwoyo	-	-	3	3	3	3
5. Batruwarno	-	-	-	-	-	-
6. Krangtengah	-	-	-	-	-	-
7. Tirtomoyo	-	-	3	3	3	3
8. Nguntoronadi	-	-	1	1	1	1
9. Baturetno	-	-	4	4	4	4
10. Eromoko	-	-	1	1	1	1
11. Wuryantoro	-	-	3	3	3	3
12. Manyaran	-	-	1	1	1	1
13. Selogiri	-	-	1	1	1	1
14. Wonogiri	2	2	10	9	12	11
15. Ngadirojo	-	-	1	1	1	1
16. Sidoharjo	-	-	2	2	2	2
17. Jatiroto	1	1	-	-	1	1
18. Kismantoro	1	1	-	-	1	1
19. Purwantoro	-	-	1	1	1	1
20. Bulukerto	1	1	-	-	1	1
21. Puhpelem	1	1	-	-	1	1
22. Slogohimo	-	-	1	1	1	1
23. Jatisrono	-	-	2	2	2	2
24. Jatipurno	-	-	1	1	1	1
25. Girmarto	-	-	-	-	-	-
Wonogiri	8	8	38	37	46	45

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Pacimantoro	32	41	23	22	55	22
2. Paranggupito	-	-	8	8	8	8
3. Giritontro	31	37	12	11	43	11
4. Giriwoyo	-	-	37	33	37	33
5. Batruwarno	-	-	-	-	-	-
6. Krangengah	-	-	-	-	-	-
7. Tirtomoyo	-	-	69	66	69	66
8. Nguntoronadi	-	-	11	11	11	11
9. Baturetno	-	-	127	127	127	127
10. Eromoko	-	-	18	19	18	19
11. Wuryantoro	-	-	77	91	77	91
12. Manyaran	-	-	7	7	7	7
13. Selogiri	-	-	17	17	17	17
14. Wonogiri	155	165	239	240	394	240
15. Ngadirojo	-	-	20	21	20	21
16. Sidoharjo	-	-	27	28	27	28
17. Jatiroto	41	51	-	-	41	-
18. Kismantoro	31	33	-	-	31	-
19. Purwantoro	-	-	26	26	26	26
20. Bulukerto	58	58	-	-	58	-
21. Puhpelem	19	29	-	-	19	-
22. Slogohimo	-	-	24	24	24	24
23. Jatisrono	-	-	88	89	88	89
24. Jatipurno	-	-	36	33	36	33
25. Girimarto	-	-	-	-	-	-
Wonogiri	367	414	866	873	1 233	873

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Murid/ Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Pacimantoro	758	818	415	386	1 173	1 204
2. Paranggupito	-	-	150	150	150	150
3. Giritontro	698	699	116	87	814	786
4. Giriwoyo	-	-	563	535	563	535
5. Batruwarno	-	-	-	-	-	-
6. Krangtengah	-	-	-	-	-	-
7. Tirtomoyo	-	-	1 286	1 263	1 286	1 263
8. Nguntoronadi	-	-	214	223	214	223
9. Baturetno	-	-	2 486	2 393	2 486	2 393
10. Eromoko	-	-	176	172	176	172
11. Wuryantoro	-	-	1 714	1 615	1 714	1 615
12. Manyaran	-	-	70	59	70	59
13. Selogiri	-	-	113	96	113	96
14. Wonogiri	2 838	2 945	3 071	2 827	5 909	5 772
15. Ngadirojo	-	-	471	493	471	493
16. Sidoharjo	-	-	462	424	462	424
17. Jatiroto	947	956	-	-	947	956
18. Kismantoro	559	580	-	-	559	580
19. Purwantoro	-	-	466	476	466	476
20. Bulukerto	1 043	1 059	-	-	1 043	1 059
21. Puhpelem	449	500	-	-	449	500
22. Slogohimo	-	-	477	462	477	462
23. Jatisrono	-	-	1 843	1 861	1 843	1 861
24. Jatipurno	-	-	910	900	910	900
25. Girimarto	-	-	-	-	-	-
Wonogiri	7 292	7 557	15 003	14 422	22 295	21 979

Catatan/Note: 1 Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah. Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The teacher who taught in two schools or more counted in every school. The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 2020/Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data up to 2020

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021*	2019/2020	2020/2021*	2019/2020	2020/2021*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pacimantoro	-	-	-	-	-	-
2. Paranggupito	-	-	-	-	-	-
3. Giritontro	-	-	-	-	-	-
4. Giriwoyo	-	-	-	-	-	-
5. Batruwarno	-	-	-	-	-	-
6. Krangtengah	-	-	-	-	-	-
7. Tirtomoyo	-	-	1	1	1	1
8. Nguntoronadi	-	-	-	-	-	-
9. Baturetno	-	-	1	1	1	1
10. Eromoko	-	-	-	-	-	-
11. Wuryantoro	-	-	-	-	-	-
12. Manyaran	-	-	-	-	-	-
13. Selogiri	1	1	-	1	1	2
14. Wonogiri	-	-	-	-	-	-
15. Ngadirojo	-	-	-	-	-	-
16. Sidoharjo	-	-	-	-	-	-
17. Jatiroto	-	-	-	-	-	-
18. Kismantoro	-	-	1	1	1	1
19. Purwantoro	-	-	1	1	1	1
20. Bulukerto	-	-	-	-	-	-
21. Puhpelem	-	-	-	-	-	-
22. Slogohimo	-	-	-	-	-	-
23. Jatisrono	-	-	1	1	1	1
24. Jatipurno	-	-	-	-	-	-
25. Girimarto	-	-	-	-	-	-
Wonogiri	1	1	5	6	6	7

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021*	2019/2020	2020/2021*	2019/2020	2020/2021*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Pacimantoro	-	-	-	-	-	-
2. Paranggupito	-	-	-	-	-	-
3. Giritontro	-	-	-	-	-	-
4. Giriwoyo	-	-	-	-	-	-
5. Batruwarno	-	-	-	-	-	-
6. Krangtengah	-	-	-	-	-	-
7. Tirtomoyo	-	-	12	16	12	16
8. Nguntoronadi	-	-	-	-	-	-
9. Baturetno	-	-	16	16	16	16
10. Eromoko	-	-	-	-	-	-
11. Wuryantoro	-	-	-	-	-	-
12. Manyaran	-	-	-	-	-	-
13. Selogiri	46	52	-	15	46	67
14. Wonogiri	-	-	-	-	-	-
15. Ngadirojo	-	-	-	-	-	-
16. Sidoharjo	-	-	-	-	-	-
17. Jatiroto	-	-	-	-	-	-
18. Kismantoro	-	-	15	19	15	19
19. Purwanto	-	-	19	19	19	19
20. Bulukerto	-	-	-	-	-	-
21. Puhpelem	-	-	-	-	-	-
22. Slogohimo	-	-	-	-	-	-
23. Jatisrono	-	-	6	7	6	7
24. Jatipurno	-	-	-	-	-	-
25. Girimarto	-	-	-	-	-	-
Wonogiri	46	52	68	92	114	144

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Murid/Pupils					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021*	2019/2020	2020/2021*	2019/2020	2020/2021*
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Pacimantoro	-	-	-	-	-	-
2. Paranggupito	-	-	-	-	-	-
3. Giritontro	-	-	-	-	-	-
4. Giriwoyo	-	-	-	-	-	-
5. Batruwarno	-	-	-	-	-	-
6. Krangtengah	-	-	-	-	-	-
7. Tirtomoyo	-	-	127	130	127	130
8. Nguntoronadi	-	-	-	-	-	-
9. Baturetno	-	-	65	52	65	52
10. Eromoko	-	-	-	-	-	-
11. Wuryantoro	-	-	-	-	-	-
12. Manyaran	-	-	-	-	-	-
13. Selogiri	550	515	-	30	550	545
14. Wonogiri	-	-	-	-	-	-
15. Ngadirojo	-	-	-	-	-	-
16. Sidoharjo	-	-	-	-	-	-
17. Jatiroto	-	-	-	-	-	-
18. Kismantoro	-	-	192	172	192	172
19. Purwantoro	-	-	85	77	85	77
20. Bulukerto	-	-	-	-	-	-
21. Puhpelem	-	-	-	-	-	-
22. Slogohimo	-	-	-	-	-	-
23. Jatisrono	-	-	11	29	11	29
24. Jatipurno	-	-	-	-	-	-
25. Girimarto	-	-	-	-	-	-
Wonogiri	550	515	480	490	1 030	1 005

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kementerian Agama, EMIS, data semester ganjillaporan sampai dengan 15 Maret 2020/Ministry of Religious Affairs, EMIS, odd semester report data up to March 15th, 2020

* Angka Sementara Kementerian Agama, Kabupaten Wonogiri Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Wonogiri, 2018–2020
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Wonogiri Regency, 2018–2020

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pacimantoro	18	18	18
2. Paranggupito	8	8	8
3. Giritontro	7	7	7
4. Giriwoyo	16	16	16
5. Batruwarno	8	8	8
6. Krangtengah	5	5	5
7. Tirtomoyo	14	14	14
8. Nguntoronadi	11	11	11
9. Baturetno	13	13	13
10. Eromoko	15	15	15
11. Wuryantoro	8	8	8
12. Manyaran	7	7	7
13. Selogiri	11	11	11
14. Wonogiri	15	15	15
15. Ngadirojo	11	11	11
16. Sidoharjo	12	12	12
17. Jatiroto	15	15	15
18. Kismantoro	10	10	10
19. Purwantoro	15	15	15
20. Bulukerto	10	10	10
21. Puhpelem	6	6	6
22. Slogohimo	17	17	17
23. Jatisrono	17	17	17
24. Jatipurno	11	11	11
25. Girimarto	14	14	14
Wonogiri	294	294	294

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Pacimantoro	8	8	8
2. Paranggupito	3	3	3
3. Giritontro	3	3	3
4. Giriwoyo	8	8	8
5. Batruwarno	4	4	4
6. Krangtengah	5	5	5
7. Tirtomoyo	6	6	6
8. Nguntoronadi	3	3	3
9. Baturetno	3	3	3
10. Eromoko	4	5	5
11. Wuryantoro	3	3	3
12. Manyaran	4	4	4
13. Selogiri	5	5	5
14. Wonogiri	8	8	8
15. Ngadirojo	5	5	5
16. Sidoharjo	3	3	3
17. Jatiroto	3	3	3
18. Kismantoro	5	5	5
19. Purwantoro	4	5	6
20. Bulukerto	4	4	4
21. Puhpelem	3	2	2
22. Slogohimo	4	4	4
23. Jatisrono	6	6	6
24. Jatipurno	4	4	4
25. Girimarto	3	3	3
Wonogiri	111	112	113

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Pacimantoro	1	1	1
2. Paranggupito	1	1	1
3. Giritontro	0	–	–
4. Giriwoyo	1	1	1
5. Batruwarno	0	–	–
6. Krangtengah	0	–	–
7. Tirtomoyo	1	1	1
8. Nguntoronadi	1	1	1
9. Baturetno	2	2	2
10. Eromoko	0	–	–
11. Wuryantoro	1	1	1
12. Manyaran	2	2	2
13. Selogiri	1	1	1
14. Wonogiri	5	5	5
15. Ngadirojo	0	–	–
16. Sidoharjo	1	1	1
17. Jatiroto	0	–	–
18. Kismantoro	0	–	–
19. Purwantoro	2	2	2
20. Bulukerto	0	–	–
21. Puhpelem	0	–	–
22. Slogohimo	1	1	1
23. Jatisrono	1	2	2
24. Jatipurno	0	–	–
25. Girimarto	1	1	1
Wonogiri	22	23	23

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	2018	2019	2020
(1)	(11)	(12)	(13)
1. Pacimantoro	2	2	2
2. Paranggupito	1	1	1
3. Giritontro	1	1	1
4. Giriwoyo	2	2	2
5. Batruwarno	0	–	–
6. Krangtengah	0	–	–
7. Tirtomoyo	3	3	3
8. Nguntoronadi	1	1	1
9. Baturetno	2	2	2
10. Eromoko	1	1	1
11. Wuryantoro	1	1	1
12. Manyaran	1	1	1
13. Selogiri	1	1	1
14. Wonogiri	6	6	6
15. Ngadirojo	1	1	1
16. Sidoharjo	2	1	1
17. Jatiroto	1	1	1
18. Kismantoro	1	1	1
19. Purwantoro	1	1	1
20. Bulukerto	1	1	1
21. Puhpelem	2	1	1
22. Slogohimo	1	1	1
23. Jatisrono	1	1	1
24. Jatipurno	1	1	1
25. Girimarto	0	–	–
Wonogiri	34	32	32

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2018	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)
1. Pacimantoro	-	-	-
2. Parangupito	-	-	-
3. Giritontro	-	-	-
4. Giriwoyo	-	-	-
5. Batruwarno	-	-	-
6. Krangtengah	-	-	-
7. Tirtomoyo	-	-	-
8. Nguntoronadi	-	-	-
9. Baturetno	-	-	-
10. Eromoko	-	-	-
11. Wuryantoro	-	-	-
12. Manyaran	-	-	-
13. Selogiri	-	-	-
14. Wonogiri	3	3	3
15. Ngadirojo	-	1	1
16. Sidoharjo	-	-	-
17. Jatiroto	-	-	-
18. Kismantoro	-	-	-
19. Purwantoro	-	-	-
20. Bulukerto	-	-	-
21. Puhpelem	-	-	-
22. Slogohimo	-	-	-
23. Jatisrono	-	-	-
24. Jatipurno	-	-	-
25. Girimarto	-	-	-
Wonogiri	3	4	4

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Tabel 4.1.11 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Wonogiri, 2019 dan 2020
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Wonogiri Regency, 2019 and 2020

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI / Sederajat Primary School	96,68	96,23	111,70	110,33
SMP/MTs/ Sederajat Lower Secondary School	84,98	84,84	95,71	96,07
SMA/SMK/MA / Sederajat Upper Secondary School	73,40	73,39	90,45	92,36

Catatan/Note: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.12**Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Wonogiri, 2019 dan 2020**
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Wonogiri Regency, 2019 and 2020

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	2019	2020
(1)	(2)	(3)
15–19	100,00	100,00
20–24	100,00	100,00
25–29	100,00	100,00
30–34	100,00	99,27
35–39	99,20	100,00
40–44	100,00	99,86
45–49	100,00	98,32
50+	81,68	78,80
Jumlah/Total		
15–24	100,00	100,00
15–44	99,86	99,86
15+	91,53	89,90
45+	84,79	82,03

Catatan/Note: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2018–2020
Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2018–2020

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pacimantoro	1	1	1
2. Parangupito	-	-	-
3. Giritontro	-	-	-
4. Giriwoyo	-	-	-
5. Batruwarno	-	-	-
6. Krangtengah	-	-	-
7. Tirtomoyo	-	-	-
8. Nguntoronadi	-	-	-
9. Baturetno	1	-	-
10. Eromoko	1	-	-
11. Wuryantoro	1	-	-
12. Manyaran	-	-	-
13. Selogiri	2	2	2
14. Wonogiri	2	2	2
15. Ngadirojo	-	-	-
16. Sidoharjo	-	-	-
17. Jatiroto	1	-	-
18. Kismantoro	-	-	-
19. Purwantoro	-	-	-
20. Bulukerto	-	-	-
21. Puhpelem	1	-	-
22. Slogohimo	1	1	1
23. Jatisrono	1	1	1
24. Jatipurno	-	-	-
25. Girimarto	-	-	-
Wonogiri	12	7	7

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Pacimantoro	1	-	-
2. Parangupito	-	-	-
3. Giritontro	-	-	-
4. Giriwoyo	-	-	-
5. Batruwarno	-	-	-
6. Krangtengah	-	-	-
7. Tirtomoyo	-	-	-
8. Nguntoronadi	-	-	-
9. Baturetno	-	-	-
10. Eromoko	-	-	-
11. Wuryantoro	-	-	-
12. Manyaran	-	-	-
13. Selogiri	-	-	-
14. Wonogiri	4	-	1
15. Ngadirojo	-	-	-
16. Sidoharjo	-	-	-
17. Jatiroto	-	-	-
18. Kismantoro	-	-	-
19. Purwantoro	-	-	-
20. Bulukerto	-	-	-
21. Puhpelem	-	-	-
22. Slogohimo	-	-	-
23. Jatisrono	-	-	-
24. Jatipurno	-	-	-
25. Girimarto	-	-	-
Wonogiri	5	-	1

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Pacimantoro	-	-	-
2. Paranggupito	1	-	-
3. Giritontro	3	-	-
4. Giriwoyo	-	-	1
5. Batruwarno	1	1	1
6. Krangtengah	-	-	1
7. Tirtomoyo	1	1	1
8. Nguntoronadi	1	-	1
9. Baturetno	3	3	2
10. Eromoko	1	2	2
11. Wuryantoro	-	-	-
12. Manyaran	-	-	-
13. Selogiri	3	1	1
14. Wonogiri	8	3	7
15. Ngadirojo	2	3	3
16. Sidoharjo	4	1	1
17. Jatiroto	4	3	3
18. Kismantoro	-	-	-
19. Purwantoro	6	3	3
20. Bulukerto	1	2	1
21. Puhpelem	-	-	-
22. Slogohimo	7	1	2
23. Jatisrono	6	6	6
24. Jatipurno	2	1	1
25. Girimarto	3	2	3
Wonogiri	56	33	40

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center		
	2018	2019	2020
(1)	(11)	(12)	(13)
1. Pacimantoro	3	3	3
2. Paranggupito	1	1	1
3. Giritontro	1	1	1
4. Giriwoyo	2	2	2
5. Batruwarno	1	1	1
6. Krangtengah	1	1	1
7. Tirtomoyo	2	2	3
8. Nguntoronadi	2	2	2
9. Baturetno	3	3	3
10. Eromoko	1	2	2
11. Wuryantoro	1	1	1
12. Manyaran	1	1	1
13. Selogiri	2	2	1
14. Wonogiri	4	2	2
15. Ngadirojo	1	1	1
16. Sidoharjo	1	1	1
17. Jatiroto	1	1	1
18. Kismantoro	1	1	1
19. Purwantoro	2	3	3
20. Bulukerto	1	1	1
21. Puhpelem	1	1	1
22. Slogohimo	1	1	1
23. Jatisrono	3	3	3
24. Jatipurno	2	2	1
25. Girimarto	1	1	1
Wonogiri	40	38	39

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center		
	2018	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)
1. Pacimantoro	10	10	10
2. Parangupito	5	5	5
3. Giritontro	3	3	3
4. Giriwoyo	9	9	10
5. Batruwarno	5	5	5
6. Krangtengah	4	4	4
7. Tirtomoyo	4	4	4
8. Nguntoronadi	1	2	3
9. Baturetno	2	2	3
10. Eromoko	6	5	6
11. Wuryantoro	3	3	3
12. Manyaran	2	3	3
13. Selogiri	4	4	4
14. Wonogiri	7	5	7
15. Ngadirojo	6	6	6
16. Sidoharjo	9	5	5
17. Jatiroto	11	7	10
18. Kismantoro	10	8	8
19. Purwantoro	6	4	5
20. Bulukerto	7	6	6
21. Puhpelem	5	3	3
22. Slogohimo	8	6	7
23. Jatisrono	5	5	5
24. Jatipurno	4	4	4
25. Girimarto	9	9	9
Wonogiri	145	127	138

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2018	2019	2020
(1)	(17)	(18)	(19)
1. Pacimantoro	1	2	2
2. Parangupito	-	-	-
3. Giritontro	2	2	2
4. Giriwoyo	1	1	1
5. Batruwarno	1	1	1
6. Krangtengah	-	-	-
7. Tirtomoyo	2	1	2
8. Nguntoronadi	2	-	-
9. Baturetno	3	3	4
10. Eromoko	3	2	2
11. Wuryantoro	3	2	2
12. Manyaran	2	3	3
13. Selogiri	3	3	3
14. Wonogiri	8	6	7
15. Ngadirojo	1	2	2
16. Sidoharjo	2	2	2
17. Jatiroto	1	1	1
18. Kismantoro	-	-	-
19. Purwantoro	2	2	1
20. Bulukerto	1	1	1
21. Puhpelem	2	2	2
22. Slogohimo	3	3	3
23. Jatisrono	5	5	5
24. Jatipurno	1	1	1
25. Girimarto	1	1	1
Wonogiri	50	46	48

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2020
Number of Health Human Resources by Subdistrict in Wonogiri Regency/Municipality, 2020

Kecamatan Subdistrict	Dokter ¹ Doctor ¹	Dokter Gigi ² Dentist ²	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Tenaga kefarmasian Pharmacist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pacimantoro	27	4	103	45	21
2. Paranggipito	2	0	8	8	1
3. Giritontro	1	1	5	7	1
4. Giriwoyo	4	2	12	17	2
5. Batruwarno	5	1	8	14	3
6. Krangtengah	3	1	4	7	1
7. Tirtomoyo	3	1	12	21	2
8. Nguntoronadi	4	1	7	12	2
9. Baturetno	17	6	31	33	10
10. Eromoko	6	2	14	15	4
11. Wuryantoro	4	1	14	24	1
12. Manyaran	1	2	7	9	2
13. Selogiri	88	6	186	55	32
14. Wonogiri	100	9	396	98	49
15. Ngadirojo	8	2	27	15	8
16. Sidoharjo	4	1	11	16	3
17. Jatiroto	7	1	15	17	3
18. Kismantoro	2	0	11	11	1
19. Purwantoro	11	1	28	30	7
20. Bulukerto	7	1	21	20	2
21. Puhpelem	6	0	17	7	3
22. Slogohimo	38	3	88	33	15
23. Jatisrono	7	2	25	27	3
24. Jatipurno	2	0	3	13	1
25. Girimarto	8	1	18	23	2
Nama Kabupaten/Kota	365	49	1071	577	179

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.2

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan Masyarakat Public Health worker	Tenaga Kesehatan Lingkungan Enviromental Health Worker	Tenaga Gizi Nutritionist	Ahli Teknologi Laboratorium Medik Medical Laboratory Technician
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Pacimantoro	1	4	5	5
2. Paranggupito	1	1	1	0
3. Giritontro	1	1	1	1
4. Giriwoyo	1	1	2	2
5. Batruwarno	2	1	0	2
6. Krangengah	1	1	1	1
7. Tirtomoyo	2	2	2	2
8. Nguntoronadi	2	2	2	2
9. Baturetno	3	1	4	2
10. Eromoko	2	1	1	2
11. Wuryantoro	1	2	1	3
12. Manyaran	1	1	1	1
13. Selogiri	3	3	4	11
14. Wonogiri	4	7	14	28
15. Ngadirojo	1	1	3	1
16. Sidoharjo	2	1	2	1
17. Jatiroto	1	1	2	1
18. Kismantoro	1	0	1	0
19. Purwantoro	3	4	4	4
20. Bulukerto	1	2	3	2
21. Puhpelem	1	1	2	2
22. Slogohimo	1	2	4	7
23. Jatisrono	3	2	2	3
24. Jatipurno	1	0	2	1
25. Girimarto	2	0	1	1
Nama Kabupaten/Kota	42	42	65	85

Catatan/Note: ¹Dokter dalam tabel ini termasuk dokter spesialis (selain spesialis gigi) dan dokter umum/Doctor in this table include medical specialist (exclude dentist specialist) and general practitioner

²Dokter gigi dalam tabel ini termasuk dokter spesialis gigi dan dokter gigi/Doctor in this table include dentist dan dentist specialist

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Wonogiri

Tabel 4.2.3 Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2019 dan 2020
Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Specialized Hospital	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pacimantoro	1	1	-	-
2. Paranggupito	-	-	-	-
3. Giritontro	-	-	-	-
4. Giriwoyo	-	-	-	-
5. Batruwarno	-	-	-	-
6. Krangtengah	-	-	-	-
7. Tirtomoyo	-	-	-	-
8. Nguntoronadi	-	-	-	-
9. Baturetno	-	-	-	-
10. Eromoko	-	-	-	-
11. Wuryantoro	-	-	-	-
12. Manyaran	-	-	-	-
13. Selogiri	4	4	-	-
14. Wonogiri	4	4	-	-
15. Ngadirojo	-	-	-	-
16. Sidoharjo	-	-	-	-
17. Jatiroto	-	-	-	-
18. Kismantoro	-	-	-	-
19. Purwantoro	-	-	-	-
20. Bulukerto	-	-	-	-
21. Puhpelem	-	-	-	-
22. Slogohimo	1	1	-	-
23. Jatisono	-	-	-	-
24. Jatipurno	-	-	-	-
25. Girimarto	-	-	-	-
Wonogiri	10	10	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.3

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas ¹ Rawat Inap Public Health Center ¹ with Inpatient Care		Puskesmas ¹ Non Rawat Inap Public Health Center ¹ without Inpatient Care	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Pacimantoro	1	1	1	1
2. Paranggupito	-	-	1	1
3. Giritontro	-	-	1	1
4. Giriwoyo	-	-	2	2
5. Batruwarno	-	-	1	1
6. Krangtengah	-	-	1	1
7. Tirtomoyo	-	-	2	2
8. Nguntoronadi	-	-	2	2
9. Baturetno	1	1	1	1
10. Eromoko	-	-	2	2
11. Wuryantoro	1	1	-	-
12. Manyaran	-	-	1	1
13. Selogiri	-	-	1	1
14. Wonogiri	-	-	2	2
15. Ngadirojo	-	-	1	1
16. Sidoharjo	-	-	1	1
17. Jatiroto	-	-	1	1
18. Kismantoro	-	-	1	1
19. Purwantoro	1	1	1	1
20. Bulukerto	-	-	1	1
21. Puhpelem	-	-	1	1
22. Slogohimo	-	-	1	1
23. Jatisrono	1	1	1	1
24. Jatipurno	-	-	1	1
25. Girimarto	-	-	1	1
Wonogiri	5	5	29	29

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.3

Kecamatan Subdistrict	Klinik Pratama Primary Clinic		Posyandu Intregrated Health Post	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Pacimantoro	-	-	168	167
2. Paranggupito	-	-	52	53
3. Giritontro	-	-	67	67
4. Giriwoyo	-	-	146	146
5. Batruwarno	-	1	55	55
6. Krangtengah	-	-	63	63
7. Tirtomoyo	-	-	134	134
8. Nguntoronadi	-	-	59	59
9. Baturetno	-	5	117	117
10. Eromoko	-	1	114	115
11. Wuryantoro	-	-	48	48
12. Manyaran	-	-	88	88
13. Selogiri	-	-	91	92
14. Wonogiri	-	4	124	125
15. Ngadirojo	-	2	131	130
16. Sidoharjo	-	1	87	87
17. Jatiroto	-	1	70	70
18. Kismantoro	-	-	49	49
19. Purwantoro	-	2	70	70
20. Bulukerto	-	3	51	52
21. Puhpelem	-	1	31	31
22. Slogohimo	-	1	85	85
23. Jatisrono	-	-	79	79
24. Jatipurno	-	-	66	66
25. Girimarto	-	2	110	110
Wonogiri	-	24	2155	2158

Catatan/Note: ¹ Puskesmas yang teregistrasi/Registered Public Health Center

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Wonogiri

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Wonogiri, 2020
Population by Subdistrict and Religion in Wonogiri Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pacimantoro	73 813	211	213	-	4	-
2. Parangpuito	18 750	63	57	-	-	-
3. Giritontro	23 988	51	476	7	8	9
4. Giriwoyo	40 708	167	1496	1	-	95
5. Batruwarno	18 087	143	160	3	-	-
6. Krangtengah	24 560	-	2	-	-	-
7. Tirtomoyo	53 998	720	736	1	1	-
8. Nguntoronadi	27503	701	351	-	-	8
9. Baturetno	48 233	263	2104	-	-	-
10. Eromoko	43 817	1617	164	-	3	1
11. Wuryantoro	26 103	645	271	6	13	-
12. Manyaran	40 895	348	320	10	295	-
13. Selogiri	59 495	416	378	-	11	-
14. Wonogiri	82 334	3276	3514	24	174	-
15. Ngadirojo	67 970	502	512	89	3	51
16. Sidoharjo	44 612	280	261	-	28	1
17. Jatiroto	43 596	121	55	-	36	-
18. Kismantoro	42 086	126	11	1	6	-
19. Purwantoro	58 101	492	53	2	7	-
20. Bulukerto	35 382	477	13	-	-	-
21. Puhpelem	21 767	390	21	-	8	1
22. Slogohimo	54 257	569	73	7	389	4
23. Jatisrono	70 575	587	362	2	85	-
24. Jatipurno	40 737	59	20	2	30	6
25. Girimarto	47 329	875	104	1	349	6
Wonogiri	1 108 696	13 099	11 727	156	1 450	182

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Wonogiri/ Ministry of Religious Affairs

Tabel
Table 4.3.2**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2020**
Number of Places of Worship by Subdistrict in Wonogiri Municipality, 2020

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pacimantoro	170	55	8	-	2	-
2. Paranggupito	86	3	1	1	-	-
3. Giritontro	96	13	4	-	-	-
4. Giriwoyo	96	195	2	6	2	-
5. Batruwarno	48	9	1	1	-	-
6. Krangengah	52	8	-	-	-	-
7. Tirtomoyo	114	15	3	2	-	-
8. Nguntoronadi	74	35	8	3	-	-
9. Baturetno	94	26	4	11	-	-
10. Eromoko	130	57	12	1	-	-
11. Wuryantoro	85	55	9	3	-	-
12. Manyaran	97	43	2	1	-	8
13. Selogiri	115	19	5	-	-	-
14. Wonogiri	179	66	7	6	1	1
15. Ngadirojo	135	86	6	6	3	-
16. Sidoharjo	105	84	3	1	-	1
17. Jatiroto	68	13	-	-	-	1
18. Kismantoro	85	6	1	-	-	-
19. Purwantoro	118	110	1	3	-	-
20. Bulukerto	77	21	2	1	-	-
21. Puhpelem	46	85	4	2	-	-
22. Slogohimo	103	77	6	2	-	3
23. Jatisrono	87	46	2	1	-	1
24. Jatipurno	146	17	1	-	1	-
25. Girimarto	123	18	8	-	-	2
Wonogiri	2 529	1 162	100	51	9	17

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Wonogiri/ Ministry of Religious Affairs

Tabel
Table 4.3.3**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam²
Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2018, 2019,
dan 2020**
**Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster²
by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2018, 2019, dan 2020**

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pacimantoro	18	–	2
2. Paranggupito	6	–	1
3. Giritontro	5	–	–
4. Giriwoyo	4	–	2
5. Batruwarno	2	2	3
6. Krangtengah	–	–	–
7. Tirtomoyo	4	2	1
8. Nguntoronadi	3	–	3
9. Baturetno	5	–	1
10. Eromoko	7	1	–
11. Wuryantoro	1	–	–
12. Manyaran	–	–	–
13. Selogiri	2	–	1
14. Wonogiri	–	–	–
15. Ngadirojo	2	–	–
16. Sidoharjo	–	–	–
17. Jatiroto	2	1	–
18. Kismantoro	–	1	1
19. Purwantoro	–	–	–
20. Bulukerto	–	–	–
21. Puhpelem	–	–	–
22. Slogohimo	–	–	–
23. Jatisrono	–	–	–
24. Jatipurno	–	–	–
25. Girimarto	–	–	–
Wonogiri	61	7	15

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Pacimantoro	6	–	–
2. Paranggupito	2	–	1
3. Giritontro	–	–	–
4. Giriwoyo	–	–	–
5. Batruwarno	–	–	–
6. Krangtengah	–	–	–
7. Tirtomoyo	–	–	–
8. Nguntoronadi	–	–	2
9. Baturetno	–	–	–
10. Eromoko	5	1	–
11. Wuryantoro	–	–	–
12. Manyaran	–	–	–
13. Selogiri	–	–	–
14. Wonogiri	–	–	1
15. Ngadirojo	–	–	–
16. Sidoharjo	–	–	–
17. Jatiroto	7	1	–
18. Kismantoro	–	–	–
19. Purwantoro	–	–	–
20. Bulukerto	–	–	–
21. Puhpelem	–	–	–
22. Slogohimo	–	–	–
23. Jatisrono	–	–	3
24. Jatipurno	1	–	–
25. Girimarto	–	–	–
Wonogiri	21	2	7

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Pacimantoro	7	–	–
2. Paranggupito	3	–	1
3. Giritontro	–	–	–
4. Giriwoyo	6	–	1
5. Batruwarno	7	4	1
6. Krangtengah	5	1	3
7. Tirtomoyo	12	4	2
8. Nguntoronadi	5	–	3
9. Baturetno	2	–	–
10. Eromoko	5	1	–
11. Wuryantoro	1	–	–
12. Manyaran	2	1	1
13. Selogiri	2	2	2
14. Wonogiri	2	–	1
15. Ngadirojo	1	2	–
16. Sidoharjo	7	2	2
17. Jatiroto	9	4	4
18. Kismantoro	3	5	1
19. Purwantoro	4	2	–
20. Bulukerto	4	3	2
21. Puhpelem	2	–	–
22. Slogohimo	5	2	2
23. Jatisrono	1	–	2
24. Jatipurno	6	4	4
25. Girimarto	1	–	1
Wonogiri	102	37	33

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/*Occured during the last three years by the time of enumeration*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Wonogiri, 2013–2020**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Wonogiri Regency, 2013–2020

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	221 019	137,90	14,67
2014	235 728	132,20	14,02
2015	244 761	123,85	13,09
2016	252 903	122,98	12,98
2017	275 507	124,83	13,12
2018	284 710	123,00	12,90
2019	293 357	102,80	10,75
2020	327 364	98,30	10,25

Catatan/Note: -

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.4.2

Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Wonogiri, 2013–2020
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Wonogiri Regency, 2013–2020

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2013	1,74	0,37
2014	1,53	0,32
2015	2,10	0,50
2016	1,68	0,38
2017	1,80	0,43
2018	1,71	0,41
2019	0,82	0,11
2020	1,08	0,18

Catatan/Note: -

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey



Pertanian

Agriculture

<https://wondrikab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akanditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting.
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. **Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan** adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. **Data produksi padi dan palawija yang disajikan** adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
8. **Tanaman sayuran semusim**
4. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. *Seasonal vegetable and fruit plants*
8. *Seasonal vegetable plants are*

adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

9. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpuntetapi menjalar dan berbatang lunak.

10. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

11. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

12. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

13. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti

plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

9. Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

10. Annual fruit and vegetable plants

11. Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

12. Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

13. Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

14. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
15. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
16. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
17. **Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
18. **Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis** adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar
14. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
15. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
16. *Harvested area of vegetables is are a of entirely plant harvested/ demolished and plant harvested several times/undemolished.*
17. *Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.*
18. *Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not*

apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.

- 19. Produksi hortikultura** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
- 19. Horticulture production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/ the number of production plants reported monthly/quarterly.
- 20. Bentuk produksi perkebunan** adalah:karet(karet),kelapa,kelapa sawit, kopi, lada dan kakao.
- 20. Production of estates crops** are follows: rubber (rubber), coconut, oil palm, coffee, pepper and cocoa.
- 21. Data Statistik Kehutanan sebagian besar** merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kehutanan dan Perkebunan dan Perum Perhutani Kabupaten Wonogiri.
- 21. Most of forestry statistics** are secondary data obtained from the Forestry and Estate Crops Office and Perum Perhutani of Wonogiri Regency.
- 22. Kawasan hutan** adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
- 22. Forest Area** is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.

23. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
23. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*
24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
24. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
25. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
26. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil
27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as*

hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.

28. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
28. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
29. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
29. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
30. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang
30. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood*

kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

31. Data populasi ternak dan jumlah pemotongan ternak bersumber dari Dinas Peternakan, Perikanan dan Kelautan Kabupaten Wonogiri.
32. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Peternakan, Perikanan dan Kelautan Kabupaten Wonogiri. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
33. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
34. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya

covered with other materials.

31. *Data of domestic livestock population and the number of animals slaughtered are obtain from the Department of Livestock, Fisheries and Marine of Wonogiri Regency.*
32. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Department of Livestock, Fisheries and Marine of Wonogiri Regency. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
33. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/ other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
34. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/ other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

untuk dijual.

- 35. Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
- 35. *Temporarily unused land*** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
- 36. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan** adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
- 36. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production*** is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.
- 37. Data produksi padi dan palawija yang disajikan** adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
- 37. *Production of paddy and secondary crops data*** are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).
- 38. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
- 38. *Seasonal vegetable and fruit plants***

39. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
40. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpuntetapi menjalar dan berbatang lunak.
41. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan
42. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
43. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
44. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-
39. *Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.*
40. *Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*
41. *Annual fruit and vegetable plants*
42. *Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*
43. *Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*
44. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*

bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

- | | |
|--|---|
| <p>45. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.</p> | <p>45. <i>Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.</i></p> |
| <p>46. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.</p> | <p>46. <i>Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.</i></p> |
| <p>47. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.</p> | <p>47. <i>Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.</i></p> |
| <p>48. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.</p> | <p>48. <i>Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.</i></p> |
| <p>49. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar</p> | <p>49. <i>Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not</i></p> |

apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.

50. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
50. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/ the number of production plants reported monthly/quarterly.*
51. Bentuk produksi perkebunan adalah:karet(karet),kelapa,kelapa sawit, kopi, lada dan kakao.
51. *Production of estates crops are follows: rubber (rubber), coconut, oil palm, coffee, pepper and cocoa.*
52. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kehutanan dan Perkebunan dan Perum Perhutani Kabupaten Wonogiri.
52. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Forestry and Estate Crops Office and Perum Perhutani of Wonogiri Regency.*
53. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
53. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*

54. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
55. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
56. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
57. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
58. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil
54. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*
55. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
56. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
57. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
58. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production.*

hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.

59. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

59. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*

60. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

60. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*

61. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang

61. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood*

kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

62. Data populasi ternak dan jumlah pemotongan ternak bersumber dari Dinas Peternakan, Perikanan dan Kelautan Kabupaten Wonogiri.
63. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Peternakan, Perikanan dan Kelautan Kabupaten Wonogiri. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
64. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
65. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya

covered with other materials.

62. *Data of domestic livestock population and the number of animals slaughtered are obtain from the Department of Livestock, Fisheries and Marine of Wonogiri Regency.*
63. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Department of Livestock, Fisheries and Marine of Wonogiri Regency. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
64. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/ other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
65. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/ other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

untuk dijual.

- 66. Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
- 66. Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
- 67. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan** adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
- 67. The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production** is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.
- 68. Data produksi padi dan palawija yang disajikan** adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
- 68. Production of paddy and secondary crops data** are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).
- 69. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
- 69. Seasonal vegetable and fruit plants**
- 70. Seasonal vegetable plants are**

70. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
71. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpuntetapi menjalar dan berbatang lunak.
72. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan
73. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
74. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
75. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti
- plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.*
71. *Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*
72. *Annual fruit and vegetable plants*
73. *Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*
74. *Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*
75. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*

- daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
76. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
77. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
78. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
79. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
80. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri
76. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
77. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
78. *Harvested area of vegetable is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.*
79. *Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.*
80. *Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom,*

dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

81. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

81. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/ the number of production plants reported monthly/quarterly.*

82. Bentuk produksi perkebunan adalah:karet(karet),kelapa,kelapa sawit, kopi, lada dan kakao.

82. *Production of estates crops are follows: rubber (rubber), coconut, oil palm, coffee, pepper and cocoa.*

83. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kehutanan dan Perkebunan dan Perum Perhutani Kabupaten Wonogiri.

83. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Forestry and Estate Crops Office and Perum Perhutani of Wonogiri Regency.*

84. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.

84. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*

85. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri

85. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest*

Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).

86. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
86. *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
87. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
87. *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.*
88. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
88. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erotion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*
89. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap
89. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest,*

(HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

limited production forest, and convertible production forest.

90. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

90. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*

91. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

91. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*

92. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi

92. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*

lagi dengan material lain.

93. Data populasi ternak dan jumlah pemotongan ternak bersumber dari Dinas Peternakan, Perikanan dan Kelautan Kabupaten Wonogiri.
94. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Peternakan, Perikanan dan Kelautan Kabupaten Wonogiri. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
95. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
96. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
- 97. Lahan yang sementara tidak**
93. *Data of domestic livestock population and the number of animals slaughtered are obtain from the Department of Livestock, Fisheries and Marine of Wonogiri Regency.*
94. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Department of Livestock, Fisheries and Marine of Wonogiri Regency. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
95. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/ other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
96. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/ other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
- 97. Temporarily unused land is**

dusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

98. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

98. The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.

99. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

99. Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).

100. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

100. Seasonal vegetable and fruit plants

101. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin,

101. Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed

garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

102. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpuntetapi menjalar dan berbatang lunak.

102. *Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*

103. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

103. *Annual fruit and vegetable plants*

104. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

104. *Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*

105. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

105. *Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*

106. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

106. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*

107. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
107. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
108. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
108. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
109. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
109. *Harvested area of vegetable is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.*
110. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, peterseli/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
110. *Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauliflower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.*
111. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe
111. *Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans,*

besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

112. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
113. Bentuk produksi perkebunan adalah:karet(karet),kelapa,kelapa sawit, kopi, lada dan kakao.
114. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kehutanan dan Perkebunan dan Perum Perhutani Kabupaten Wonogiri.
115. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
116. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat
112. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/ the number of production plants reported monthly/quarterly.*
113. *Production of estates crops are follows: rubber (rubber), coconut, oil palm, coffee, pepper and cocoa.*
114. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Forestry and Estate Crops Office and Perum Perhutani of Wonogiri Regency.*
115. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
116. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the*

Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).

117. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

117. In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.

118. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

118. Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.

119. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

119. Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.

120. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas

120. Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and

(HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

convertible production forest.

121. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

121. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*

122. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

122. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*

123. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

123. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*

124. Data populasi ternak dan jumlah pemotongan ternak bersumber dari Dinas Peternakan, Perikanan dan Kelautan Kabupaten Wonogiri.
124. *Data of domestic livestock population and the number of animals slaughtered are obtain from the Department of Livestock, Fisheries and Marine of Wonogiri Regency.*
125. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Peternakan, Perikanan dan Kelautan Kabupaten Wonogiri. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
125. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Department of Livestock, Fisheries and Marine of Wonogiri Regency. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*
126. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
126. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/ other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
127. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
127. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/ other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*
- 128. Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang
- 128. Temporarily unused land** is land that is regularly used but

biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

129. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

129. The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.

130. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

130. Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).

131. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

131. Seasonal vegetable and fruit plants

132. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain

132. Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form

yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

133. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpuntetapi menjalar dan berbatang lunak.

133. Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

134. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

134. Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

135. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

135. Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

136. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

136. Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

137. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai

137. Ornamental plants are plants

nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

138. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

138. Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

139. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

139. Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

140. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

140. Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

141. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

141. Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.

142. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
143. Bentuk produksi perkebunan adalah:karet(karet),kelapa,kelapa sawit, kopi, lada dan kakao.
144. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kehutanan dan Perkebunan dan Perum Perhutani Kabupaten Wonogiri.
145. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
146. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil
142. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/ the number of production plants reported monthly/quarterly.*
143. *Production of estates crops are follows: rubber (rubber), coconut, oil palm, coffee, pepper and cocoa.*
144. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Forestry and Estate Crops Office and Perum Perhutani of Wonogiri Regency.*
145. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
146. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based*

pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).

147. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

147. In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.

148. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

148. Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.

149. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

149. Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.

150. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

150. Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.

151. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah

151. The main product of commercial forest operation is log. The log is

kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.

152. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

152. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*

153. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

153. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*

154. Data populasi ternak dan jumlah pemotongan ternak bersumber dari Dinas Peternakan, Perikanan dan Kelautan

154. *Data of domestic livestock population and the number of animals slaughtered are obtain*

Kabupaten Wonogiri.

155. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Peternakan, Perikanan dan Kelautan Kabupaten Wonogiri. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

156. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

157. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

158. Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak

from the Department of Livestock, Fisheries and Marine of Wonogiri Regency.

155. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Department of Livestock, Fisheries and Marine of Wonogiri Regency. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*

156. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/ other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

157. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/ other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

158. Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland

dusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

that is not cultivated more than two years.

159. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

159. The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.

160. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

160. Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).

161. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

161. Seasonal vegetable and fruit plants

162. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

162. Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

163. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpuntetapi menjalar dan berbatang lunak.
164. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan
165. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
166. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
167. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
168. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun
163. *Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*
164. *Annual fruit and vegetable plants*
165. *Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*
166. *Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*
167. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*
168. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often*

bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

used as a yard decorator.

169. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

169. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*

170. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

170. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.*

171. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

171. *Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauliflower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.*

172. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

172. *Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.*

173. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
174. Bentuk produksi perkebunan adalah:karet(karet),kelapa,kelapa sawit, kopi, lada dan kakao.
175. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Kehutanan dan Perkebunan dan Perum Perhutani Kabupaten Wonogiri.
176. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
177. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil
173. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/ the number of production plants reported monthly/quarterly.*
174. *Production of estates crops are follows: rubber (rubber), coconut, oil palm, coffee, pepper and cocoa.*
175. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Forestry and Estate Crops Office and Perum Perhutani of Wonogiri Regency.*
176. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
177. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized*

pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).

of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Consensus (TGHK).

178. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.

178. In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.

179. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

179. Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.

180. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

180. Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.

181. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

181. Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.

182. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah

182. The main product of commercial forest operation is log. The log is

kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.

harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.

183. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

183. Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.

184. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

184. Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.

185. Data populasi ternak dan jumlah pemotongan ternak bersumber dari Dinas Peternakan, Perikanan dan Kelautan Kabupaten

185. Data of domestic livestock population and the number of animals slaughtered are obtain from the Department of Livestock,

Wonogiri.

186. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Peternakan, Perikanan dan Kelautan Kabupaten Wonogiri. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

Fisheries and Marine of Wonogiri Regency.

186. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Department of Livestock, Fisheries and Marine of Wonogiri Regency. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*

187. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

187. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/ other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

188. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

188. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

ULASAN

DESCRIPTION

Hortikultura

Pada tahun 2020 jumlah luas panen bawang merah mencapai 231 ha dengan produksi 2.478 ton. Dari beberapa kecamatan penghasil bawang merah, produksi terbanyak terdapat di Kecamatan Slogohimo. Selain itu komoditas lain seperti cabai besar mampu memanen 3.146 ton dan cabai rawit sebanyak 5.044 ton

Pada tahun 2020 jumlah luas panen jamur mencapai 31.045 m² dengan produksi 1.520 ton.

Komoditas hortikultura terutama biofarmaka yang sangat menonjol adalah tanaman jahe. Pada tahun 2020 luasan panen jahe mencapai 243 ha dengan produksi sebanyak 5485 ton.

Komoditas unggulan tanaman hias di Kabupaten Wonogiri adalah Anggrek dengan produksi di tahun 2020 sebesar 26.312 tangkai.

Produksi buah-buahan di Kabupaten wonogiri antara lain mangga , durian, pisang, pepaya .

Produksi mangga di tahun 2020 mencapai 21.164 ton . Sedangkan buah durian mencapai 4288 ton, nangga sebesar 5.798 ton. dan pisang sebesar 20.739 ton.

Produksi mangga pada tahun 2020 relatif turun jika dibandingkan

Horticulture

In 2020 the total area of harvested shallots reaches 231 ha with a production of 2,478 tonnes. Of several shallot-producing districts, the highest production is in Slogohimo District. In addition, other commodities such as large chilies were able to harvest 3,146 tonnes and cayenne pepper as much as 5,044 tonnes

In 2020 the total area for harvesting mushrooms will reach 31,045 m2 with a production of 1,520 tons.

A very prominent horticultural commodity, especially biopharmaceutical, is the ginger plant. In 2020, ginger harvest area will reach 243 ha with a production of 5485 tonnes.

The superior commodity of ornamental plants in Wonogiri Regency is orchids with a production in 2020 of 26,312 stalks.

Fruit production in Wonogiri Regency includes mango, durian, banana, papaya.

Mango production in 2020 will reach 21,164 tons. Meanwhile, durian fruit reached 4288 tons, mango was 5,798 tons. and bananas amounting to 20,739 tons.

Mango production in 2020 was relatively low compared to the previous

ULASAN

tahun sebelumnya. Pada tahun 2018, Wonogiri mampu memanen 26.745 ton mangga dan tahun 2019 sebanyak 28.009 ton. Namun pada tahun 2020 hanya mampu memanen 21.164 ton mangga

DESCRIPTION

year. In 2018, Wonogiri was able to harvest 26,745 tonnes of mangga and in 2019 as many as 28,009 tonnes. However, in 2020 it will only be able to harvest 21,164 tons of ma

<https://wonogirikab.bps.go.id>

**5.1 HORTIKULTURA
HORTICULTURE**

Tabel 5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Wonogiri (ha), 2019 dan 2020
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Wonogiri Regency (ha), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict (1)	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2019 (2)	2020* (3)	2019 (4)	2020* (5)
1. Pracimantoro	5	14	16	40
2. Paranggupito	-	-	-	-
3. Giritontro	-	-	1	2
4. Giriwoyo	45	86	15	20
5. Batuwarno	1	-	3	4
6. Karangtengah	4	12	4	9
7. Tirtomoyo	-	-	1	1
8. Nguntoronadi	14	2	15	15
9. Baturetno	5	3	21	6
10. Eromoko	10	-	7	6
11. Wuryantoro	-	-	1	-
12. Manyaran	1	6	3	6
13. Selogiri	9	13	27	3
14. Wonogiri	-	-	3	3
15. Ngadirojo	-	-	2	4
16. Sidoharjo	2	9	8	25
17. Jatiroto	1	-	-	-
18. Kismantoro	1	1	32	38
19. Purwantoro	-	-	-	-
20. Bulukerto	19	26	11	18
21. Puhpelem	-	2	1	-
22. Slogohimo	10	28	15	16
23. Jatisrono	1	15	2	6
24. Jatipurno	5	9	7	12
25. Girimarto	2	5	10	13
Wonogiri	135	231	205	247

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper		Kentang Potato	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Pracimantoro	126	54	-	-
2. Paranggupito	1	3	-	-
3. Giritontro	5	6	-	-
4. Giriwoyo	25	29	-	-
5. Batuwarno	3	5	-	-
6. Karangtengah	14	17	-	-
7. Tirtomoyo	1	1	-	-
8. Nguntoronadi	13	24	-	-
9. Baturetno	19	7	-	-
10. Eromoko	13	9	-	-
11. Wuryantoro	11	14	-	-
12. Manyaran	7	7	-	-
13. Selogiri	4	2	-	-
14. Wonogiri	4	4	-	-
15. Ngadirojo	6	12	-	-
16. Sidoharjo	11	25	-	-
17. Jatiroto	4	12	-	-
18. Kismantoro	6	13	-	-
19. Purwantoro	23	30	-	-
20. Bulukerto	2	4	1	-
21. Puhpelem	4	2	-	2
22. Slogohimo	11	15	-	-
23. Jatisrono	3	6	-	-
24. Jatipurno	10	7	-	-
25. Girimarto	3	5	-	-
Wonogiri	329	313	1	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Pracimantoro	-	-	-	5
2. Parangupito	-	-	-	-
3. Giritontro	-	-	-	-
4. Giriwoyo	-	-	-	-
5. Batuwarno	-	-	-	3
6. Karangtengah	-	1	-	5
7. Tirtomoyo	-	-	-	-
8. Nguntoronadi	-	-	-	1
9. Baturetno	-	-	-	-
10. Eromoko	-	-	-	2
11. Wuryantoro	-	-	-	-
12. Manyaran	-	-	-	2
13. Selogiri	-	-	-	3
14. Wonogiri	-	-	-	-
15. Ngadirojo	-	-	-	3
16. Sidoharjo	-	-	-	16
17. Jatiroto	-	-	-	-
18. Kismantoro	-	-	-	2
19. Purwantoro	-	-	-	1
20. Bulukerto	24	39	7	-
21. Puhpelem	-	-	-	-
22. Slogohimo	11	8	-	6
23. Jatisrono	-	-	-	2
24. Jatipurno	-	-	-	-
25. Girimarto	38	63	-	3
Wonogiri	73	111	7	54

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih Garlic		Sawi/Petsai Chinese Cabbage/ mustard green		Kangkung Water Spinach	
	2019	2020 ^a	2019	2020 ^a	2019	2020 ^a
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Pracimantoro	-	-	-	20	-	13
2. Paranggupito	-	-	-	-	-	-
3. Giritontro	-	-	-	-	-	-
4. Giriwoyo	-	-	-	-	-	-
5. Batuwarno	-	-	-	-	-	9
6. Karangtengah	-	-	-	18	-	7
7. Tirtomoyo	-	-	-	-	-	12
8. Nguntoronadi	-	-	-	-	-	-
9. Baturetno	-	-	-	-	-	-
10. Eromoko	-	-	-	5	-	8
11. Wuryantoro	-	-	-	-	-	-
12. Manyaran	-	-	-	6	-	13
13. Selogiri	-	-	-	2	-	4
14. Wonogiri	-	-	-	-	-	-
15. Ngadirojo	-	-	-	-	-	4
16. Sidoharjo	-	-	-	-	-	25
17. Jatiroto	-	-	-	-	-	1
18. Kismantoro	-	-	-	-	-	-
19. Purwanto	-	-	-	-	-	3
20. Bulukerto	7	5	-	19	-	-
21. Puhpelem	-	-	-	2	-	-
22. Slogohimo	-	6	-	18	-	15
23. Jatisrono	-	-	-	-	-	4
24. Jatipurno	-	1	-	-	-	-
25. Girimarto	-	10	-	13	-	-
Wonogiri	7	22	103	118		

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan Kabupaten Wonogiri/Agriculture and Food Crops Office of Wonogiri Regency

Tabel 5.1.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Wonogiri (kuintal), 2019 dan 2020**
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Wonogiri Regency (quintal), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pracimantoro	410	900	390	3 437
2. Paranggupito	-	-	-	-
3. Giritontro	-	-	185	267
4. Giriwoyo	4 930	13 460	1 709	8 677
5. Batuwarno	100	-	176	33
6. Karangtengah	425	1 100	2 071	3 687
7. Tirtomoyo	-	-	13	11
8. Nguntoronadi	958	4	362	160
9. Baturetno	309	508	1 234	455
10. Eromoko	1 269	-	658	132
11. Wuryantoro	-	-	25	-
12. Manyaran	134	620	174	303
13. Selogiri	760	1 068	4 221	720
14. Wonogiri	-	-	55	21
15. Ngadirojo	-	-	145	8
16. Sidoharjo	270	236	497	202
17. Jatiroto	70	-	-	-
18. Kismantoro	150	100	2 317	6 676
19. Purwantoro	-	-	-	-
20. Bulukerto	1 603	2 442	422	1 049
21. Puhpelem	-	24	119	-
22. Slogohimo	1 100	3 044	2 025	4 646
23. Jatisrono	5	243	32	154
24. Jatipurno	307	812	221	555
25. Girimarto	183	228	557	269
Wonogiri	12 983	24 789	17 608	31 462

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper		Kentang Potato	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Pracimantoro	2 354	2 130	-	-
2. Paranggupito	131	298	-	-
3. Giritontro	702	770	-	-
4. Giriwoyo	2 434	11 705	-	-
5. Batuwarno	184	142	-	-
6. Karangtengah	3 450	21 705	-	-
7. Tirtomoyo	18	11	-	-
8. Nguntoronadi	288	247	-	-
9. Baturetno	1 236	556	-	-
10. Eromoko	916	209	-	-
11. Wuryantoro	437	92	-	-
12. Manyaran	340	341	-	-
13. Selogiri	745	655	-	-
14. Wonogiri	91	40	-	-
15. Ngadirojo	225	244	-	-
16. Sidoharjo	515	1 590	-	-
17. Jatiroto	513	155	-	-
18. Kismantoro	988	3 193	-	-
19. Purwantoro	313	261	-	-
20. Bulukerto	114	299	87	-
21. Puhpelem	287	322	-	240
22. Slogohimo	1 110	4 823	-	-
23. Jatisrono	69	155	-	-
24. Jatipurno	360	385	-	-
25. Girimarto	287	115	-	-
Wonogiri	18 107	50 443	87	240

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Pracimantoro	-	-	-	438
2. Paranggupito	-	-	-	-
3. Giritontro	-	-	-	-
4. Giriwoyo	-	-	-	-
5. Batuwarno	-	-	-	11
6. Karangtengah	-	2	1 951	6 795
7. Tirtomoyo	-	-	10	-
8. Nguntoronadi	-	-	-	54
9. Baturetno	-	-	224	-
10. Eromoko	-	-	-	16
11. Wuryantoro	-	-	-	-
12. Manyaran	-	-	172	26
13. Selogiri	-	-	1 423	1 678
14. Wonogiri	-	-	-	-
15. Ngadirojo	-	-	62	345
16. Sidoharjo	-	-	160	403
17. Jatiroto	-	-	-	-
18. Kismantoro	-	-	-	522
19. Purwantoro	-	-	-	11
20. Bulukerto	2 177	5 014	95	-
21. Puhpelem	-	-	-	-
22. Slogohimo	1 800	2 800	500	2 515
23. Jatisrono	-	-	-	104
24. Jatipurno	-	-	-	-
25. Girimarto	9 400	12 350	260	429
Wonogiri	13 377	20 166	4 857	13 347

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih Garlic		Sawi/Petsai Chinese Cabbage/ mustard green		Kangkung Water Spinach	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Pracimantoro	-	-	1 122	1 838	821	911
2. Paranggupito	-	-	-	-	160	-
3. Giritontro	-	-	-	-	-	-
4. Giriwoyo	-	-	-	-	-	-
5. Batuwarno	-	-	-	-	-	37
6. Karangtengah	-	-	734	1 852	2 647	3 054
7. Tirtomoyo	-	-	-	-	336	252
8. Nguntoronadi	-	-	-	-	-	-
9. Baturetno	-	-	-	-	-	-
10. Eromoko	-	-	586	128	247	302
11. Wuryantoro	-	-	-	-	-	-
12. Manyaran	-	-	-	764	250	660
13. Selogiri	-	-	348	233	206	411
14. Wonogiri	-	-	-	-	-	-
15. Ngadirojo	-	-	47	-	155	47
16. Sidoharjo	-	-	-	-	229	373
17. Jatiroto	-	-	68	-	114	18
18. Kismantoro	-	-	-	-	-	-
19. Purwantoro	-	-	-	-	-	7
20. Bulukerto	705	481	1 095	1 467	-	-
21. Puhpelem	-	-	382	12	-	-
22. Slogohimo	-	683	910	2 360	500	1 269
23. Jatisrono	-	-	65	-	70	48
24. Jatipurno	-	26	-	-	-	-
25. Girimarto	-	500	1 660	1 100	-	-
Wonogiri	705	1 690	7 017	9 754	5 735	7 389

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Wonogiri (ha), 2018–2020
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Wonogiri Regency (ha), 2018–2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	Satuan Unit	2018	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
<i>Bawang Daun/ Scallion</i>	ha	29	36	43
<i>Bawang Merah/ Shallots</i>	ha	159	135	231
<i>Bawang Putih/ Garlic</i>	ha	-	7	22
<i>Bayam/ Spinach</i>	ha	136	105	150
<i>Buncis/ string bean</i>	ha	61	47	44
<i>Cabai Besar/ Chili/Big chili</i>	ha	406	205	247
<i>Cabai Rawit/ Chili/Cayenne Pepper</i>	ha	494	329	313
<i>Jamur/ Mushrooms</i>	m2	22 600	44 320	31 045
<i>Kacang Merah/ Red Beans</i>	ha	13	1	13
<i>Kacang Panjang/ Long Beans</i>	ha	136	97	114
<i>Kangkung/ Water Spinach</i>	ha	90	67	118
<i>Kembang Kol/ Cauliflower</i>	ha	7	6	9
<i>Kentang/ Potato</i>	ha	2	1	2
<i>Kubis/ Cabbage</i>	ha	58	73	111
<i>Labu Siam/ Chayote</i>	ha	14	12	20
<i>Paprika/ Bell Pepper</i>	ha	-	-	2

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan Kabupaten Wonogiri/Agriculture and Food Crops Office of Wonogiri Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.3*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan Unit	2018	2019	2020^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Petsai/Sawi/ Chinese Cabbage/ mustard green	ha	90	72	103
Terung/ Eggplant	ha	83	55	102
Tomat/ Tomato	ha	53	29	54
Wortel/ Carrot	ha	36	52	84
Buah–buahan/Fruits:				
<i>Ketimun/ Cucumber</i>	ha	57	25	45
<i>Melon/ Melon</i>	ha	68	82	115
<i>Semangka/ Watermelon</i>	ha	20	42	37
Stroberi/ Strawberry	ha	2	1	-

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan Kabupaten Wonogiri/Agriculture and Food Crops Office of Wonogiri Regency

Tabel
Table 5.1.4

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Wonogiri, 2018–2020

Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Wonogiri Regency, 2018–2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	Satuan Unit	2018	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
<i>Bawang Daun/ Scallion</i>	kw/ qui	2 291	2 758	4 045
<i>Bawang Merah/ Shallots</i>	kw/ qui	17 030	12 983	24 789
<i>Bawang Putih/ Garlic</i>	kw/ qui	-	705	1 690
<i>Bayam/ Spinach</i>	kw/ qui	8 290	5 731	4 780
<i>Buncis/ string bean</i>	kw/ qui	9 104	5 042	3 891
<i>Cabai Besar/ Chili/Big chili</i>	kw/ qui	40 342	17 608	31 462
<i>Cabai Rawit/ Chili/Cayenne Pepper</i>	kw/ qui	51 228	18 107	50 443
<i>Jamur/ Mushrooms</i>	kg	315 179	652 893	1 520 961
<i>Kacang Merah/ Red Beans</i>	kw/ qui	1 075	65	879
<i>Kacang Panjang/ Long Beans</i>	kw/ qui	12 976	8 946	9 143
<i>Kangkung/ Water Spinach</i>	kw/ qui	8 874	5 735	7 389
<i>Kembang Kol/ Cauliflower</i>	kw/ qui	1 014	677	1 054
<i>Kentang/ Potato</i>	kw/ qui	242	87	240
<i>Kubis/ Cabbage</i>	kw/ qui	11 552	13 377	20 166
<i>Labu Siam/ Chayote</i>	kw/ qui	1 853	5 117	7 273
<i>Paprika/ Bell Pepper</i>	kw/ qui	-	-	409

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan Kabupaten Wonogiri/Agriculture and Food Crops Office of Wonogiri Regency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.4*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan Unit	2018	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Petsai/Sawi/ Chinese Cabbage/ mustard green	kw/ qui	8 250	7 017	9 754
Terung/ Eggplant	kw/ qui	11 544	10 249	21 577
Tomat/ Tomato	kw/ qui	4 932	4 857	13 347
Wortel/ Carrot	kw/ qui	4 757	6 229	10 856
Buah–buahan/Fruits:				
<i>Ketimun/ Cucumber</i>	kw/ qui	6 728	2 885	6 385
<i>Melon/ Melon</i>	kw/ qui	13 163	13 582	20 817
<i>Semangka/ Watermelon</i>	kw/ qui	3 238	7 080	6 671
Stroberi/ Strawberry	kw/ qui	68	32	-

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan Kabupaten Wonogiri/Agriculture and Food Crops Office of Wonogiri Regency

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Wonogiri (m²), 2019 dan 2020

Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Wonogiri Regency (m²), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pracimantoro	4 000	8 828	-	662	46 650	42 263
2. Paranggupito	20 000	22 000	7 500	6 500	6 000	5 500
3. Giritontro	4 500	3 000	4 000	3 500	1 000	3 000
4. Giriwoyo	10 480	10 790	7 740	-	31 720	2 000
5. Batuwarno	100 000	50 000	60 000	40 000	40 000	20 000
6. Karangtengah	56 889	240 500	7 007	96 418	5 670	3 670
7. Tirtomoyo	70 000	70 000	20 000	20 000	30 000	30 000
8. Nguntoronadi	10 000	60 000	25 000	30 000	13 000	30 000
9. Baturetno	-	55 581	-	11 881	-	7 801
10. Eromoko	1 000	-	-	2 000	1 000	1
11. Wuryantoro	7 000	10 000	7 000	9 000	2 800	6 200
12. Manyaran	20 400	35 550	21 100	20 300	23 050	31 050
13. Selogiri	7 500	7 720	1 800	1 525	-	-
14. Wonogiri	-	5 000	-	-	200	300
15. Ngadirojo	160 000	88 000	90 000	65 000	60 000	50 000
16. Sidoharjo	35 000	19 900	900	4 975	800	4 940
17. Jatiroto	34 000	34 000	1 600	1 600	-	30
18. Kismantoro	240 000	860 000	70 000	100 000	-	20 000
19. Purwantoro	120 000	150 000	30 000	50 000	-	-
20. Bulukerto	280 000	250 000	76 000	150 000	-	-
21. Puhpelem	20 000	22 000	4 500	4 500	-	-
22. Slogohimo	252 000	125 000	90 000	48 000	50 000	20 000
23. Jatisrono	21 000	21 000	10 000	11 000	2 500	2 500
24. Jatipurno	60 000	40 000	75 000	20 000	50 000	20 000
25. Girimarto	140 000	250 000	50 000	40 000	40 000	40 000
Wonogiri	1 673 769	2 438 869	659 147	736 861	404 390	339 255

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kunyit Turmeric		Temuireng/ Black Turmeric (m ² / m ²)		Temulawak/ Java Turmeric (m ² / m ²)	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Pracimantoro	2 800	4 830	-	665	-	366
2. Paranggupito	58 000	62 000	1 500	3 000	3 000	2 500
3. Giritontro	6 000	5 500	1 000	2 000	1 000	4 000
4. Giriwoyo	24 510	24 540	2 200	-	2 840	-
5. Batuwarno	200 000	45 000	60 000	20 000	40 000	27 000
6. Karangtengah	64 802	920 715	807	807	8 073	121 513
7. Tirtomoyo	700 000	550 000	10 000	10 000	60 000	60 000
8. Nguntoronadi	32 000	60 000	10 000	10 000	10 000	20 000
9. Baturetno	-	7 586	-	-	-	-
10. Eromoko	4 000	1	-	-	-	-
11. Wuryantoro	2 250	4 950	-	-	750	5 050
12. Manyaran	79 000	57 400	-	-	-	-
13. Selogiri	18 000	31 800	-	-	-	-
14. Wonogiri	850	5 050	-	-	1 500	2 000
15. Ngadirojo	325 000	260 000	15 000	10 000	40 000	45 000
16. Sidoharjo	95 000	199 945	-	-	-	-
17. Jatiroto	190 000	280 000	-	-	-	400
18. Kismantoro	490 000	2 220 000	-	-	-	140 000
19. Purwanto	750 000	1 000 000	30 000	50 000	30 000	50 000
20. Bulukerto	960 000	2 000 000	10 000	25 000	40 000	30 000
21. Puhpelem	45 000	50 000	-	-	-	-
22. Slogohimo	1 050 000	600 000	40 000	17 000	50 000	21 000
23. Jatisrono	130 000	140 000	3 000	3 000	5 000	5 000
24. Jatipurno	300 000	30 000	-	20 000	90 000	35 000
25. Girimarto	80 000	200 000	-	-	5 000	10 000
Wonogiri	5 607 212	8 759 317	183 507	171 472	387 163	578 829

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan Kabupaten Wonogiri/Agriculture and Food Crops Office of Wonogiri Regency

Tabel
Table 5.1.6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Wonogiri (kg), 2019 and 2020

Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Wonogiri Regency (kg), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Dlingo/Dringo/ Calamus (kg/ kg)		Jahe/ Ginger (kg/ kg)		Kapulaga/ Java Cardamom (kg/ kg)	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pracimantoro	-	-	16 291	8 926	-	-
2. Paranggupito	-	-	55 000	77 000	-	-
3. Giritontro	-	-	1 350	1 750	-	-
4. Giriwoyo	4 500	-	41 260	21 580	-	-
5. Batuwarno	34 000	14 400	325 600	39 600	-	-
6. Karangtengah	1 287	1 284	149 696	825 900	1 100	1 000
7. Tirtomoyo	12 000	24 000	417 500	185 000	-	-
8. Nguntoronadi	-	-	3 000	68 600	-	-
9. Baturetno	-	-	-	127 500	-	-
10. Eromoko	-	-	3 500	-	-	-
11. Wuryantoro	-	-	3 600	42 000	-	-
12. Manyaran	-	-	70 584	124 425	-	-
13. Selogiri	-	-	81 030	28 998	-	-
14. Wonogiri	-	-	-	3 000	-	-
15. Ngadirojo	-	-	191 355	129 000	-	-
16. Sidoharjo	-	-	60 000	9 528	-	-
17. Jatiroto	-	-	115 600	40 480	-	-
18. Kismantoro	-	-	2 405 300	206 400	-	1 000
19. Purwantoro	-	-	36 500	375 000	-	-
20. Bulukerto	-	40 000	727 700	625 000	-	-
21. Puhpelem	-	-	61 250	81 400	-	-
22. Slogohimo	-	-	1 281 100	1 037 500	-	-
23. Jatisrono	-	-	84 000	29 400	200	-
24. Jatipurno	-	-	90 000	22 800	-	-
25. Girimarto	-	-	630 000	1 375 000	-	-
Wonogiri	51 787	79 684	6 851 216	5 485 787	1 300	2 000

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Keji Beling/ Verbenaceae (kg/ kg)		Kencur/ East Indian Galangal (kg/ kg)		Kunyit/ Turmeric (kg/ kg)	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Pracimantoro	-	-	235 540	38 660	21 060	6 277
2. Paranggupito	-	-	13 500	13 200	145 000	173 600
3. Giritontro	-	-	2 500	6 000	18 000	26 800
4. Giriwoyo	-	-	122 362	4 000	122 550	49 080
5. Batuwarno	-	-	56 000	13 400	575 450	36 450
6. Karangtengah	411	-	30 711	19 821	282 072	617 388
7. Tirtomoyo	-	-	82 000	57 000	2 124 500	1 415 000
8. Nguntoronadi	340	10 000	4 420	34 300	13 760	68 600
9. Baturetno	-	-	-	33 000	-	75 860
10. Eromoko	-	-	340	12	4 500	12
11. Wuryantoro	-	-	4 225	16 740	3 902	16 335
12. Manyaran	-	-	28 813	46 575	103 601	91 840
13. Selogiri	-	-	-	-	168 732	74 243
14. Wonogiri	-	-	68	103	1 025	3 100
15. Ngadirojo	-	2 700	70 000	57 000	347 500	337 800
16. Sidoharjo	-	-	750	17 766	290 000	160 965
17. Jatiroto	-	-	-	11	703 000	348 800
18. Kismantoro	-	-	-	6 800	1 725 000	954 600
19. Purwantoro	-	-	-	-	394 000	3 000 000
20. Bulukerto	3 600	148 000	-	-	1 773 000	4 155 000
21. Puhpelem	-	-	-	-	185 500	225 000
22. Slogohimo	-	-	126 500	79 500	2 250 500	2 391 000
23. Jatisrono	-	-	2 500	2 500	650 000	210 000
24. Jatipurno	-	-	75 000	6 800	470 000	12 900
25. Girimarto	-	-	80 000	80 000	240 000	600 000
Wonogiri	4 351	160 700	935 229	533 188	12 612 652	15 050 650

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Laos/Lengkuas/ Galanga (kg/ kg)		Lempuyang/ Zingiber Aromaticum (kg/ kg)		Lidah Buaya/ Aloevera (kg/ kg)	
	2019	2020 ^a	2019	2020 ^a	2019	2020 ^a
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Pracimantoro	-	239	-	-	-	-
2. Paranggupito	21 150	24 000	-	-	-	-
3. Giritontro	20 000	22 000	-	-	-	-
4. Giriwoyo	43 270	-	400	-	-	-
5. Batuwarno	459 600	30 800	-	-	-	-
6. Karangtengah	34 445	424 000	11 298	14 684	-	-
7. Tirtomoyo	70 000	70 000	15 000	15 000	-	-
8. Nguntoronadi	9 000	30 000	-	-	1 000	-
9. Baturetno	-	106 900	-	-	-	-
10. Eromoko	-	19 800	-	-	-	-
11. Wuryantoro	6 890	47 700	1 570	10 605	-	-
12. Manyaran	85 666	81 200	6 316	6 970	-	-
13. Selogiri	20 494	6 375	-	-	-	-
14. Wonogiri	-	-	-	-	-	-
15. Ngadirojo	45 000	835 000	66 000	36 150	-	2 000
16. Sidoharjo	2 500	3 933	-	14 030	-	-
17. Jatiroto	5 920	1 344	-	-	-	-
18. Kismantoro	210 000	36 000	-	-	-	-
19. Purwantoro	13 105	150 000	-	-	-	-
20. Bulukerto	114 000	450 000	-	-	-	-
21. Puhpelem	18 510	18 000	-	-	-	-
22. Slogohimo	468 080	325 000	89 100	76 500	-	-
23. Jatisrono	40 000	38 500	2 000	2 000	-	-
24. Jatipurno	107 500	12 600	-	-	-	-
25. Girimarto	212 500	240 000	20 000	30 000	-	-
Wonogiri	2 007 630	2 973 391	211 684	205 939	1 000	2 000

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Mahkota Dewa/ Phaleria Macrocarpa (kg/ kg)		Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry (kg/ kg)		Sambiloto/ King of Bitter (kg/ kg)	
	2019	2020 ^a	2019	2020 ^a	2019	2020 ^a
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
1. Pracimantoro	-	4 440	-	-	-	-
2. Paranggupito	-	-	-	-	18 500	24 750
3. Giritontro	-	-	55 000	50 000	-	-
4. Giriwoyo	1 410	-	6 170	50	37 800	-
5. Batuwarno	-	-	-	-	-	-
6. Karangtengah	-	-	1 300	-	137	-
7. Tirtomoyo	-	-	-	-	-	-
8. Nguntoronadi	-	-	-	-	750	-
9. Baturetno	-	-	-	-	-	-
10. Eromoko	2 200	-	1 800	5	-	-
11. Wuryantoro	-	-	20	70 050	-	-
12. Manyaran	-	-	-	-	-	-
13. Selogiri	-	-	-	-	-	-
14. Wonogiri	-	-	-	-	-	-
15. Ngadirojo	1 275	15 300	500	2 456	-	690
16. Sidoharjo	-	-	200	120	-	-
17. Jatiroto	-	-	-	-	-	-
18. Kismantoro	-	-	360	-	-	-
19. Purwantoro	-	-	-	-	-	-
20. Bulukerto	16 478	9 828	4 427	4 618	7 000	142 500
21. Puhpelem	-	-	-	-	-	-
22. Slogohimo	-	-	-	-	-	-
23. Jatisrono	-	-	-	-	-	-
24. Jatipurno	-	-	-	-	-	-
25. Girimarto	-	-	-	-	-	-
Wonogiri	21 363	29 568	69 777	127 299	64 187	167 940

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Mahkota Dewa/ Phaleria Macrocarpa (kg/ kg)		Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry (kg/ kg)		Sambiloto/ King of Bitter (kg/ kg)	
	2019	2020 ^a	2019	2020 ^a	2019	2020 ^a
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
1. Pracimantoro	-	413	-	-	-	454
2. Paranggupito	3 300	2 700	-	-	6 450	4 250
3. Giritontro	2 500	3 750	-	-	2 000	5 000
4. Giriwoyo	6 570	-	-	-	11 193	-
5. Batuwarno	66 000	15 800	66 000	16 300	44 000	23 200
6. Karangtengah	2 500	2 582	8 250	8 282	37 492	421 387
7. Tirtomoyo	19 000	19 000	19 000	19 000	129 000	100 000
8. Nguntoronadi	5 800	10 000	2 400	-	6 200	20 000
9. Baturetno	-	-	-	-	-	-
10. Eromoko	-	-	-	-	-	-
11. Wuryantoro	-	-	720	6 090	1 795	9 595
12. Manyaran	-	-	-	-	-	-
13. Selogiri	-	-	-	-	-	-
14. Wonogiri	-	-	-	-	5 850	1 875
15. Ngadirojo	16 000	10 000	15 000	10 000	156 000	57 400
16. Sidoharjo	-	-	-	-	-	-
17. Jatiroto	-	-	-	-	-	248
18. Kismantoro	-	-	-	-	-	86 800
19. Purwantoro	18 900	150 000	-	-	19 500	150 000
20. Bulukerto	12 000	62 500	7 200	36 000	36 000	63 000
21. Puhpelem	-	-	-	-	-	-
22. Slogohimo	150 600	131 500	232 800	175 000	148 760	91 500
23. Jatisrono	6 000	6 000	2 000	2 000	19 500	5 000
24. Jatipurno	-	19 140	-	-	150 000	31 000
25. Girimarto	-	-	-	-	10 000	80 000
Wonogiri	309 170	433 385	353 370	272 672	783 740	1 150 709

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: : Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan Kabupaten Wonogiri/Agriculture and Food Crops Office of Wonogiri Regency

Tabel
Table 5.1.7**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Wonogiri, 2018–2020**
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Wonogiri Regency, 2018–2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	Satuan Unit	2018	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Dlingo/Dringo/ Calamus</i>	m2	13 428	31 578	62 428
<i>Jahe/Ginger</i>	m2	2 001 707	1 673 769	2 438 869
<i>Kapulaga/ Java Cardamom</i>	m2	12 691	590	890
<i>Keji Beling/ Verbenaceae</i>	m2	10 812	11 112	37 700
Kencur/ East Indian Galangal	m2	384 691	404 390	339 255
Kunyit/ Turmeric	m2	5 615 377	5 607 212	8 759 317
Laos/Lengkuas/ Galanga	m2	868 938	659 147	736 861
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	m2	423 428	87 749	91 799
Lidah Buaya/ Aloevera	m2	650	2 000	2 000
Mahkota Dewa/ Phaleria Macrocarpa	pohon/ tree	14 862	298	1 918
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	pohon/ tree	13 135	1 700	8 766
Sambiloto/ King of Bitter	m2	77 776	40 851	45 690
Temuireng/ Black Turmeric	m2	328 131	183 507	171 472
Temukunci/ Chinese Keys	m2	196 865	162 082	106 332
Temulawak/ Java Turmeric	m2	883 091	387 163	578 829

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Wonogiri (kg), 2018–2020**
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Wonogiri Regency (kg), 2018–2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	Satuan Unit	2018	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Dlingo/Dringo/ Calamus</i>	kg	40 624	51 787	79 684
<i>Jahe/Ginger</i>	kg	8 604 656	6 851 216	5 485 787
<i>Kapulaga/ Java Cardamom</i>	kg	17 816	1 300	2 000
<i>Keji Beling/ Verbenaceae</i>	kg	40 994	4 351	160 700
Kencur/ East Indian Galangal	kg	1 115 858	935 229	533 188
Kunyit/ Turmeric	kg	17 935 420	12 612 652	15 050 650
Laos/Lengkuas/ Galanga	kg	4 018 666	2 007 630	2 973 391
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	kg	972 336	211 684	205 939
Lidah Buaya/ Aloevera	kg	1 399	1 000	2 000
Mahkota Dewa/ Phaleria Macrocarpa	kg	236 120	21 363	29 568
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	kg	184 008	69 777	127 299
Sambiloto/ King of Bitter	kg	283 769	64 187	167 940
Temuireng/ Black Turmeric	kg	983 513	309 170	433 385
Temukunci/ Chinese Keys	kg	517 088	353 370	272 672
Temulawak/ Java Turmeric	kg	2 196 177	783 740	1 150 709

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.9**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Wonogiri (m²), 2019 and 2020**
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Wonogiri Regency (m²), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pracimantoro	-	-	-	-	-	-
2. Paranggupito	-	-	-	-	-	-
3. Giritontro	-	-	-	-	-	-
4. Giriwoyo	-	-	-	-	-	-
5. Batuwarno	400	556	-	-	400	556
6. Karangtengah	-	-	-	-	-	-
7. Tirtomoyo	1 000	1 000	-	-	1 000	1 000
8. Nguntoronadi	-	-	-	-	-	-
9. Baturetno	-	-	-	-	-	-
10. Eromoko	-	-	-	-	-	-
11. Wuryantoro	-	-	-	-	-	-
12. Manyaran	-	-	-	-	-	-
13. Selogiri	-	-	-	-	-	-
14. Wonogiri	-	-	-	-	-	-
15. Ngadirojo	-	-	-	-	-	-
16. Sidoharjo	-	-	-	-	-	-
17. Jatiroto	-	-	-	-	-	-
18. Kismantoro	-	-	-	-	-	-
19. Purwantoro	-	-	-	-	-	-
20. Bulukerto	-	-	-	-	-	-
21. Puhpelem	-	-	-	-	-	-
22. Slogohimo	-	-	-	-	-	-
23. Jatisrono	-	-	-	-	-	-
24. Jatipurno	-	-	-	-	-	-
25. Girimarto	-	-	-	-	-	-
Wonogiri	1 400	1 556	-	-	1 400	1 556

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Sedap Malam/Tuberose		Kamboja Jepang/ Adenium (m ² /m ²)		Melati/ Jasmine (m ² /m ²)	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Pracimantoro	-	-	-	-	-	-
2. Paranggupito	-	-	-	-	-	-
3. Giritontro	-	-	-	-	-	-
4. Giriwoyo	-	-	-	-	-	-
5. Batuwarno	-	-	5	-	30	19
6. Karangtengah	-	-	-	-	-	-
7. Tirtomoyo	-	-	-	-	-	-
8. Nguntoronadi	-	-	-	-	-	-
9. Baturetno	-	-	-	-	-	-
10. Eromoko	-	-	-	-	-	-
11. Wuryantoro	-	-	-	-	-	-
12. Manyaran	-	-	-	-	-	-
13. Selogiri	-	-	-	-	-	-
14. Wonogiri	-	-	-	-	-	-
15. Ngadirojo	-	-	-	900	-	700
16. Sidoharjo	-	-	-	-	-	-
17. Jatiroto	-	-	-	-	-	-
18. Kismantoro	-	-	-	-	-	-
19. Purwantoro	-	-	-	-	-	-
20. Bulukerto	-	-	-	-	-	-
21. Puhpelem	-	-	-	-	-	-
22. Slogohimo	-	-	-	-	-	-
23. Jatisrono	-	-	-	-	-	-
24. Jatipurno	-	-	-	-	-	-
25. Girmarto	200	-	-	-	340	-
Wonogiri	200	-	5	900	370	719

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.10**Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Wonogiri (tangkai), 2019 and 2020**
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Wonogiri Regency (stalks), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pracimantoro	-	-	-	-	-	-
2. Paranggupito	-	-	-	-	-	-
3. Giritontro	-	-	-	-	-	-
4. Giriwoyo	-	-	-	-	-	-
5. Batuwarno	4 250	1 312	-	-	544	126
6. Karangtengah	-	-	-	-	-	-
7. Tirtomoyo	22 665	25 000	-	-	-	-
8. Nguntoronadi	-	-	-	-	-	-
9. Baturetno	-	-	-	-	-	-
10. Eromoko	-	-	-	-	-	-
11. Wuryantoro	-	-	-	-	-	-
12. Manyaran	-	-	-	-	-	-
13. Selogiri	-	-	-	-	-	-
14. Wonogiri	-	-	-	-	-	-
15. Ngadirojo	-	-	-	-	-	900
16. Sidoharjo	-	-	-	-	-	-
17. Jatiroto	-	-	-	-	-	-
18. Kismantoro	-	-	-	-	-	-
19. Purwantoro	-	-	-	-	-	-
20. Bulukerto	-	-	-	-	-	-
21. Puhpelem	-	-	-	-	-	-
22. Slogohimo	-	-	-	-	-	-
23. Jatisrono	-	-	-	-	-	-
24. Jatipurno	-	-	-	-	-	-
25. Girimarto	-	-	-	-	1 200	-
Wonogiri	26 915	26 312	-	-	1 744	1 026

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Sedap Malam/Tuberose		Kamboja Jepang/ Adenium (pohon/tree)		Melati/ Jasmine (kg/kg)	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Pracimantoro	-	-	-	-	-	-
2. Paranggupito	-	-	-	-	-	-
3. Giritontro	-	-	-	-	-	-
4. Giriwoyo	-	-	-	-	-	-
5. Batuwarno	-	-	50	-	14	19
6. Karangtengah	-	-	-	-	-	-
7. Tirtomoyo	-	-	-	-	-	-
8. Nguntoronadi	-	-	-	-	-	-
9. Baturetno	-	-	-	-	-	-
10. Eromoko	-	-	-	-	-	-
11. Wuryantoro	-	-	-	-	-	-
12. Manyaran	-	-	-	-	-	-
13. Selogiri	-	-	-	-	-	-
14. Wonogiri	-	-	-	-	-	-
15. Ngadirojo	-	-	-	900	-	700
16. Sidoharjo	-	-	-	-	-	-
17. Jatiroto	-	-	-	-	-	-
18. Kismantoro	-	-	-	-	-	-
19. Purwantoro	-	-	-	-	-	-
20. Bulukerto	-	-	-	-	-	-
21. Puhpelem	-	-	-	-	-	-
22. Slogohimo	-	-	-	-	-	-
23. Jatisrono	-	-	-	-	-	-
24. Jatipurno	-	-	-	-	-	-
25. Girimarto	360	-	-	-	80	-
Wonogiri	360	-	50	900	94	719

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.11**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di
Kabupaten Wonogiri , 2018–2020**
*Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in
Wonogiri Regency, 2018–2020*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan Unit	2018	2019	2020^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Anggrek/ Orchid</i>	m2	53 505	1 400	1 556
<i>Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower</i>	m2	10	-	-
<i>Anthurium Daun/ Anthurium</i>	m2	1 105	10	-
<i>Euphorbia/ Euphorbia</i>	m2	490	-	250
<i>Kamboja Jepang/ Adenium</i>	m2	1 010	5	900
<i>Keladi Hias/ Caladium</i>	m2	400	-	-
<i>Krisan/ Chrysantemum</i>	m2	22	-	-
<i>Mawar/ Rose</i>	m2	1 367	769	963
<i>Melati/ Jasmine</i>	m2	1 725	370	719
<i>Pakis/ Leather Leaf Fern</i>	m2	310	-	-
<i>Palem/ Palm</i>	pohon/ tree	214	14	4
<i>Pedang-Pedangan/ Sansevieria</i>	m2	1 000	-	-
<i>Sedap Malam/ Tuberose</i>	m2	550	200	-
<i>Soka/ Ixora</i>	m2	100	-	-
<i>Sri Rejeki/ Aglaonema</i>	m2	100	-	-

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Wonogiri, 2018–2020**
Table 5.1.12 **Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Wonogiri Regency, 2018–2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	Satuan Unit	2018	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ Orchid	tangkai/ stalks	1 894 314	26 915	26 312
Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	tangkai/ stalks	25	-	-
Anthurium Daun/ Anthurium	pohon/ tree	7 530	200	-
Euphorbia/ Euphorbia	pohon/ tree	6 616	-	250
Kamboja Jepang/ Adenium	pohon/ tree	6 284	50	900
Keladi Hias/ Caladium	pohon/ tree	1 568	-	-
Krisan/ Chrysantemum	tangkai/ stalks	375	-	-
Mawar/ Rose	tangkai/ stalks	25 633	1 744	1 026
Melati/ Jasmine	kg	557	94	719
Pakis/ Leather Leaf Fern	pohon/ tree	601	-	-
Palem/ Palm	pohon/ tree	256	14	4
Pedang-Pedangan/ Sansevieria	rumpun/ clumps	3 050	-	-
Sedap Malam/ Tuberose	tangkai/ stalks	1 373	360	-
Soka/ Ixora	pohon/ tree	285	-	-
Sri Rejeki/ Aglaonema	pohon/ tree	895	-	-

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/Preliminary figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.13**Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis
Tanaman di Kabupaten Wonogiri (kuintal), 2019 and 2020**
**Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in
Wonogiri Regency (kuintal), 2019 and 2020**

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pracimantoro	33 981	27 775	-	55
2. Paranggupito	23 236	30 880	-	-
3. Giritontro	10 047	5 226	-	-
4. Giriwoyo	22 762	-	-	-
5. Batuwarno	5 157	2 684	132	26
6. Karangtengah	5 650	-	5 321	1 735
7. Tirtomoyo	600	2 468	191	1 505
8. Nguntoronadi	1 850	3 039	96	22
9. Baturetno	2 588	4 754	-	-
10. Eromoko	10 400	11 200	52	177
11. Wuryantoro	1 930	-	5	18
12. Manyaran	15 740	290	77	76
13. Selogiri	60 412	38 320	496	-
14. Wonogiri	3 209	2 553	172	32
15. Ngadirojo	23 200	22 300	14 040	23 400
16. Sidoharjo	10	25 770	42	559
17. Jatiroto	13 747	736	7	-
18. Kismantoro	16 720	-	264	-
19. Purwantoro	8 092	3 579	67	53
20. Bulukerto	8 488	10 331	747	614
21. Puhpelem	5 740	6 055	8 276	3 491
22. Slogohimo	3 682	5 542	6 901	9 131
23. Jatisrono	38	17	2 500	-
24. Jatipurno	1 863	1 766	269	1 754
25. Girimarto	952	6 360	942	232
Wonogiri	280 094	211 645	40 597	42 880

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk Siam/Orange/Tangerine		Pisang/Banana	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Pracimantoro	74	600	10 314	7 184
2. Paranggupito	-	188	10 731	34 888
3. Giritontro	149	113	20 978	22 618
4. Giriwoyo	-	-	4 656	6 088
5. Batuwarno	354	716	52 103	2 373
6. Karangtengah	658	74	18 855	44 752
7. Tirtomoyo	25	265	2 068	13 398
8. Nguntoronadi	10	127	545	3 975
9. Baturetno	-	-	6 720	1 808
10. Eromoko	1 770	850	4 565	2 796
11. Wuryantoro	33	17	3 339	2 068
12. Manyaran	-	-	15 090	7 570
13. Selogiri	112	421	7 854	2 722
14. Wonogiri	15	2	1 002	749
15. Ngadirojo	265	137	28 954	1 845
16. Sidoharjo	11	2 334	702	922
17. Jatiroto	5	-	1 017	275
18. Kismantoro	12	-	755	902
19. Purwantoro	39	40	1 388	1 523
20. Bulukerto	30	-	28 838	22 134
21. Puhpelem	25	54	19 761	17 889
22. Slogohimo	407	-	4 013	688
23. Jatisrono	-	-	31 575	5 085
24. Jatipurno	-	-	3 829	1 996
25. Girimarto	46	22	675	1 142
Wonogiri	4 040	5 960	280 327	207 390

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Snakefruit	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Pracimantoro	1 064	256	-	-
2. Paranggupito	4 745	7 758	-	1
3. Giritontro	1 791	1 612	-	-
4. Giriwoyo	475	1 102	-	-
5. Batuwarno	955	271	-	-
6. Karangtengah	1 736	935	2 284	23 146
7. Tirtomoyo	719	3 821	-	-
8. Nguntoronadi	248	4 159	-	-
9. Baturetno	371	463	-	-
10. Eromoko	2 655	827	-	-
11. Wuryantoro	198	231	-	-
12. Manyaran	3 699	214	-	-
13. Selogiri	7 694	4 046	41	13
14. Wonogiri	91	34	-	-
15. Ngadirojo	3 437	760	100	23
16. Sidoharjo	697	3 660	-	-
17. Jatiroto	500	90	-	-
18. Kismantoro	74	368	-	-
19. Purwantoro	324	380	-	-
20. Bulukerto	1 880	2 103	-	16
21. Puhpelem	1 409	1 343	2	2
22. Slogohimo	297	465	-	-
23. Jatisrono	882	424	8	-
24. Jatipurno	511	188	-	-
25. Girimarto	618	349	746	167
Wonogiri	37 070	35 859	3 181	23 368

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pisang/ Banana (kw/ qui)		Rambutan/ Rambutan (kw/ qui)	
	2019	2020*	2019	2020*
	(1)	(10)	(12)	(13)
1. Pracimantoro	10 314	7 184	578	80
2. Paranggupito	10 731	34 888	104	732
3. Giritontro	20 978	22 618	149	500
4. Giriwoyo	4 656	6 088	-	-
5. Batuwarno	52 103	2 373	4 136	8
6. Karangtengah	18 855	44 752	6 528	-
7. Tirtomoyo	2 068	13 398	1 259	9 960
8. Nguntoronadi	545	3 975	260	2 472
9. Baturetno	6 720	1 808	79	166
10. Eromoko	4 565	2 796	360	352
11. Wuryantoro	3 339	2 068	578	-
12. Manyaran	15 090	7 570	1 191	1 303
13. Selogiri	7 854	2 722	1 095	2 484
14. Wonogiri	1 002	749	232	929
15. Ngadirojo	28 954	1 845	6 600	6 600
16. Sidoharjo	702	922	900	6 710
17. Jatiroto	1 017	275	686	30
18. Kismantoro	755	902	139	-
19. Purwantoro	1 388	1 523	1 528	365
20. Bulukerto	28 838	22 134	7 685	6 672
21. Puhpelem	19 761	17 889	8 840	14 618
22. Slogohimo	4 013	688	6 603	2 168
23. Jatisrono	31 575	5 085	3 281	27
24. Jatipurno	3 829	1 996	1 746	13 003
25. Girimarto	675	1 142	330	7 800
Wonogiri	280 327	207 390	54 887	76 979

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/Preliminary figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel
Table 5.1.14**Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Wonogiri, 2018–2020**
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Wonogiri Regency, 2018–2020

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan Unit	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan/Fruits:				
<i>Alpukat/ Avocado</i>	kw/ qui	13 375	14 045	19 832
<i>Anggur/ Grape</i>	kw/ qui	-	-	-
<i>Apel/ Apple</i>	kw/ qui	-	-	-
<i>Belimbing/ Star Fruit</i>	kw/ qui	2 804	3 098	2 826
<i>Duku/Langsar/Kokosan/ Duku</i>	kw/ qui	21	-	-
<i>Durian/ Durian</i>	kw/ qui	42 284	40 597	42 880
<i>Jambu Air/ Water Apple</i>	kw/ qui	4 731	6 011	3 113
<i>Jambu Biji/ Guava</i>	kw/ qui	9 475	8 707	11 960
<i>Jeruk Besar/ Pomelo</i>	kw/ qui	12 546	11 820	9 003
<i>Jeruk Siam/Keprok/ Orange/Tangerine</i>	kw/ qui	3 888	4 040	5 960
<i>Mangga/ Mango</i>	kw/ qui	267 452	280 094	211 645
<i>Manggis/ Mangosteen</i>	kw/ qui	5 709	3 927	422
<i>Markisa/Konyal/ Passion fruit</i>	kw/ qui	65	107	127
<i>Nangka/Cempedak/ Jackfruit</i>	kw/ qui	32 276	49 299	57 981
<i>Nanas/ Pineapple</i>	kw/ qui	650	633	1 140
<i>Pepaya/ Papaya</i>	kw/ qui	33 471	37 070	35 859
<i>Pisang/ Banana</i>	kw/ qui	292 848	280 327	207 390
<i>Rambutan/ Rambutan</i>	kw/ qui	101 492	54 887	76 979

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.14*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Satuan Unit	2018	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Salak/ Snakefruit	kw/ qui	2 162	3 181	23 368
Sawo/ Sapodilla/Sawo	kw/ qui	9 061	8 818	9 950
Sirsak/ Soursop	kw/ qui	13 588	13 515	18 572
Sukun/ Breadfruit	kw/ qui	13 539	16 045	18 273
Sayuran/Vegetables:				
Jengkol/ Jengkol	kw/ qui	337	425	591
Melinjo/ Gnetum/Melinjo	kw/ qui	51 239	54 369	24 308
Petai/ Twisted Cluster Bean	kw/ qui	68 576	54 759	50 932

Catatan/Note: Angka Sementara (ASEM)/ Preliminary Figures

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan Kabupaten Wonogiri/Agriculture and Food Crops Office of Wonogiri Regency

5.2 PERKEBUNAN ESTATE CROPS

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Wonogiri (ha), 2019 dan 2020
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Wonogiri Regency (ha), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pacimantoro	-	-	1 032	...
2. Paranggupito	-	-	989	...
3. Giritontro	-	-	579	...
4. Giriwoyo	-	-	676	...
5. Batuwarno	-	-	518	...
6. Karangtengah	-	-	442	...
7. Tirtomoyo	-	-	554	...
8. Nguntoronadi	-	-	624	...
9. Baturetno	-	-	693	...
10. Eromoko	-	-	689	...
11. Wuryantoro	-	-	737	...
12. Manyaran	-	-	567	...
13. Selogiri	-	-	638	...
14. Wonogiri	-	-	662	...
15. Ngadirojo	-	-	477	...
16. Sidoharjo	-	-	641	...
17. Jatiroto	-	-	595	...
18. Kismantoro	-	-	623	...
19. Purwantoro	-	-	628	...
20. Bulukerto	-	-	478	...
21. Puhpelem	-	-	280	...
22. Slogohimo	-	-	610	...
23. Jatisrono	-	-	749	...
24. Jatipurno	-	-	623	...
25. Girimarto	-	-	599	...
Wonogiri	-	-	15 703	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Pracimantoro	-	-	-	...
2. Paranggupito	-	-	-	...
3. Giritontro	-	-	-	...
4. Giriwoyo	-	-	-	...
5. Batuwarno	-	-	7	...
6. Karangtengah	-	-	43	...
7. Tirtomoyo	-	-	20	...
8. Nguntoronadi	-	-	1	...
9. Baturetno	-	-	-	...
10. Eromoko	-	-	1	...
11. Wuryantoro	-	-	1	...
12. Manyaran	-	-	-	...
13. Selogiri	-	-	-	...
14. Wonogiri	-	-	-	...
15. Ngadirojo	-	-	-	...
16. Sidoharjo	-	-	2	...
17. Jatiroto	-	-	4	...
18. Kismantoro	-	-	16	...
19. Purwantoro	-	-	18	...
20. Bulukerto	-	-	30	...
21. Puhpelem	-	-	20	...
22. Slogohimo	-	-	29	...
23. Jatisrono	-	-	1	...
24. Jatipurno	-	-	29	...
25. Girimarto	-	-	80	...
Wonogiri	-	-	302	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Pracimantoro	7	...	-	...
2. Paranggupito	-	...	-	...
3. Giritontro	-	...	-	...
4. Giriwoyo	-	...	4	...
5. Batuwarno	-	...	-	...
6. Karangtengah	-	...	-	...
7. Tirtomoyo	6	...	-	...
8. Nguntoronadi	-	...	50	...
9. Baturetno	-	...	30	...
10. Eromoko	29	...	-	...
11. Wuryantoro	-	...	5	...
12. Manyaran	25	...	4	...
13. Selogiri	-	...	35	...
14. Wonogiri	-	...	200	...
15. Ngadirojo	249	...	200	...
16. Sidoharjo	34	...	45	...
17. Jatiroto	29	...	-	...
18. Kismantoro	-	...	-	...
19. Purwantoro	6	...	20	...
20. Bulukerto	88	...	-	...
21. Puhpelem	140	...	-	...
22. Slogohimo	73	...	10	...
23. Jatisrono	27	...	10	...
24. Jatipurno	219	...	2	...
25. Girmarto	276	...	70	...
Wonogiri	1 208	...	685	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Pracimantoro	-	-	50	...
2. Paranggupito	-	-	-	...
3. Giritontro	-	-	35	...
4. Giriwoyo	-	-	216	...
5. Batuwarno	-	-	-	...
6. Karangtengah	-	-	-	...
7. Tirtomoyo	-	-	-	...
8. Nguntoronadi	-	-	-	...
9. Baturetno	-	-	77	...
10. Eromoko	-	-	640	...
11. Wuryantoro	-	-	40	...
12. Manyaran	-	-	10	...
13. Selogiri	-	-	-	...
14. Wonogiri	-	-	-	...
15. Ngadirojo	-	-	-	...
16. Sidoharjo	-	-	-	...
17. Jatiroto	-	-	-	...
18. Kismantoro	-	-	25	...
19. Purwantoro	-	-	25	...
20. Bulukerto	-	-	40	...
21. Puhpelem	-	-	4	...
22. Slogohimo	-	-	120	...
23. Jatisrono	-	-	-	...
24. Jatipurno	-	-	-	...
25. Girimarto	-	-	62	...
Wonogiri	-	-	1 344	***

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan Kabupaten Wonogiri/Agriculture and Food Crops Office of Wonogiri Regency

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Wonogiri (ton), 2019 dan 2020
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Wonogiri Regency (ton), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pracimantoro	-	-	481	...
2. Paranggupito	-	-	501	...
3. Giritontro	-	-	339	...
4. Giriwoyo	-	-	351	...
5. Batuwarno	-	-	341	...
6. Karangtengah	-	-	225	...
7. Tirtomoyo	-	-	300	...
8. Nguntoronadi	-	-	300	...
9. Baturetno	-	-	19	...
10. Eromoko	-	-	320	...
11. Wuryantoro	-	-	456	...
12. Manyaran	-	-	330	...
13. Selogiri	-	-	370	...
14. Wonogiri	-	-	360	...
15. Ngadirojo	-	-	265	...
16. Sidoharjo	-	-	314	...
17. Jatiroto	-	-	315	...
18. Kismantoro	-	-	335	...
19. Purwantoro	-	-	328	...
20. Bulukerto	-	-	285	...
21. Puhpelem	-	-	130	...
22. Slogohimo	-	-	335	...
23. Jatisrono	-	-	215	...
24. Jatipurno	-	-	353	...
25. Girimarto	-	-	346	...
Wonogiri	-	-	7 903	***

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Pracimantoro	-	-	-	...
2. Paranggupito	-	-	-	...
3. Giritontro	-	-	-	...
4. Giriwoyo	-	-	-	...
5. Batuwarno	-	-	3	...
6. Karangtengah	-	-	16	...
7. Tirtomoyo	-	-	6	...
8. Nguntoronadi	-	-	0	...
9. Baturetno	-	-	-	...
10. Eromoko	-	-	0	...
11. Wuryantoro	-	-	0	...
12. Manyaran	-	-	-	...
13. Selogiri	-	-	-	...
14. Wonogiri	-	-	-	...
15. Ngadirojo	-	-	-	...
16. Sidoharjo	-	-	1	...
17. Jatiroto	-	-	-	...
18. Kismantoro	-	-	4	...
19. Purwantoro	-	-	6	...
20. Bulukerto	-	-	6	...
21. Puhpelem	-	-	7	...
22. Slogohimo	-	-	9	...
23. Jatisrono	-	-	0	...
24. Jatipurno	-	-	8	...
25. Girimarto	-	-	19	...
Wonogiri	-	-	84	...

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Pracimantoro	-	...	-	...
2. Paranggupito	-	...	-	...
3. Giritontro	-	...	-	...
4. Giriwoyo	-	...	15	...
5. Batuwarno	-	...	-	...
6. Karangtengah	-	...	-	...
7. Tirtomoyo	1	...	-	...
8. Nguntoronadi	-	...	191	...
9. Baturetno	-	...	115	...
10. Eromoko	4	...	-	...
11. Wuryantoro	-	...	18	...
12. Manyaran	4	...	16	...
13. Selogiri	-	...	157	...
14. Wonogiri	-	...	801	...
15. Ngadirojo	99	...	821	...
16. Sidoharjo	7	...	179	...
17. Jatiroto	-	...	-	...
18. Kismantoro	-	...	-	...
19. Purwantoro	0	...	83	...
20. Bulukerto	40	...	-	...
21. Puhpelem	16	...	-	...
22. Slogohimo	16	...	40	...
23. Jatisrono	8	...	41	...
24. Jatipurno	86	...	7	...
25. Girimarto	112	...	-	...
Wonogiri	392	...	2 481	...

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Pracimantoro	-	-	92	...
2. Paranggupito	-	-	-	...
3. Giritontro	-	-	65	...
4. Giriwoyo	-	-	405	...
5. Batuwarno	-	-	-	...
6. Karangengah	-	-	-	...
7. Tirtomoyo	-	-	-	...
8. Nguntoronadi	-	-	-	...
9. Baturetno	-	-	150	...
10. Eromoko	-	-	1242	...
11. Wuryantoro	-	-	78	...
12. Manyaran	-	-	15	...
13. Selogiri	-	-	-	...
14. Wonogiri	-	-	-	...
15. Ngadirojo	-	-	-	...
16. Sidoharjo	-	-	-	...
17. Jatiroto	-	-	-	...
18. Kismantoro	-	-	21	...
19. Purwantoro	-	-	21	...
20. Bulukerto	-	-	36	...
21. Puhpelem	-	-	-	...
22. Slogohimo	-	-	111	...
23. Jatisrono	-	-	-	...
24. Jatipurno	-	-	-	...
25. Girimarto	-	-	36	...
Wonogiri	-	-	2 271	***

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan Kabupaten Wonogiri/Agriculture and Food Crops Office of Wonogiri Regency



Pertambangan dan Energi

Mining and Energy

<https://wono.srikab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|---|
| <p>1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.</p> | <p>1. <i>Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.</i></p> |
| <p>2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.</p> | <p>2. <i>The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.</i></p> |
| <p>3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.</p> | <p>3. <i>Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.</i></p> |
| <p>4. Perusahaan atau usaha industri</p> | <p>4. <i>A manufacturing establishment</i></p> |

adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.

5. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
6. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi nonprofit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
7. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

5. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*
6. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non...profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
7. *Distributed water is the volume of water supply from watersupply establishment.*

ULASAN

Untuk data pelanggan PLN, jika dilihat dari sisi banyaknya pelanggan PLN di Kabupaten Wonogiri pada tahun 2020, jumlah pelanggan listrik PLN adalah sebanyak 159.838 pelanggan.

Jumlah pelanggan air di Kabupaten Wonogiri tahun 2020 sebanyak 38.598 pelanggan. Dan jumlah air yang disalurkan sebanyak 7.116.750 m³.

DESCRIPTION

The number of customers of PLN in Wonogiri Regency in 2020, there were 159.838 customers.

The number of customers of Clean Water in 2020, there were 38.598. And the distributed water was 7.116.750 m³.

<https://wonogirikab.bps.go.id>

Tabel
Table 6.1**Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2020**
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2020

Tahun Year	Pelanggan Customers	Daya Tersambung Power Installed (MVA)	Listrik Terjual Electricity Sold (MWh)	Penjualan Sales (Juta Rp)	Harga Price (Rp/KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2018	151 524	130 981	198 180	180 550	911,0
2019	155 652	144 409	226 191	208 809	923,2
2020	159 838	151 320	252 858	203 018	802,89

Catatan/Note: -

Sumber/Source: PLN Kabupaten Wonogiri/ State Electrical Company of Wonogiri Regency

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di
Kabupaten Wonogiri, 2016–2020**
**Number of Electricity Customers by Subdistrict in Wonogiri
Regency, 2016–2020**

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pracimantoro	15 713	16 188	17 240	17 345	...
2. Paranggupito	4 209	4 349	5 048	5 106	...
3. Giritontro	6 267	6 410	4 978	5 070	...
4. Giriwoyo	9 393	9 699	11 602	11 785	...
5. Batuwarno	8 001	8 157	7 723	7 806	...
6. Karangtengah	5 219	5 314	6 104	6 235	...
7. Tirtomoyo	11 066	11 418	12 327	12 457	...
8. Nguntoronadi	5 885	6 099	7 785	7 808	...
9. Baturetno	18 938	19 474	16 930	17 102	...
10. Eromoko	11 202	11 458	15 426	15 521	...
11. Wuryantoro	7 154	7 331	8 593	8 670	...
12. Manyaran	8 902	9 119	9 431	9 570	...
13. Selogiri	13 659	14 069	9 102	9 280	...
14. Wonogiri	22 519	23 529	21 279	21 897	...
15. Ngadirojo	14 643	14 667	14 965	15 507	...
16. Sidoharjo	8 769	9 136	10 661	10 992	...
17. Jatiroto	9 075	9 507	10 668	11 075	...
18. Kismantoro	7 415	7 576	7 149	7 613	...
19. Purwanto	12 187	12 603	14 579	15 648	...
20. Bulukerto	7 776	8 038	8 257	8 678	...
21. Puhpelem	3 468	3 780	3 539	3 719	...
22. Slogohimo	12 710	12 991	13 319	13 896	...
23. Jatisrono	17 896	17 434	15 911	16 390	...
24. Jatipurno	8 073	8 281	9 286	9 594	...
25. Girimarto	11 160	11 224	11 683	11 978	...
Wonogiri	261 299	267 851	273 585	280 742	...

Catatan/Note: -

Sumber/Source: PLN Kabupaten Wonogiri/ State Electrical Company of Wonogiri Regency

Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut
Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2020**
**Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict
in Wonogiri Regency, 2020**

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pracimantoro	4 733	510 786	3 213 220 375
2. Paranggupito	606	32 688	329 910 000
3. Giritontro	1 266	168 771	819 556 950
4. Giriwoyo	557	99 083	484 454 125
5. Batuwarno	897	159 376	696 629 600
6. Karangtengah	-	-	-
7. Tirtomoyo	-	-	-
8. Nguntoronadi	291	49 590	224 273 200
9. Baturetno	1 078	188 077	891 993 065
10. Eromoko	997	191 751	812 655 165
11. Wuryantoro	1 705	330 900	1 535 780 325
12. Manyaran	1 223	209 990	916 847 800
13. Selogiri	3 582	724 420	3 488 064 400
14. Wonogiri	13 341	3 027 362	16 863 589 475
15. Ngadirojo	2 061	437 966	2 020 904 125
16. Sidoharjo	1 414	250 729	1 205 350 050
17. Jatiroto	-	-	-
18. Kismantoro	-	-	-
19. Purwantoro	1 033	166 026	764 190 450
20. Bulukerto	-	-	-
21. Puhpelem	-	-	-
22. Slogohimo	1 076	159 946	806 906 025
23. Jatisrono	1 338	241 873	1 107 179 925
24. Jatipurno	-	-	-
25. Girimarto	1 400	167 416	865 216 075
Wonogiri	38 598	7 116 750	37 046 721 130

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Wonogiri/ Water Supply Company of Wonogiri Regency



Hotel dan Pariwisata

Hotel and Tourism

<https://wondurikab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.
 2. Rata-rata lama tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia
1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :*
 - a. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
 - b. *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*
 2. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*

untuk satu kali kunjungan.

3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
 4. Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
 5. Hotel bintang adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.
 6. Tingkat penghunian kamar
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
 4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
 5. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.*
 6. *Room occupancy rate is the number*

hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.

7. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.

7. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

<https://wonogirikab.bps.go.id>

ULASAN

Kabupaten Wonogiri adalah salah satu kabupaten yang memiliki potensi obyek wisata di Provinsi Jawa Tengah. Salah satu obyek wisata yang menjadi andalan Kabupaten Wonogiri adalah sebuah objek wisata alam yang cukup indah, yaitu Waduk Gajah Mungkur.

Salah satu sarana yang mendukung sektor pariwisata adalah ketersediaannya restoran dan tempat makan. Di Kabupaten Wonogiri terdapat tempat makan yang menyajikan menu khas daerah. Jumlah restoran dan tempat makan di Kabupaten Wonogiri pada tahun 2020 sebanyak 296 buah.

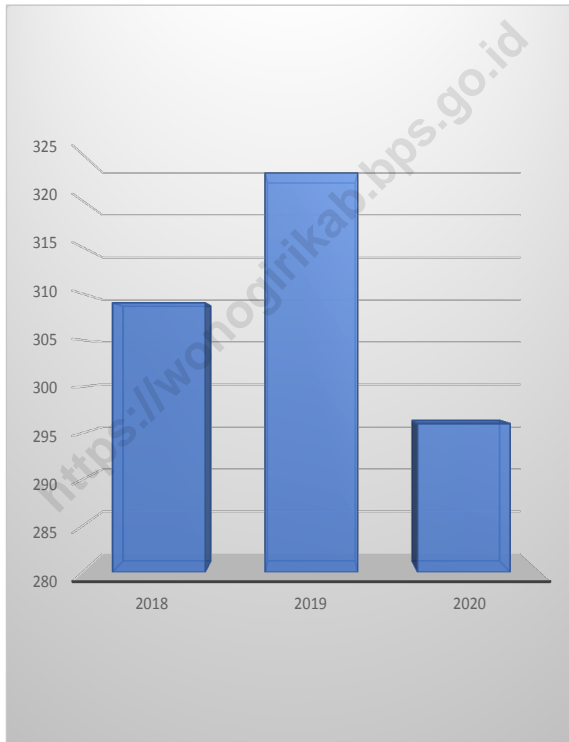
DESCRIPTION

Wonogiri Regency is one of regency that had tourism potency in Central Java Province. One of tourism resort in Wonogiri Regency that had a beautiful view was Waduk Gajah Mungkur.

One of the means that support the tourism sector is the availability of restaurants and places to eat. In Wonogiri Regency, there is a place to eat that serves regional specialties. The number of restaurants and places to eat in Wonogiri Regency in 2020 is 296.

Gambar 7.1
Figures

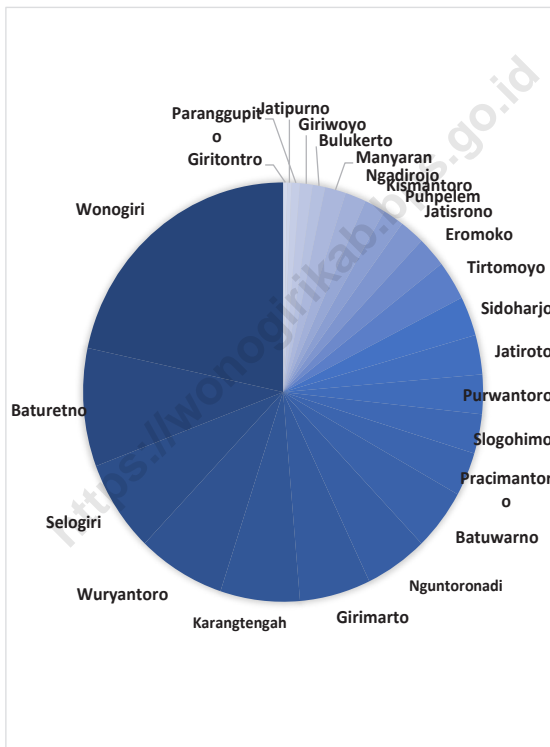
**Jumlah Restoran/ Rumah Makan di Kabupaten
Wonogiri Tahun 2018-2020**
**Number of Restaurants / Restaurants in Wonogiri
Regency 2018-2020**



Sumber/Source : Dinas Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Wonogiri/ Youth, Sports and Tourism Office of Wonogiri Regency

Gambar 7.2
Figures

Distribusi Jumlah Restoran/ Rumah Makan Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri Tahun 2020
Number of Restaurants / Restaurants by District in Wonogiri Regency in 2020



Sumber/Source : Dinas Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Wonogiri/ Youth, Sports and Tourism Office of Wonogiri Regency

Tabel
Table 7.1**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di
Kabupaten Wonogiri, 2017–2020**
*Number of Restaurants by Subdistrict in Wonogiri Regency,
2017–2020*

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pracimantoro	10	10	10	10
2. Paranggupito	2	2	2	2
3. Giritontro	1	1	1	1
4. Giriwoyo	3	4	4	3
5. Batuwarno	14	14	14	14
6. Karangtengah	19	19	19	19
7. Tirtomoyo	9	9	9	9
8. Nguntoronadi	14	14	14	15
9. Baturetno	25	26	26	27
10. Eromoko	7	7	7	7
11. Wuryantoro	21	21	21	21
12. Manyaran	5	5	5	5
13. Selogiri	21	22	22	21
14. Wonogiri	88	88	88	64
15. Ngadirojo	6	6	6	5
16. Sidoharjo	9	9	9	9
17. Jatiroto	0	0	9	9
18. Kismantoro	0	0	5	5
19. Purwantoro	9	9	9	9
20. Bulukerto	3	3	3	3
21. Puhpelem	5	5	5	5
22. Slogohimo	10	10	10	9
23. Jatisrono	7	8	8	6
24. Jatipurno	1	1	1	1
25. Girimarto	16	16	16	17
Wonogiri	305	309	323	296

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Wonogiri/ Youth, Sports and Tourism Office of Wonogiri Regency



Transportasi dan Komunikasi

Transportation and Communication

<https://wondrikab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik
2. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi
3. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.
5. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi

TECHNICAL NOTES

1. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
2. *Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
3. *Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
4. *Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*
5. *Post Office is a service provider facility of written communication*

tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

<https://wonogirikab.bps.go.id>

ULASAN

Panjang jalan kabupaten di Kabupaten Wonogiri tahun 2020 adalah 1.252,92 km. Dilihat dari kondisinya jalan tersebut 886,05 km pada kondisi baik; 233,50 km pada kondisi sedang; 110,57 km rusak dan sisanya 22,80 kondisinya rusak berat.

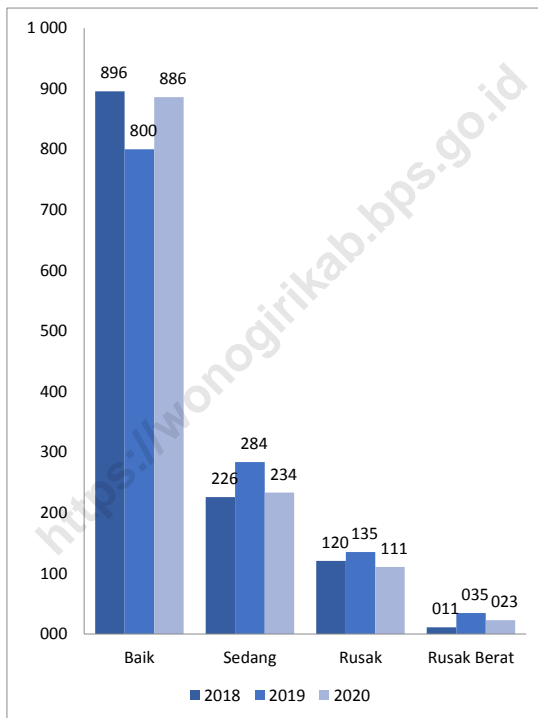
DESCRIPTION

The length of Wonogiri roads in 2020 reached 1.252,92km. While 886,05 km of the road was in good condition, 233,50 km medium condition, 110,57 km damaged condition and the rest 22,80 km was heavily damaged.

<https://wonogirikab.bps.go.id>

Gambar 8.1
Figures

Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Wonogiri (km), 2018–2020
Length of Roads by Condition of Roads in Wonogiri Regency (km), 2018–2020



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum kabupaten Wonogiri/ Public Work Office of Wonogiri Regency

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Wonogiri (km), 2018–2020
Table 8.1.1 Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Wonogiri Regency (km), 2018–2020

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara ² /State ²	33,45	33,45	33,45
Provinsi/Province	181,00	181,00	181,00
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	1 038,47	1 038,47	1 038,47
Jumlah/Total	1 252,92	1 252,92	1 252,92

Catatan/Note: ¹ Data tidak termasuk panjang jalan tol/Excluding toll road

² Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 248/KPTS/M/2015/Based on Public Work and Public Housing Ministerial Decree No. 248/KPTS/M/2015

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum kabupaten Wonogiri/ Public Work Office of Wonogiri Regency

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Wonogiri (km), 2018–2020
Table 8.1.2 Length of Roads by Type of Road Surface in Wonogiri Regency (km), 2018–2020

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	1 058,60	1 103,25	1 017,67
Kerikil/Gravel	6,10	6,73	11,10
Tanah/Soil	6,00	4,00	4,80
Lainnya/Others	182,22	138,94	219,35
Jumlah/Total	1 252,92	1 252,92	1 252,92

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum kabupaten Wonogiri/ Public Work Office of Wonogiri Regency

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Wonogiri (km), 2018–2020
Table *Length of Roads by Condition of Roads in Wonogiri Regency (km), 2018–2020*

Kondisi Jalan Condition of Roads	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/Good	895,76	799,80	886,05
Sedang/Moderate	225,90	283,61	233,50
Rusak/Damage	120,36	135,01	110,57
Rusak Berat/Severely Damage	10,90	34,50	22,80
Jumlah/Total	1 252,92	1 252,92	1 252,92

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum kabupaten Wonogiri/ Public Work Office of Wonogiri Regency

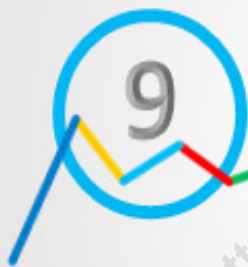
8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 **Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri , 2017–2020**
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2017–2020

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pracimantoro	1	1	1	1
2. Paranggupito	1	1	1	-
3. Giritontro	1	1	1	1
4. Giriwoyo	1	1	1	1
5. Batuwarno	1	1	1	1
6. Karangtengah	1	1	1	-
7. Tirtomoyo	1	1	1	1
8. Nguntoronadi	1	1	1	1
9. Baturetno	1	1	1	1
10. Eromoko	1	1	1	1
11. Wuryantoro	1	1	1	1
12. Manyaran	1	1	1	1
13. Selogiri	1	1	1	1
14. Wonogiri	2	3	3	3
15. Ngadirojo	1	1	1	1
16. Sidoharjo	1	1	1	1
17. Jatiroto	1	1	1	1
18. Kismantoro	1	1	1	1
19. Purwanto	1	1	1	1
20. Bulukerto	1	1	1	1
21. Puhpelem	1	1	1	1
22. Slogohimo	1	1	1	1
23. Jatisrono	1	1	1	1
24. Jatipurno	1	1	1	1
25. Girimarto	1	1	1	1
Wonogiri	25	25	25	25

Catatan/Note: -

Sumber/Source: PT Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Kabupaten Wonogiri/ *State Enterprise of Post in Wonogiri*



Perbankan, Koperasi dan Harga

Bank, Cooperation and Price

<https://wonogirikab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Koperasi adalah perusahaan yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan azas kekeluargaan. Bentuk badan hukum koperasi ini dikeluarkan dan disahkan oleh Departemen Koperasi.

TECHNICAL NOTES

1. *Cooperatives are companies whose members are legal entities or cooperatives by basing their activities based on cooperative principles as well as a people's economic movement based on family principles. This form of cooperative legal entity is issued and approved by the Department of Cooperatives.*

ULASAN

Jumlah Koperasi di Kabupaten Wonogiri tahun 2020 sebanyak 1.131. Jumlah ini terdiri dari KUD sebanyak 25, KPR sebanyak 90, KOPKAR sebanyak 21, KOPPAS sebanyak 11 dan Lainnya sebanyak 984.

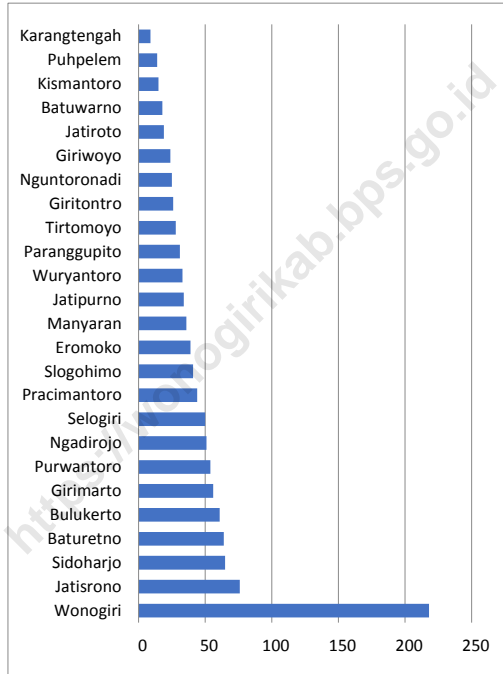
DESCRIPTION

The number of cooperatives in Wonogiri Regency in 2020 was 1,131. This number consists of 25 KUD, 90 KPR, 21 KOPKAR, 11 KOPPAS and 984 others

<https://wonogirikab.bps.go.id>

Gambar 9.1
Figures

Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2020
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2020



Sumber/Source : Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Wonogiri/Cooperatives, UMKM (Micro, Small and Medium Enterprises), Industry and Trade of Wonogiri Regency

Tabel 9.1 Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2017–2020
Table 9.1 Number of Active Cooperative by Subdistrict in Wonogiri Regency, 2017–2020

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pracimantoro	44	46	46	44
2. Paranggupito	31	30	30	31
3. Giritontro	26	26	26	26
4. Giriwoyo	24	24	24	24
5. Batuwarno	18	19	19	18
6. Karangtengah	9	9	9	9
7. Tirtomoyo	27	27	27	28
8. Nguntoronadi	25	25	25	25
9. Baturetno	64	64	64	64
10. Eromoko	38	38	38	39
11. Wuryantoro	33	33	33	33
12. Manyaran	36	36	36	36
13. Selogiri	50	50	50	50
14. Wonogiri	218	218	218	218
15. Ngadirojo	51	51	51	51
16. Sidoharjo	56	65	65	65
17. Jatiroto	19	20	20	19
18. Kismantoro	15	15	15	15
19. Purwantoro	52	52	52	54
20. Bulukerto	61	60	60	61
21. Puhpelem	14	14	14	14
22. Slogohimo	41	41	41	41
23. Jatisrono	76	75	75	76
24. Jatipurno	34	34	34	34
25. Girimarto	56	56	56	56
Wonogiri	1 118	1 128	1 128	1 131

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Wonogiri/Cooperatives, UMKM (Micro, Small and Medium Enterprises), Industry and Trade of Wonogiri Regency

Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Wonogiri, 2020**
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Wonogiri Regency, 2020

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pracimantoro	1	1	0	1	41	44
2. Paranggupito	1	1	0	1	28	31
3. Giritontro	1	2	0	0	23	26
4. Giriwoyo	1	1	0	0	22	24
5. Batuwarno	1	1	0	0	16	18
6. Karangtengah	1	0	0	0	8	9
7. Tirtomoyo	1	3	0	0	24	28
8. Nguntoronadi	1	2	0	0	22	25
9. Baturetno	1	6	1	1	55	64
10. Eromoko	1	3	1	1	33	39
11. Wuryantoro	1	3	0	1	28	33
12. Manyaran	1	1	0	0	34	36
13. Selogiri	1	6	2	0	41	50
14. Wonogiri	1	35	12	2	168	218
15. Ngadirojo	1	3	1	0	46	51
16. Sidoharjo	1	3	0	1	60	65
17. Jatiroto	1	1	0	0	17	19
18. Kismantoro	1	2	0	0	12	15
19. Purwantoro	1	5	0	1	47	54
20. Bulukerto	1	1	0	0	59	61
21. Puhpelem	1	0	0	0	13	14
22. Slogohimo	1	1	0	0	39	41
23. Jatisrono	1	5	4	1	65	76
24. Jatipurno	1	2	0	0	31	34
25. Girimarto	1	2	0	1	52	56
Wonogiri	25	90	21	11	984	1 131

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Wonogiri/Cooperatives, UMKM (Micro, Small and Medium Enterprises), Industry and Trade of Wonogiri Regency



Pengeluaran Penduduk

Expenditure

<https://www.djrikab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*

<https://wonogirikab.bps.go.id>

ULASAN

Besarnya pendapatan yang diterima rumah tangga dapat menggambarkan kesejahteraan suatu masyarakat. Namun data pendapatan yang akurat sulit diperoleh, sehingga dalam kegiatan Survei Kegiatan Ekonomi (Susenas) data ini didekati melalui pengeluaran rumah tangga.

Pengeluaran rumah tangga yang terdiri dari pengeluaran makanan dan bukan makanan dapat menggambarkan bagaimana penduduk mengalokasikan kebutuhan rumah tangga. Walaupun harga antar daerah berbeda, namun nilai pengeluaran rumah tangga masih dapat menunjukkan perbedaan tingkat kesejahteraan penduduk antar propinsi khususnya dilihat dari segi ekonomi.

Di tahun 2020, pengeluaran rata-rata perkapita sebulan untuk makanan adalah Rp 422.895,- sedangkan pengeluaran untuk bukan makanan sebesar Rp 414.838,-.

DESCRIPTION

The household income can indicate the condition of public welfare. But the accurate data about household income is hard to get. National Social Economic Survey (Susenas), the data about household expenditure is collected to approach household income data.

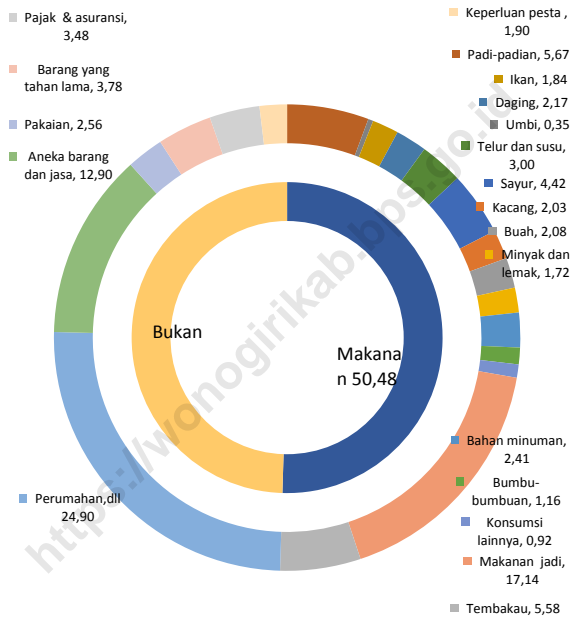
The household expenditure which is classified into food and non-food consumption expenditure can describe how people allocate their household needs. Although the interregional prices are different, the household expenditures can depict the society welfare among regions.

In 2020, average expenditure per capita per month for food was 422.895 rupiahs while expenditure for non-food was 414.838 rupiahs.

Gambar 10.1
Figures

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Wonogiri, 2019 dan 2020

Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Wonogiri Regency, 2019 and 2020



Sumber/Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 10.1**Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Wonogiri, 2019 dan 2020**
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Wonogiri Regency, 2019 and 2020

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	47 909	47 471
Umbi-umbian/Tubers	3 275	2 953
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	14 721	15 376
Daging/Meat	16 747	18 181
Telur dan susu/Eggs and milk	26 494	25 122
Sayur-sayuran/Vegetables	34 539	36 992
Kacang-kacangan/Legumes	16 006	17 023
Buah-buahan/Fruits	17 573	17 464
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	13 838	14 415
Bahan minuman/Beverage stuffs	19 975	20 151
Bumbu-bumbuan/Spices	10 076	9 687
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	8 902	7 709
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	140 145	143 602
Rokok/Cigarettes	48 599	46 748
Jumlah makanan/Total food	418 800	422 895
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	183 265	208 600
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	99 577	108 096
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	21 274	21 451
Komoditas tahan lama/Durable goods	30 380	31 678
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	23 254	29 122
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	18 097	15 892
Jumlah bukan makanan/Total non-food	375 846	414 838
Jumlah/Total	794 646	837 733

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 10.1**Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut
Kelompok Komoditas di Kabupaten Wonogiri, 2019 dan
2020**
**Percentage of Monthly Expenditure per Capita by
Commodity Group in Wonogiri Regency, 2019 and 2020**

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	6,03	5,67
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,41	0,35
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	1,85	1,84
Daging/ <i>Meat</i>	2,11	2,17
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	3,33	3,00
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	4,35	4,42
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	2,01	2,03
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	2,21	2,08
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1,74	1,72
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	2,51	2,41
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	1,27	1,16
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	1,12	0,92
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	17,64	17,14
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	6,12	5,58
Jumlah makanan/Total food	52,70	50,48
Bukan makanan/Non-food	-	-
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	23,06	24,9
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	12,53	12,9
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	2,68	2,56
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	3,82	3,78
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	2,93	3,48
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	2,28	1,9
Jumlah bukan makanan/Total non-food	47,30	49,52
Jumlah/Total	100,00	100,00

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 10.3**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Wonogiri, 2020**
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Wonogiri Regency, 2020

Golongan Pengeluaran Spending Group (Rp)	Persentase Penduduk Percentage of Population
(1)	(2)
< 150 000	0,00
150 000–199 999	0,12
200 000–299 999	5,13
300 000–499 999	30,73
500 000–749 999	22,81
750 000–999 999	13,52
1 000 000–1 499 999	16,47
> 1 500 000	11,23
Jumlah/Total	100,00

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socioeconomic Survey



Perdagangan

Trade

<https://wondurikab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|--|
| <p>1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.</p> | <p>1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i></p> |
| <p>2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.</p> | <p>2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i></p> |
| <p>3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.</p> | <p>3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i></p> |
| <p>4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.</p> | <p>4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i></p> |
| <p>5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.</p> | <p>5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.</i></p> |
| <p>6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor</p> | <p>6. <i>Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the</i></p> |

- meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
- Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - P e m b u n g k u s / p e t i k e m a s untuk diisi kembali.
 - Uang dan surat-surat berharga.
 - Barang-barang contoh
8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah
- products will be sent to abroad.*
7. *The following goods are not included in the statistics:*
- Clothings and passengers' jewelry.*
 - Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - Packings/containers to be refilled.*
 - Bank notes and securities*
 - Sample goods*
8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means*

pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

- | | |
|--|--|
| <p>9. Pelabuhan Muata adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor</p> | <p>9. <i>Port of loading is port where the goods are transported out of the country or exported.</i></p> |
| <p>10. 10. Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri</p> | <p>10. <i>Country of destination is country that is known to export goods sent abroad.</i></p> |
| <p>11. Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)</p> | <p>11. <i>Type commodity is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.</i></p> |

ULASAN

Sektor perdagangan sebagai sektor tersier merupakan penunjang bagi berkembangnya sektor-sektor primer seperti sektor pertanian, pertambangan dan industri. Produk-produk ketiga sektor tersebut yang diperjualbelikan akan menjadi output bagi sektor perdagangan. Seiring dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi, jumlah sarana-sarana ekonomi khususnya perdagangan terus mengalami penambahan.

Tahun 2020 jumlah pasar di Kabupaten Wonogiri sebanyak 26 unit dan 2.456 kios.

DESCRIPTION

Trading as a tertiary sector was supported by the developing of primary sectors such as: agriculture, mining and manufacturing. All of those production commodities from primary sectors become an output for trading activities. Since the economic growth was increased, the numbers of facility especially trading was also increased.

In 2020 there are 26 markets and 2,456 stands in Wonogiri Regency.

Tabel
Table 11.1

**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di
Kabupaten Wonogiri, 2017–2020**
*Number of Trading Facilities by Type of Facility in Wonogiri
Regency, 2017–2020*

Jenis Sarana Perdagangan <i>Type of Trading Facilities</i>	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	48	26	26	26
Toko/Store	30	77	26	48
Kios	2 410	2 353	2 323	2 456
Warung	-	-	-	-
Jumlah/Total	2 488	2 456	2 375	2 530

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: ...



Sistem Neraca Nasional

System of National Accounts

<https://wondobrikab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).
 2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi/kabupaten) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
 2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches*

digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi

have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities;*

Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
5. 5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.
5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*

6. Pengeluaran Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan
6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.*

kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkut. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction*

transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.

9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

<https://wonogirikab.bps.go.id>

ULASAN

Untuk wilayah Kabupaten Wonogiri, pertumbuhan ekonominya menampakkan adanya peningkatan dari tahun 2016 hingga 2019. Pada tahun 2016 pertumbuhannya mencapai 5,25 persen, sedangkan tahun 2019 pertumbuhannya menjadi 5,14 persen. Namun di tahun 2020 pertumbuhannya menurun menjadi -1.41 persen.

Sektor yang mengalami pertumbuhan paling tinggi pada tahun 2020 adalah sektor Informasi dan Komunikasi dengan pertumbuhan yang mencapai 17,63 persen. Diikuti oleh sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial yang mengalami pertumbuhan sebesar 8,33 persen.

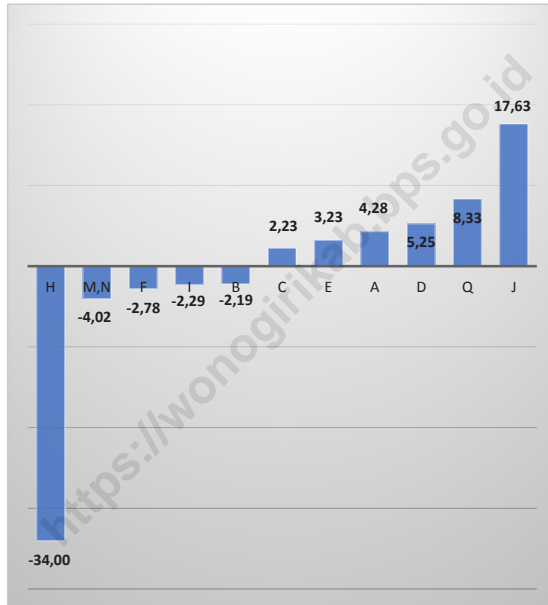
DESCRIPTION

In Wonogiri Regency, the economic growth tends to have increased from 2016 to 2019. In 2016 the economic growth obtained 5.25 percent, whereas in 2019 were 5.14 percent. But in 2020 the economic growth were decreased to -1.41 percent.

The sector that most showed increasing growth in 2020 was Informations and Communications sector that having value of growth to 17.63 percent. It was followed by Human Health and Social Work Activities sector that growth 8.33 percent.

Gambar 12.1
Figures

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Wonogiri (persen), 2020
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Wonogiri Regency (percent), 2020



Catatan/Note:

1. H : Transportasi dan Pergudangan
2. M,N : Jasa Perusahaan
3. F : Konstruksi
4. I : Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum
5. C : Industri Pengolahan
6. E : Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang
7. A : Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan
8. D : Pengadaan Listrik dan Gas
9. Q : Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial
10. J : Informasi dan Komunikasi

Sumber/Source: BPS Kabupaten Wonogiri/BPS-Statistics of Wonogiri Regency

Tabel 12.1. **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Wonogiri (miliar rupiah), 2016–2020**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Wonogiri Regency (billion rupiahs), 2016–2020

Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	7 655,65	7 900,55	8 196,26	8 299,46	8 778,60
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	796,42	829,06	897,24	913,74	913,09
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3 733,79	4 089,77	4 498,23	4 896,58	5 120,84
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	15,27	17,65	19,06	19,96	20,99
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	14,85	16,03	16,90	18,09	18,77
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 522,22	1 723,38	1 961,28	2 208,36	2 154,73
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	3 630,47	3 931,03	4 318,62	4 754,49	4 719,22
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1 375,48	1 535,33	1 705,89	1 911,93	1 305,67
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	545,55	591,55	635,60	702,39	689,87
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	171,75	210,20	240,31	272,10	322,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019	2020
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	736,99	803,79	879,16	936,21	942,85
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	173,75	189,53	202,68	213,99	215,67
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	82,45	94,66	107,12	132,79	130,47
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	709,59	764,57	795,44	841,52	841,23
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1 506,45	1 674,69	1 857,75	2 053,53	2 069,72
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	229,05	254,95	282,52	311,93	350,59
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	348,31	417,45	465,12	559,72	559,44
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		23 329,38	25 104,34	27 136,62	29 046,80	29 153,75

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS Kabupaten Wonogiri/BPS-Statistics of Wonogiri Regency

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Wonogiri (miliar rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Wonogiri Regency (billion rupiahs), 2016–2020

Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	5 752,96	5 798,52	5 789,87	5 777,87	6 025,36
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	563,06	579,22	584,43	584,43	571,62
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	2 933,00	3 142,07	3 353,31	3 356,31	3 431,10
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	15,68	16,39	17,12	17,12	18,02
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	13,92	14,53	15,42	15,42	15,92
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 301,43	1 414,28	1 528,74	1 528,74	1 486,30
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	3 227,90	3 465,11	3 719,29	3 728,29	3 668,91
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	1 332,01	1 466,96	1 622,12	1 622,12	1 070,56
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	467,93	496,37	539,81	539,81	527,47
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	227,67	260,66	291,87	291,87	343,31

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019	2020
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	567,92	599,01	628,26	628,26	637,21
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	161,51	168,45	174,18	174,18	173,85
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	72,40	78,72	83,72	91,79	88,10
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	523,07	536,82	560,62	560,62	554,35
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1 105,37	1 199,30	1 293,41	1 293,41	1 291,61
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	182,94	199,22	216,17	216,17	234,17
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	339,52	363,87	396,43	429,79	423,76
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		18 818,94	19 837,02	20 856,21	20 856,21	20 561,60

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS Kabupaten Wonogiri/BPS-Statistics of Wonogiri Regency

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Wonogiri, 2016–2020
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Wonogiri Regency, 2016–2020

Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	32,82	31,47	30,20	28,57	30,11
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	3,41	3,30	3,31	3,15	3,13
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	16,00	16,29	16,58	16,86	17,56
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,07	0,07	0,07	0,07	0,07
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,06	0,06	0,06	0,06	0,06
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	6,52	6,86	7,23	7,60	7,39
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	15,56	15,66	15,91	16,37	16,19
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	5,90	6,12	6,29	6,58	4,48
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	2,34	2,36	2,34	2,42	2,37
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	0,74	0,84	0,89	0,94	1,10

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019	2020
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	3,16	3,20	3,24	3,22	3,23
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	0,74	0,75	0,75	0,74	0,74
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,38	0,41	0,43	0,46	0,45
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	3,04	3,05	2,93	2,90	2,89
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	6,46	6,67	6,85	7,07	7,10
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,98	1,02	1,04	1,07	1,20
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1,73	1,79	1,85	1,93	1,92
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note*: -Sumber/*Source*: BPS Kabupaten Wonogiri/BPS-Statistics of Wonogiri Regency

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Wonogiri (persen), 2017–2020
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Wonogiri Regency (percent), 2017–2020

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019	2020
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3,23	1,75	0,79	-0,36	4,28
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1,54	1,42	2,87	0,90	-2,19
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	6,80	7,02	7,13	6,82	2,23
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	8,60	6,29	4,55	4,45	5,25
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	1,94	6,83	4,36	6,15	3,23
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	6,99	9,91	8,67	8,09	-2,78
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	5,42	5,35	7,35	7,60	-1,59
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	5,95	9,68	10,13	10,58	-34,00
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	7,27	6,49	6,08	8,75	-2,29
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	8,67	18,26	14,49	11,97	17,63
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	9,87	5,27	5,47	4,88	1,42
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	6,80	6,49	4,29	3,40	-0,19
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	10,13	8,73	6,35	9,64	-4,02

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
0	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	2,62	2,84	2,63	4,44	-1,12
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	7,55	8,56	8,50	7,85	-0,14
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	7,72	9,65	8,90	8,51	8,33
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	6,63	7,17	8,95	8,41	-1,40
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		5,25	5,32	5,41	5,14	-1,41

Catatan/*Note*: -Sumber/*Source*: BPS Kabupaten Wonogiri/BPS-Statistics of Wonogiri Regency

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Wonogiri (miliar rupiah), 2016–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Wonogiri Regency (billion rupiahs), 2016–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	16.534,46	17.818,36	19.065,50	20.431,06
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	485,23	521,30	561,07	633,93
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1.983,77	2.102,32	2.180,59	2.292,77
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	4.850,85	5.269,36	5.746,87	6.381,78
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	(48,10)	54,16	105,17	175,20
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	(476,83)	(661,16)	(522,58)	(867,94)
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product	23.329,38	25.104,34	27.136,62	29.046,80

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Wonogiri (miliar rupiah), 2016–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Wonogiri Regency (billion rupiahs), 2016–2019

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	12.755,22	13.408,44	14.077,38	14.777,79
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	333,95	347,54	365,77	404,49
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1.323,80	1.352,39	1.379,47	1.436,38
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	3.560,39	3.818,79	4.019,97	4.201,38
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	(28,83)	48,15	89,70	157,80
Net Eksport Daerah/ <i>Exports of Goods and Services</i>	(75,39)	(156,36)	(95,26)	(121,63)
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product	17.869,15	18.818,94	19.837,02	20.856,21

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources



13

Perbandingan Antar Wilayah

Regency/Municipal Comparison

<http://wono.srikab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi/kabupaten) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.
3. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan

TECHNICAL NOTES

1. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*
3. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be*

di bawah Garis Kemiskinan.

poor.

<https://wonogirikab.bps.go.id>

ULASAN

Jumlah penduduk semakin bertambah dari tahun ke tahun. Untuk wilayah Jawa Tengah pada tahun 2020, Kabupaten Cilacap merupakan Kabupaten/Kota dengan jumlah penduduk terbesar yaitu 1.944.857 jiwa mengalami kenaikan dibanding tahun 2019 yang sebesar 1.727.098 jiwa. Kota Magelang merupakan Kabupaten/Kota dengan jumlah penduduk paling sedikit yaitu 121.526 jiwa.

DESCRIPTION

The population is increasing from year to year. For Central Java in 2020, Cilacap Regency is a District with the largest population as much as 1,944,857 This value was increasing compared to 2019 which amounted to 1,727,098. Magelang City population having the least population as much as 121,526.

<https://wonogirikab.bps.go.id>

Tabel 13.1
Table

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (ribu), 2016–2020
Population by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016 ¹⁾	2017 ¹⁾	2018 ¹⁾	2019 ¹⁾	2020 ²⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	1 703 390	1 711 627	1 719 504	1 727 098	1 944 857
2. Banyumas	1 650 625	1 665 025	1 679 124	1 693 006	1 776 918
3. Purbalingga	907 507	916 427	925 193	933 989	998 561
4. Banjarnegara	907 410	912 917	918 219	923 192	1 017 767
5. Kebumen	1 188 603	1 192 007	1 195 092	1 197 982	1 350 438
6. Purworejo	712 686	714 574	716 477	718 316	769 880
7. Wonosobo	780 793	784 207	787 384	790 504	879 124
8. Magelang	1 257 123	1 268 396	1 279 625	1 290 591	1 299 859
9. Boyolali	969 325	974 579	979 799	984 807	1 062 713
10. Klaten	1 163 218	1 167 401	1 171 411	1 174 986	1 260 506
11. Sukoharjo	871 397	878 374	885 205	891 912	907 587
12. Wonogiri	951 975	954 706	957 106	959 492	1 043 177
13. Karanganyar	864 021	871 596	879 078	886 519	931 963
14. Sragen	882 090	885 122	887 889	890 518	976 951
15. Grobogan	1 358 404	1 365 207	1 371 610	1 377 788	1 453 526
16. Blora	855 573	858 865	862 110	865 013	884 333
17. Rembang	624 096	628 922	633 584	638 188	645 333
18. Pati	1 239 989	1 246 691	1 253 299	1 259 590	1 324 188
19. Kudus	841 499	851 478	861 430	871 311	849 184
20. Jepara	1 205 800	1 223 198	1 240 600	1 257 912	1 184 947
21. Demak	1 129 298	1 140 675	1 151 796	1 162 805	1 203 956
22. Semarang	1 014 198	1 027 489	1 040 629	1 053 786	1 053 094
23. Temanggung	752 486	759 128	765 594	772 018	790 174
24. Kendal	949 682	957 024	964 106	971 086	1 018 505
25. Batang	749 720	756 079	762 377	768 583	801 718
26. Pekalongan	880 092	886 197	891 892	897 711	968 821
27. Pemalang	1 292 609	1 296 281	1 299 724	1 302 813	1 471 489
28. Tegal	1 429 386	1 433 515	1 437 225	1 440 698	1 596 996
29. Brebes	1 788 880	1 796 004	1 802 829	1 809 096	1 978 759
Kota/ Municipality					
1. Magelang	121 112	121 474	121 872	122 111	121 526
2. Surakarta	514 171	516 102	517 887	519 587	522 364
3. Salatiga	186 420	188 928	191 571	194 084	192 322
4. Semarang	1 729 083	1 757 686	1 786 114	1 814 110	1 653 524
5. Pekalongan	299 222	301 870	304 477	307 097	307 150
6. Tegal	247 212	248 094	249 003	249 905	273 825
Nama Provinsi	34 019 095	34 257 865	34 490 835	34 718 204	36 516 035

Catatan/Note: 1) Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/BPS-Statistics Indonesia, 2010
Population Census and Indonesia Population Projection 2010–2035

2) Sensus Penduduk 2020

Sumber/Source: BPS/ BPS-Statistics Indonesia

Tabel 13.2
Table

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (persen), 2016–2020
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Product at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province (percent), 2016-2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	5,09	2,58	2,99	2,27	- 10,36
2. Banyumas	6,05	6,34	6,45	6,32	- 1,65
3. Purbalingga	4,85	5,37	5,42	5,65	- 1,23
4. Banjarnegara	5,44	5,65	5,67	5,60	- 1,32
5. Kebumen	5,01	5,15	5,53	5,52	- 1,46
6. Purworejo	5,15	5,27	5,33	5,44	- 1,66
7. Wonosobo	5,36	4,14	5,06	5,61	- 1,66
8. Magelang	5,39	5,50	5,28	5,30	- 1,68
9. Boyolali	5,33	5,80	5,72	5,96	- 1,24
10. Klaten	5,17	5,34	5,47	5,50	- 1,18
11. Sukoharjo	5,72	5,76	5,79	5,92	- 1,70
12. Wonogiri	5,25	5,32	5,41	5,14	- 1,41
13. Karanganyar	5,40	5,77	5,98	5,93	- 1,87
14. Sragen	5,77	5,97	5,75	5,90	- 1,81
15. Grobogan	4,51	5,85	5,83	5,37	- 1,59
16. Blora	23,54	5,98	4,38	4,05	- 4,66
17. Rembang	5,28	6,98	5,89	5,20	- 1,49
18. Pati	5,49	5,67	5,71	5,86	- 1,15
19. Kudus	2,54	3,21	3,24	3,10	- 3,53
20. Jepara	5,06	5,39	5,85	6,02	- 1,94
21. Demak	5,09	5,82	5,40	5,36	- 0,23
22. Semarang	5,30	5,65	5,67	5,39	- 2,67
23. Temanggung	5,02	5,03	5,13	5,05	- 2,13
24. Kendal	5,56	5,78	5,77	5,71	- 1,53
25. Batang	5,03	5,55	5,72	5,39	- 1,29
26. Pekalongan	5,19	5,44	5,76	5,35	- 1,89
27. Pemalang	5,43	5,61	5,69	5,80	- 0,66
28. Tegal	5,92	5,38	5,51	5,58	- 1,46
29. Brebes	5,11	5,65	5,26	5,72	- 0,59
Kota/ Municipality					
1. Magelang	5,23	5,42	5,46	5,44	- 2,45
2. Surakarta	5,35	5,70	5,75	5,78	- 1,74
3. Salatiga	5,27	5,58	5,84	5,90	- 1,68
4. Semarang	5,89	6,70	6,48	6,81	- 1,61
5. Pekalongan	5,36	5,32	5,69	5,50	- 1,87
6. Tegal	5,49	5,95	5,87	5,77	- 2,25

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS Provinsi Jawa Tengah / BPS-Statistics of Jawa Tengah Province

Tabel
Table 13.3

**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Jawa Tengah (ribu), 2016-2020**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
Jawa Tengah Province (thousand), 2016-2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	240,2	238,3	193,2	185,2	198,6
2. Banyumas	283,9	283,2	226,2	211,7	225,8
3. Purbalingga	171,8	171,9	144,2	140,1	149,5
4. Banjarmegara	158,2	156,8	141,7	136,1	144,9
5. Kebumen	235,9	233,4	208,7	201,3	211,1
6. Purworejo	99,1	98,6	83,6	82,2	84,8
7. Wonosobo	160,1	159,2	138,3	131,4	137,6
8. Magelang	158,9	157,2	143,4	137,5	146,3
9. Boyolali	117,0	116,4	98,2	93,8	100,6
10. Klaten	168,0	165,0	151,7	144,1	151,8
11. Sukoharjo	78,9	76,7	65,4	63,6	68,9
12. Wonogiri	124,8	123,0	102,8	98,3	104,4
13. Karanganyar	107,7	106,8	87,8	84,5	91,7
14. Sragen	126,8	124,0	116,4	113,8	119,4
15. Grobogan	184,1	181,0	168,7	161,9	172,3
16. Blora	113,9	111,9	102,5	97,9	103,7
17. Rembang	115,5	115,2	97,4	95,3	100,1
18. Pati	144,2	141,7	123,9	119,0	127,4
19. Kudus	64,2	64,4	60,0	58,0	64,2
20. Jepara	100,3	99,0	86,5	83,5	91,1
21. Demak	158,8	152,6	144,1	137,6	146,9
22. Semarang	80,7	79,7	75,7	73,9	79,9
23. Temanggung	87,1	86,8	75,4	72,6	77,3
24. Kendal	107,8	106,1	94,7	91,2	97,5
25. Batang	82,6	81,5	66,1	64,1	70,6
26. Pekalongan	113,3	111,6	89,5	87,0	91,9
27. Pemaslalg	227,1	225,0	208,3	200,7	209,0
28. Tegal	144,2	141,8	114,1	109,9	117,5
29. Brebes	348,0	343,5	309,2	293,2	308,8
Kota/ Municipality					
1. Magelang	10,6	10,6	9,6	9,1	9,3
2. Surakarta	55,9	54,9	47,0	45,2	47,0
3. Salatiga	9,7	9,6	9,2	9,2	9,7
4. Semarang	83,6	80,9	73,7	72,0	79,6
5. Pekalongan	23,7	22,5	20,5	20,2	22,2
6. Tegal	20,3	20,1	19,4	18,6	19,5
Nama Provinsi	4 506,9	4 450,7	3 897,2	3 743,2	3 980,9

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-National Socio Economic Survey

Tabel
Table 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Jawa Tengah (ribu), 2016-2020**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Jawa Tengah Province (thousand), 2016-2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	68,6	68,90	69,56	69,98	69,95
2. Banyumas	70,49	70,75	71,30	71,96	71,98
3. Purbalingga	67,48	67,72	68,41	68,99	68,97
4. Banjarnegara	65,52	65,86	66,54	67,34	67,45
5. Kebumen	67,41	68,29	68,80	69,60	69,81
6. Purworejo	70,66	71,31	71,87	72,50	72,68
7. Wonosobo	66,19	66,89	67,81	68,27	68,22
8. Magelang	67,85	68,39	69,11	69,87	69,87
9. Boyolali	72,18	72,64	73,22	73,80	74,25
10. Klaten	73,97	74,25	74,79	75,29	75,56
11. Sukoharjo	75,06	75,56	76,07	76,84	76,98
12. Wonogiri	68,23	68,66	69,37	69,98	70,25
13. Karanganyar	74,9	75,22	75,54	75,89	75,86
14. Sragen	71,43	72,40	72,96	73,43	73,95
15. Grobogan	68,52	68,87	69,32	69,86	69,87
16. Blora	66,61	67,52	67,95	68,65	68,84
17. Rembang	68,6	68,95	69,46	70,15	70,02
18. Pati	69,03	70,12	70,71	71,35	71,77
19. Kudus	72,94	73,84	74,58	74,94	75,00
20. Jepara	70,25	70,79	71,38	71,88	71,99
21. Demak	70,1	70,41	71,26	71,87	72,22
22. Semarang	72,4	73,20	73,61	74,14	74,10
23. Temanggung	67,6	68,34	68,83	69,56	69,57
24. Kendal	70,11	70,62	71,28	71,97	72,29
25. Batang	66,38	67,35	67,86	68,42	68,65
26. Pekalongan	67,71	68,4	68,97	69,71	69,63
27. Pemalang	64,17	65,04	65,67	66,32	66,32
28. Tegal	65,84	66,44	67,33	68,24	68,39
29. Brebes	63,98	64,86	65,68	66,12	66,11
Kota/ Municipality					
1. Magelang	77,16	77,84	78,31	78,80	78,99
2. Surakarta	80,76	80,85	81,46	81,86	82,21
3. Salatiga	81,14	81,68	82,41	83,12	83,14
4. Semarang	81,19	82,01	82,72	83,19	83,05
5. Pekalongan	73,32	73,77	74,24	74,77	74,98
6. Tegal	73,55	73,95	74,44	74,93	75,07
Nama Provinsi	69,98	70,52	71,12	71,73	71,87

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS, Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia/BPS Statistics Indonesia, Series of Publication of Human Development Index

Tabel
Table 13.5

**Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Jawa Tengah, 2016-2020**
**Percentage of Poor People by Regency/Municipality in Jawa
Tengah Province, 2016-2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Cilacap	14,12	13,94	11,25	10,73	11,46
2. Banyumas	17,23	17,05	13,50	12,53	13,26
3. Purbalingga	18,98	18,80	15,62	15,03	15,90
4. Banjarmegara	17,46	17,21	15,46	14,76	15,64
5. Kebumen	19,86	19,60	17,47	16,82	17,59
6. Purworejo	13,91	13,81	11,67	11,45	11,78
7. Wonosobo	20,53	20,32	17,58	16,63	17,36
8. Magelang	12,67	12,42	11,23	10,67	11,27
9. Boyolali	12,09	11,96	10,04	9,53	10,18
10. Klaten	14,46	14,15	12,96	12,28	12,89
11. Sukoharjo	9,07	8,75	7,41	7,14	7,68
12. Wonogiri	13,12	12,90	10,75	10,25	10,86
13. Karanganyar	12,49	12,28	10,01	9,55	10,28
14. Sragen	14,38	14,02	13,12	12,79	13,38
15. Grobogan	13,57	13,27	12,31	11,77	12,46
16. Blora	13,33	13,04	11,90	11,32	11,96
17. Rembang	18,54	18,35	15,41	14,95	15,60
18. Pati	11,65	11,38	9,90	9,46	10,08
19. Kudus	7,65	7,59	6,98	6,68	7,31
20. Jepara	8,35	8,12	7,00	6,66	7,17
21. Demak	14,10	13,41	12,54	11,86	12,54
22. Semarang	7,99	7,78	7,29	7,04	7,51
23. Temanggung	11,60	11,46	9,87	9,42	9,96
24. Kendal	11,37	11,10	9,84	9,41	9,99
25. Batang	11,04	10,80	8,69	8,35	9,13
26. Pekalongan	12,90	12,61	10,06	9,71	10,19
27. Peralang	17,58	17,37	16,04	15,41	16,02
28. Tegal	10,10	9,90	7,94	7,64	8,14
29. Brebes	19,47	19,14	17,17	16,22	17,03
Kota/ Municipality					
1. Magelang	8,79	8,75	7,87	7,46	7,58
2. Surakarta	10,88	10,65	9,08	8,70	9,03
3. Salatiga	5,24	5,07	4,84	4,76	4,94
4. Semarang	4,85	4,62	4,14	3,98	4,34
5. Pekalongan	7,92	7,47	6,75	6,60	7,17
6. Tegal	8,20	8,11	7,81	7,47	7,80
Nama Provinsi	13,27	13,01	11,32	10,80	11,41

Catatan/Note: -

Sumber/Source: BPS-Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-National Socio Economic Survey

Tabel
Table 13.6

Tingkat Pengangguran Terbuka dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2018-2020
Unemployment Rate (UR) and Labour Force Participation Rate (LFPR) by Regency/Municipality in Jawa Tengah Province, 2018-2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	TPAK/ LFPR			TPAK/ LFPR		
	2018*)	2019*)	2020*)	2018*)	2019*)	2020*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Cilacap	7,49	7,24	9,10	62,62	65,34	67,79
2. Banyumas	4,15	4,17	6,00	67,74	67,34	66,66
3. Purbalingga	6,02	4,73	6,10	70,58	68,14	69,89
4. Banjarnegara	3,99	4,44	5,86	71,97	70,09	69,69
5. Kebumen	5,48	4,69	6,07	65,75	68,72	69,63
6. Purworejo	4,43	2,91	4,04	66,89	66,81	70,05
7. Wonosobo	3,50	3,43	5,37	72,43	72,07	71,26
8. Magelang	2,89	3,07	4,27	71,48	74,73	76,60
9. Boyolali	2,18	3,09	5,28	72,31	72,70	75,11
10. Klaten	3,14	3,54	5,46	67,14	69,10	68,33
11. Sukoharjo	2,72	3,39	6,93	68,47	68,50	68,74
12. Wonogiri	2,28	2,55	4,27	75,22	69,86	74,69
13. Karanganyar	2,28	3,12	5,96	70,45	70,19	73,55
14. Sragen	4,83	3,32	4,75	67,23	67,71	68,44
15. Grobogan	2,22	3,54	4,50	70,79	69,25	69,77
16. Blora	3,30	3,82	4,89	72,99	68,54	71,90
17. Rembang	2,83	3,60	4,83	67,71	66,26	65,17
18. Pati	3,57	3,64	4,74	66,78	66,08	63,85
19. Kudus	3,28	3,80	5,53	72,37	72,05	74,50
20. Jepara	3,75	2,92	6,70	69,05	68,43	69,92
21. Demak	7,03	5,42	7,31	70,96	67,72	69,79
22. Semarang	2,25	2,54	4,57	72,50	74,69	75,07
23. Temanggung	3,23	2,98	3,85	74,11	76,23	58,73
24. Kendal	6,02	6,26	7,56	66,34	67,91	70,50
25. Batang	4,20	4,11	6,92	70,28	68,75	69,78
26. Pekalongan	4,36	4,35	6,97	70,68	71,15	71,23
27. Pemasang	6,17	6,45	7,64	65,29	66,27	65,57
28. Tegal	8,24	8,12	9,82	65,41	66,50	66,52
29. Brebes	7,20	7,39	9,83	67,18	66,08	66,65
Kota/ Municipality						
1. Magelang	4,78	4,37	8,59	68,89	64,95	67,61
2. Surakarta	4,35	4,16	7,92	66,01	69,27	68,84
3. Salatiga	4,23	4,33	7,44	72,15	66,96	70,23
4. Semarang	5,21	4,50	9,57	65,93	66,87	69,89
5. Pekalongan	6,08	5,80	7,02	70,36	72,46	66,45
6. Tegal	7,81	8,08	8,40	65,54	69,61	64,57
Nama Provinsi	4,47	4,44	6,48	68,81	68,85	69,43

Sumber/Source: BPS, Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia/BPS Statistics Indonesia, Series of Publication of Human Development Index

Tabel 13.7
Table

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Jawa Tengah, 2020
Number of Population Aged 15 Years and Over by Regency/ Municipality and Type of Activity During Previous Week in Jawa Tengah Province, 2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Angkatan Kerja/Economically Active			Bukan Angkatan Kerja Economically Inactive
	Bekerja Working	Pengangguran Terbuka Unemployment	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Cilacap	807 407	80 811	888 218	421 987
2. Banyumas	824 866	52 689	877 555	438 944
3. Purbalingga	469 748	30 513	500 261	215 498
4. Banjarmegara	466 173	28 994	495 167	215 327
5. Kebumen	595 203	38 484	633 687	276 427
6. Purworejo	378 951	15 936	394 887	168 842
7. Wonosobo	405 187	22 991	428 178	172 672
8. Magelang	741 284	33 080	774 364	236 501
9. Boyolali	549 582	30 650	580 232	192 234
10. Klaten	606 253	34 992	641 245	297 227
11. Sukoharjo	454 419	33 831	488 250	222 055
12. Wonogiri	557 865	24 868	582 733	197 444
13. Karanganyar	484 423	30 722	515 145	185 212
14. Sragen	458 856	22 906	481 762	222 200
15. Grobogan	710 909	33 496	744 405	322 464
16. Blora	468 013	24 058	492 071	192 285
17. Rembang	314 797	15 986	330 783	176 775
18. Pati	607 706	30 244	637 950	361 223
19. Kudus	483 983	28 336	512 319	175 388
20. Jepara	634 386	45 521	679 907	292 469
21. Demak	574 602	45 290	619 892	268 280
22. Semarang	600 322	28 716	629 038	208 884
23. Temanggung	343 400	13 756	357 156	250 989
24. Kendal	493 062	40 314	533 376	223 164
25. Batang	387 741	28 835	416 576	180 411
26. Pekalongan	446 922	33 509	480 431	194 006
27. Pemaslang	589 786	48 784	638 570	335 272
28. Tegal	644 978	70 246	715 224	360 031
29. Brebes	821 061	89 494	910 555	455 532
Kota/ Municipality				
1. Magelang	60 612	5 699	66 311	31 767
2. Surakarta	266 082	22 877	288 959	130 819
3. Salatiga	102 053	8 203	110 256	46 744
4. Semarang	925 963	98 001	1 023 964	441 157
5. Pekalongan	146 219	11 041	157 260	79 415
6. Tegal	114 121	10 469	124 590	68 374
Nama Provinsi	17 536 935	1 214 342	18 751 277	8 258 019

Catatan/Note: -

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN WONOGIRI
BPS-Statistics of Wonogiri Regency

Jl. Pelem II No.8 Wonogiri 57612
Telp (0273) 321055, Faks (0273) 312055
Homepage: <http://wonogirikab.bps.go.id> E-Mail: bps3312@bps.go.id

